



**PT KINO INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language*

**PT KINO INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KINO INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman/ Pages</b>	<b>TABLE OF CONTENTS</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

### TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili/Domiciled at  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan /Title

2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili/Domiciled at  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan /Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## DIRECTOR'S STATEMENT

### ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

For and on behalf of Directors, we the undersigned:

: Harry Sanusi  
: Datascrip Building, 9<sup>th</sup> Floor  
: Jl. Selaparang Blok B-15 Kav 9, Jakarta 10610  
: Jl. Kuta Raya/11, Kelapa Gading  
: (021) 654-5422  
: Presiden Direktur / President Director

: Peter Chayson  
: Datascrip Building, 9<sup>th</sup> Floor  
: Jl. Selaparang Blok B-15 Kav 9, Jakarta 10610  
: Taman Semanan Indah Blok A.3/15  
: (021) 654-5422  
: Direktur / Director

Certify that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret/March 18, 2016



Harry Sanusi  
Direktur Utama /  
President Director

Peter Chayson  
Direktur/  
Director



**Laporan Auditor Independen**Laporan No. KNMT&R-C2-18.03.2016/04**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT KINO INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report**Report No. KNMT&R-C2-18.03.2016/04**The Shareholders, Board Commissioners, and Directors  
PT KINO INDONESIA Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*The original report included herein is in Indonesian language*

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2j dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, efektif tanggal 1 Januari 2015, PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang dilakukan secara retrospektif dan menyebabkan dilakukannya penyajian kembali angka-angka koresponding tahun sebelumnya, yang mencakup laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 terlampir oleh PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Auditors' responsibility (continued)**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

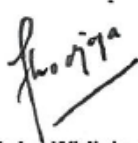
**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kino Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of Matter**

*As disclosed in Notes 2j and 4 to the accompanying consolidated financial statements, effective January 1, 2015, PT Kino Indonesia Tbk and its Subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which have been applied retrospectively and caused the restatement of the prior year corresponding figures, which comprise the accompanying consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014, by PT Kino Indonesia Tbk and its Subsidiaries as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Juninho Widjaja, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.1029/Public Accountant License No. AP.1029

18 Maret 2016/March 18, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	2015	2014		
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2p, 5,33,34	665.988.250.372	44.353.548.329	62.868.700.053	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2p,2q,6, 33,34,35	110.028.847.838	-	-	Short-term investments
Piutang usaha - neto	2p,7,16, 20,31,33,34	924.165.164.856	445.839.177.305	301.936.993.401	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2p,33,34 2e,9,16,	7.840.008.557	6.792.524.914	4.469.529.491	Other receivables
Persediaan - neto	20,29,31	343.075.067.180	329.937.151.931	217.693.443.423	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	18a	967.006.934	820.804.125	65.982.644	Prepaid taxes
Uang muka	10	16.357.170.519	42.542.965.035	44.311.212.638	Advances
Bagian lancar beban dibayar di muka	2f,11	21.475.310.327	18.347.220.659	8.477.436.308	Current portion of prepaid expenses
Total Aset Lancar		2.089.896.826.583	888.633.392.298	639.823.297.958	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2c,2p, 12,16,17, 33,34,39c	47.308.027.969	31.524.361.427	10.453.131.179	Restricted deposits
Investasi pada Entitas Asosiasi	2h,13, 2g,2i,2q, 14,16,20,	32.305.583.364	42.925.815.297	44.550.015.424	Investment in Associate
Aset tetap - neto	29,30,31,35	1.007.344.773.034	870.053.263.160	618.303.779.375	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,4,18e	7.606.395.199	6.395.040.151	8.602.859.508	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	18f	9.445.151.613	9.445.151.613	-	Estimated claim for tax refund
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2f,11	9.812.038.522	6.340.791.970	1.383.197.305	Prepaid expenses - net of current portion
Beban ditangguhkan	2m,15,26	-	4.819.915.035	-	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	2p,33,34	7.515.862.286	3.242.813.872	1.863.419.847	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.121.337.831.987	974.747.152.525	685.156.402.638	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3.211.234.658.570</b>	<b>1.863.380.544.823</b>	<b>1.324.979.700.596</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	2015	2014		
			(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2p,8d,7,9, 12,14,16,20, 25,32,33,34	658.142.101.371	546.504.254.613	265.200.524.601	Short-term bank loans
Utang usaha	33,34,39c				Trade payables
Pihak ketiga		366.270.812.055	268.968.021.570	297.788.012.147	Third parties
Pihak berelasi	2d,8a	94.131.946.431	157.226.501.219	120.611.333.660	Related party
Utang lain-lain	2p,12,17, 33,34,39c	4.136.644.728	8.481.178.655	7.452.341.785	Other payables
Utang dividen		-	-	7.874.000.000	Dividend payables
Utang pajak	2o,18b	55.606.780.775	16.082.991.529	9.418.872.568	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	2p,19,33,34	62.700.524.700	50.048.319.378	29.445.073.074	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2p,33,34	701.261.068	1.278.021.913	2.065.015.465	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,32,33,34 7,8d,9, 14,16,20				Current portion of long-term liabilities
Utang bank		41.395.880.605	30.656.009.206	31.222.970.616	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	21	968.210.522	2.342.780.720	5.837.465.296	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2n,22	5.975.984.142	8.703.992.274	6.228.794.277	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja	2j,4,				Short-term liabilities for employee benefits
karyawan jangka pendek	23,27,31	991.424.973	163.306.873	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.291.021.571.370	1.090.455.377.950	783.144.403.489	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	2j,4,				Long-term liabilities for employee benefits
karyawan jangka panjang	23,27,31	42.257.328.901	39.808.299.174	15.820.621.695	Due to related parties
Utang pihak berelasi	2d,8b	-	-	11.116.856.602	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2o,4,18e	13.748.595.487	293.724.401	-	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,32,33,34 7,8d,9, 14,16,20				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank		85.458.915.937	62.227.752.265	41.727.736.061	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	21	1.199.973.949	1.742.602.479	2.082.651.618	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2n,22	919.020.626	6.468.080.000	9.895.245.129	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		143.583.834.900	110.540.458.319	80.643.111.105	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.434.605.406.270</b>	<b>1.200.995.836.269</b>	<b>863.787.514.594</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<b>EKUITAS - NETO</b>				<b>EQUITY - NET</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 1.000.000 per saham tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013				Share capital - par value Rp 100 per share as of December 31, 2015 and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Modal dasar - 4.800.000.000 saham tanggal 31 Desember 2015, 480.000 saham tanggal 31 Desember 2014, dan 65.000 saham tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013				Authorized - 4,800,000,000 shares as of December 31, 2015, 480,000 shares as of December 31, 2014 and 65,000 shares as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.500 saham tanggal 31 Desember 2015, 120.000 saham tanggal 31 Desember 2014 dan 65.000 saham tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	24	142.857.150.000	120.000.000.000	Issued and fully paid share capital - 1,428,571,500 shares as of December 31, 2015, 120,000 shares as of December 31, 2014 and 65,000 shares as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Tambahan modal disetor	2b,4, 15,26	707.183.976.767	(66.377.124.956)	Additional paid - in capital
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4	-	-	Capital proforma arising from restructuring transaction of entities under common control
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali	2b	(1.966.497.557)	(1.966.497.557)	Differences in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	4,14, 23,27	459.331.217.104	409.991.617.624	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	24.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		443.923.267.490	199.454.255.634	Unappropriated
<b>Sub-Total - Neto</b>		<b>1.775.329.113.804</b>	<b>661.102.250.745</b>	<b>Sub-Total - Net</b>
Kepentingan non-pengendali	2b,4	1.300.138.496	1.282.457.809	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS - NETO</b>		<b>1.776.629.252.300</b>	<b>662.384.708.554</b>	<b>TOTAL EQUITY - NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO</b>		<b>3.211.234.658.570</b>	<b>1.863.380.544.823</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET</b>
			<b>1.324.979.700.596</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
**31 Desember 2015**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<b>PENJUALAN</b>	3.603.847.602.517	2k,28	3.339.386.491.005	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.135.496.398.423	2k, 8c,14,29	2.193.323.512.194	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.468.351.204.094</b>		<b>1.146.062.978.811</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(799.644.743.798)	2k,14,30 2k,4,7,	(760.440.976.942)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(240.648.022.130)	9,14,23,31 2k,2n,16,20,	(199.296.479.617)	General and administrative expenses
Beban bunga	(88.755.557.608)	21,22,32	(60.502.247.155)	Interest expenses
Bagian atas laba (rugi) bersih				Share in net earning (loss)
Entitas Asosiasi	(10.620.231.933)	2h,13	2.118.364.392	in Associate
Rugi selisih kurs - neto	(9.220.434.650)	2k,2l	(4.334.719.861)	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi bank	(3.793.149.737)	2k	(3.142.353.552)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga	4.081.072.930	2k	1.216.639.452	Interest income
Laba penjualan aset tetap	1.904.617.947	14	2.092.429.280	Gain on sale of fixed assets
Laba penjualan barang bekas	1.002.242.552		1.595.138.485	Gain on sale of scrap
Lain-lain - neto	14.317.244.865	6	12.159.349.438	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>336.974.242.532</b>		<b>137.528.122.731</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	(73.943.129.784)	2o,4,18c	(34.272.719.236)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>	<b>263.031.112.748</b>		<b>103.255.403.495</b>	<b>CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT</b>
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-		905.053.004	Effect of proforma adjustment on current year income
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>263.031.112.748</b>		<b>104.160.456.499</b>	<b>CURRENT YEAR INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	54.795.179.275	4,14,23,27	97.405.687.457	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>317.826.292.023</b>		<b>201.566.143.956</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-		2.984.672.105	Effect of proforma adjustment on other comprehensive income
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>317.826.292.023</b>		<b>204.550.816.061</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Current year income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	263.021.638.344		103.995.896.552	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	9.474.404	2b	164.559.947	Non-controlling interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>263.031.112.748</b>		<b>104.160.456.499</b>	<b>CURRENT YEAR INCOME</b>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	317.808.611.336		204.461.198.717	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	17.680.687	2b	89.617.344	Non-controlling interest
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>317.826.292.023</b>		<b>204.550.816.061</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>234</b>	2s,37	<b>112</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - NET**  
Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Company**

Notes/ Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid Share Capital	Proforma Modal yang Berasal dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Capital Proforma Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences in Value of Transactions with Non- controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-Total - Neto/ Sub-Total - Net	Kepentingan Non - pengendali/ Non- controlling Interest	Total Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya /Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Sebelum disajikan kembali)	65.000.000.000	(30.360.373.815)	-	-	296.310.872.400	-	131.452.667.354	462.403.165.939	664.125.519	463.067.291.458	Balance, January 1, 2014/ December 31, 2013 (As previously reported)
Dampak atas penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	(1.000.531.997)	-	-	-	-	(847.865.213)	(1.848.397.210)	(26.708.246)	(1.875.105.456)	Effect of implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo, 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	65.000.000.000	(31.360.905.812)	-	-	296.310.872.400	-	130.604.802.141	460.554.768.729	637.417.273	461.192.186.002	Balance, January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)
Penambahan modal saham	24	55.000.000.000	-	-	-	-	-	55.000.000.000	-	55.000.000.000	Addition of share capital
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	103.995.896.552	103.995.896.552	164.559.947	104.160.456.499	Current year income
Penghasilan komprehensif lain	14, 23,27	-	-	-	113.680.745.224	-	(13.215.443.059)	100.465.302.165	(74.942.603)	100.390.359.562	Other comprehensive income
Dividen dari Entitas Anak		(12.662.000.000)	-	-	-	-	-	(12.662.000.000)	(338.000.000)	(13.000.000.000)	Dividend from Subsidiary
Penambahan modal Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	893.423.192	893.423.192	Addition of investment on Subsidiary
Dampak penyesuaian proforma		-	3.889.725.109	-	-	-	-	3.889.725.109	-	3.889.725.109	Effect of proforma adjustment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - NET**  
Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Company**

	Notes/ Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Proforma Modal yang Berasal dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Capital Proforma Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences in Value of Transactions with Non- controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-Total - Neto/ Sub-Total - Net	Kepentingan Non - pengendali/ Non- controlling Interest	Total Ekuitas Neto/ Total Equity - Net	
							Telah Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya /Unappropriated				
Dividen kas	16,25	-	-	-	-	-	-	(21.931.000.000)	(21.931.000.000)	-	(21.931.000.000)	Cash dividend
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali	26	-	-	-	(1.966.497.557)	-	-	-	(1.966.497.557)	-	(1.966.497.557)	Differences in value of transactions with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	26	-	40.133.180.703	(66.377.124.956)	-	-	-	-	(26.243.944.253)	-	(26.243.944.253)	Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control
<b>Saldo, 31 Desember 2014</b>		<b>120.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>(66.377.124.956)</b>	<b>(1.966.497.557)</b>	<b>409.991.617.624</b>	<b>-</b>	<b>199.454.255.634</b>	<b>661.102.250.745</b>	<b>1.282.457.809</b>	<b>662.384.708.554</b>	<b>Balance, December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - NET**  
Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
*Equity Attributable to Owners of the Company*

Equity Movements to Owners of the Company												
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Proforma Modal yang Berasal dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Capital Proforma Arising rom Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences in Value of Transactions with Non- controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan Non - pengendali/ Non- controlling Interest	Total Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
	Notes/ Catatan						Telah Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-Total - Neto/ Sub-Total - Net			
Saldo, 31 Desember 2014		120.000.000.000	-	(66.377.124.956)	(1.966.497.557)	409.991.617.624	-	199.454.255.634	661.102.250.745	1.282.457.809	662.384.708.554	Balance, December 31,2014
Penambahan modal saham dari penawaran umum perdana saham	24,26	22.857.150.000	-	845.714.550.000	-	-	-	-	868.571.700.000	-	868.571.700.000	Addition of share capital from initial public offering
Beban emisi saham	26	-	-	(72.153.448.277)	-	-	-	-	(72.153.448.277)	-	(72.153.448.277)	Stock issuance cost
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	263.021.638.344	263.021.638.344	9.474.404	263.031.112.748	Current year income
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	24.000.000.000	(24.000.000.000)	-	-	-	General reserves
Penghasilan komprehensif lain	14, 23,27	-	-	-	-	49.339.599.480	-	5.447.373.512	54.786.972.992	8.206.283	54.795.179.275	Other comprehensive income
Saldo, 31 Desember 2015		142.857.150.000	-	707.183.976.767	(1.966.497.557)	459.331.217.104	24.000.000.000	443.923.267.490	1.775.329.113.804	1.300.138.496	1.776.629.252.300	Balance, December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3.125.309.712.433	3.195.148.804.346	Receipt from customers
Pendapatan bunga	4.081.072.930	1.216.639.452	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(2.075.548.388.937)	(2.155.311.577.393)	Payment to suppliers
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(621.653.957.405)	(711.651.939.764)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(391.946.266.779)	(340.747.507.891)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(88.755.557.608)	(60.502.247.155)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(24.038.959.718)	(20.299.525.564)	Payment for taxes
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(72.552.345.084)</b>	<b>(92.147.353.969)</b>	<b>Net Cash Flows Used for Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Investasi jangka pendek	(110.000.000.000)	-	Short-term investments
Pembelian aset tetap	(107.856.239.884)	(181.766.412.286)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(84.816.456.296)	(63.292.948.977)	Placement of restricted deposits
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(4.238.430.757)	(175.000.000)	Addition of other non-current assets
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	69.032.789.754	42.221.718.730	Redemption of restricted deposits
Penjualan aset tetap	3.203.663.989	2.963.623.129	Sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak	-	(19.310.873.515)	Acquisition of Subsidiaries
Likuidasi Entitas Asosiasi	-	3.742.564.519	Liquidation of Associate
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(234.674.673.194)</b>	<b>(215.617.328.400)</b>	<b>Net Cash Flows Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.855.679.113.143	977.878.730.012	Proceeds from short-term bank loans
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham	845.714.550.000	-	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Penerimaan utang bank jangka panjang	75.000.000.000	54.451.889.732	Proceeds from long-term bank loans
Penambahan modal disetor	22.857.150.000	55.000.000.000	Addition of share capital
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.744.041.266.385)	(696.575.000.000)	Payment of short-term bank loans
Beban emisi saham	(72.153.448.277)	-	Stock issuance cost
Pembayaran utang bank jangka panjang	(41.028.964.929)	(34.518.834.939)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(10.038.845.638)	(7.143.215.991)	Payment of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.892.770.269)	(6.178.546.744)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran dividen	-	(42.805.000.000)	Payment of dividend
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(11.588.577.770)	Payment to related parties
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>929.095.517.645</b>	<b>288.521.444.300</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

*The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language*

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>621.868.499.367</b>	<b>(19.243.238.069)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(233.797.324)</b>	<b>728.086.345</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>44.353.548.329</b>	<b>62.868.700.053</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>665.988.250.372</b>	<b>44.353.548.329</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.*

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kino Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan dengan nama PT Kinocare Era Kosmetindo berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Februari 1999 yang dibuat di hadapan Hadi Winata, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-7429 HT.01.01-TH.99 tanggal 20 April 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 8015 tanggal 30 Nopember 1999.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 46 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria., S.H., M.Kn tanggal 14 Juli 2015 yaitu mengenai:

- Menyetujui rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sebesar 16% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- Menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Kino Indonesia Tbk.
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 dan mengubah ketentuan pasal 4 anggaran dasar Entitas Induk.
- Menyetujui pelaksanaan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") Entitas Induk dalam rangka Penawaran Umum dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Entitas Induk, dengan jumlah maksimal 10% dari saham yang ditawarkan.
- Menyetujui untuk mengubah maksud dan tujuan Entitas Induk.
- Menyetujui untuk merubah seluruh anggaran dasar Entitas Induk sehubungan status Entitas Induk menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (Peraturan No. IX.J.1), Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Entitas Induk yang baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang industri makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1999.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Kino Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Kinocare Era Kosmetindo based on Notarial Deed No. 3 of Hadi Winata, S.H., dated February 8, 1999. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7429 HT.01.01-TH.99 dated April 20, 1999 and was published in the State Gazette No. 96, Supplement No. 8015 dated November 30, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 of Jose Dima Satria., S.H., M.Kn, dated July 14, 2015 concerning:

- Approval to Company's plan to conduct an Initial Public Offering through capital market at most 16% from paid in capital of the Company after the Initial Public Offering.
- Approval to change the Company's name to PT Kino Indonesia Tbk.
- Approval to change of par value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 100 and amend the article 4 of the Company's Articles of Association.
- Approval to implement the Company's Employee Stock Allocation or "ESA" in connection with the Initial Public Offering with the procedures that will be determined by the Directors of the Company, with maximum amount of 10% of offered shares.
- Approval to change the Company's aim and objectives.
- Approval to change the Company's entire Article of Association in connection with the status of the Company to be a public company in order to comply with regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1, annex of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 on the main chapters of the Articles of Association of the Company that conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies (Regulation No. IX.J.1), OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 of the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 of the Directors and Board of Commissioners of Public Company.
- Honorably dismissed all current members of Directors and Board of Commissioners of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Directors and Board of Commissioners.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activities are to engage in food industry, beverage, pharmaceutical and cosmetic. The Company started its commercial operations in 1999.



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Entitas Induk berdomisili di Bandung dengan alamat di Jalan Cibolerang No. 203, Kav. 23, Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas Induk berkedudukan di Datascrip Building Lantai 9, Jalan Selaparang Blok B15, Kav. 9, Kemayoran, Jakarta. Pabrik-pabrik Entitas Induk terdapat di empat (4) kabupaten di Pulau Jawa yaitu Kabupaten Sukabumi, Serang, Pasuruan dan Cidahu.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Kino Investindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Harry Sanusi.

**b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk**

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-568/D.04/2015 tanggal 3 Desember 2015 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 228.541.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 3.800 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Desember 2015.

**c. Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 dan 2014 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
				31 Desember 2015/December 31, 2015	31 Desember 2014/December 31, 2014
<b><u>Langsung dari Entitas Induk/ Directly through the Company</u></b>					
PT Dutalestari					
Sentratama (DLS)	Jakarta	99,90%	1991	1.230.245.002.560	715.725.205.741
Kino International Pte., Ltd. (KINT)	Singapura	100%	2013	156.023.716.247	91.472.816.085
<b><u>Tidak langsung melalui KINT/ Indirectly through KINT</u></b>					
Kinocare (M) Sdn., Bhd. (KCM)	Malaysia	100%	2003	22.304.506.103	16.475.694.773
Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)	Filipina	99,9%	2004	66.946.052.108	51.267.312.605
Kino Vietnam Co., Ltd. (KVC)	Vietnam	100%	2013	2.988.272.522	1.665.318.624

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Company is domiciled at Jalan Cibolerang No. 203, Kav. 23, Bandung, West Java. The Company's head office is located at Datascrip Building 9th Floor, Jalan Selaparang Blok B15, Kav. 9, Kemayoran, Jakarta. The Company's factories located in four (4) districts in the island of Java, in district of Sukabumi, Serang, Pasuruan and Cidahu.

The Company's parent Company is PT Kino Investindo, which is established and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholder of the Company is Harry Sanusi.

**b. Public Offering of Shares of the Company**

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-568/D.04/2015 dated December 3, 2015 to conduct initial public offering of 228,541,500 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 3,800 per shares. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 11, 2015.

**c. The Subsidiaries**

The consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as Group) that are owned for more than 50%, either directly or indirectly with the following details:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Dutalestari Sentratama (DLS)**

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,90% saham DLS, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, distributor, industri/pabrik, dan pemberian jasa. DLS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 1991.

Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 24 pada tanggal 12 Juni 2014, pemegang saham DLS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 500.000.000 menjadi sebesar Rp 13.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.000.000.000 seluruhnya disetor oleh Entitas Induk. Pemegang saham DLS juga menyetujui penjualan saham milik Harry Sanusi, Ali Sanusi dan Ng Soi Kiauw masing-masing sebesar Rp 162.000.000, Rp 175.000.000 dan Rp 150.000.000 atau masing-masing setara dengan 162, 175, dan 150 lembar saham dengan 31,4%, 35%, dan 30% kepemilikan kepada Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 9 pada tanggal 15 Oktober 2014, pemegang saham DLS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 13.500.000.000 menjadi sebesar Rp 67.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 54.000.000.000 disetor oleh seluruh pemegang saham secara proporsional.

**Kino International Pte., Ltd. (KINT)**

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham KINT yang merupakan perusahaan induk dari Entitas - Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri. KINT berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2013.

Pada tanggal 26 Desember 2013, Entitas Induk mendirikan KINT dengan 100% kepemilikan saham dengan 1 saham setara dengan USD 1. Pada tanggal 24 September 2014, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 7.687.438 lembar saham atau setara dengan USD 7.687.438, sehingga Entitas Induk memiliki 7.687.439 lembar saham KINT atau setara dengan USD 7.687.439 dengan 100% kepemilikan.

**Kinocare (M) Sdn., Bhd. (KCM)**

Entitas Induk, melalui KINT, memiliki secara tidak langsung 100% saham KCM yang bergerak dalam bidang distribusi. KCM berdomisili di Malaysia dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 9 Juni 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 92,38% kepemilikan saham di KCM atau sebanyak 1.455.000 lembar saham dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.333.416.365.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Subsidiaries (continued)**

**PT Dutalestari Sentratama (DLS)**

The Company has direct ownership of 99.90% in DLS, which is engaged in general trading, distribution, industrial/manufacturing, and service. DLS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 1991.

Based on Notarial Deed No. 24 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 12, 2014, the DLS's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 500,000,000 to Rp 13,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 13,000,000,000 was paid entirely by the Company. The DLS's shareholders also agreed the sale of shares held by Harry Sanusi, Ali Sanusi and Ng Soi Kiauw amounted to Rp 162,000,000, Rp 175,000,000 and Rp 150,000,000, respectively, or equivalent with 162, 175, and 150 shares with 31.4%, 35%, and 30% ownership to the Company.

Based on Notarial Deed No. 9 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated October 15, 2014, the DLS's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 13,500,000,000 to Rp 67,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 54,000,000,000 was proportionally paid by all shareholders.

**Kino International Pte., Ltd. (KINT)**

The Company has direct ownership of 100% in KINT, which is the holding company of the Subsidiaries domiciled in overseas. KINT is domiciled in Singapore and was established in 2013.

On December 26, 2013, the Company established KINT with 100% ownership with 1 share equivalent with USD 1. On September 24, 2014, the Company made an increase to KINT's share capital amounting to 7,687,438 shares or equivalent with USD 7,687,438, hence the Company owns 7,687,439 shares of KINT or equivalent with USD 7,687,439 and 100% of ownership.

**Kinocare (M) Sdn., Bhd. (KCM)**

The Company, through KINT, has indirect ownership of 100% in KCM which is engaged in distribution. KCM is domiciled in Malaysia and started its commercial operations in 2004.

On June 9, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 92.38% ownership or 1,455,000 shares in KCM from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounted to Rp 5,333,416,365.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kinocare (M) Sdn., Bhd. (KCM) (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juni 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 7,62% kepemilikan saham di KCM atau sebanyak 120.000 lembar saham dari Toh Boon Huat, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp 1.127.074.365.

Pada tanggal 5 September 2014, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCM sebesar 7.124.112 saham, atau setara dengan Rp 25.899.922.095 dengan 100% kepemilikan.

**Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)**

Entitas Induk, melalui KINT, memiliki secara tidak langsung 100% saham KCP yang bergerak dalam bidang distribusi. KCP berdomisili di Filipina dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 2 Juli 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 99,9% kepemilikan saham di KCP atau sebanyak 41.035.995 lembar saham dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 11.196.325.891.

**Kino Vietnam Company Limited (KVC)**

Entitas Induk, melalui KINT, memiliki secara tidak langsung 100% saham KVC yang bergerak dalam bidang distribusi. KVC berdomisili di Vietnam dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

Pada tanggal 2 Juli 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 100% kepemilikan saham di KVC dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 1.097.499.045.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 14 Juli 2015 dari Jose Dima Satria., S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Alfonso Djakaria Rahardja  
Adjie Rustam Ramdja  
Susanto Setiono

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi/Directors**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Harry Sanusi  
Tjiang Likson Chandra  
Peter Chayson  
Rody Teo  
Alex Kurniawan

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Independent Director

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Subsidiaries (continued)**

**Kinocare (M) Sdn., Bhd. (KCM) (continued)**

On June 9, 2014, KINT entered into a *Share Sale and Purchase Agreement* to acquire 7.62% ownership or 120,000 shares in KCM from Toh Boon Huat, a third party, with acquisition price amounted to Rp 1,127,074,365.

On September 5, 2014, KINT made an increase to KCM's share capital amounted to 7,124,112 shares, or equivalent with Rp 25,899,922,095 and 100% ownership.

**Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)**

The Company, through KINT, has indirect ownership of 100% in KCP which is engaged in distribution. KCP is domiciled in Philippine and started its commercial operations in 2004.

On July 2, 2014, KINT entered into a *Share Sale and Purchase Agreement* to acquire 99,9% ownership or 41,035,995 shares in KCP from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounted to Rp 11,196,325,891.

**Kino Vietnam Company Limited (KVC)**

The Company, through KINT, has indirect ownership of 100% in KVC which is engaged in distribution. KVC is domiciled in Vietnam and started its commercial operations in 2013.

On July 2, 2014, KINT entered into a *Share Sale and Purchase Agreement* to acquire 100% ownership shares in KVC from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounted to Rp 1,097,499,045.

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2015, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 46 dated July 14, 2015, of Jose Dima Satria., S.H., M.Kn., are as follows:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 118 tanggal 15 Oktober 2012 dari DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., dan telah dijelaskan kembali berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Juli 2013 dari DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Presiden Komisaris  
Komisaris

Ali Sanusi  
Adjie Rustam Ramdja

President Commissioner  
Commissioner

**Direksi/Directors**

Presiden Direktur  
Direktur

Harry Sanusi  
Tjiang Likson Chandra

President Director  
Director

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/BOD-CEO/SK/072015 pada tanggal 27 Juli 2015, Entitas Induk menetapkan Peter Chayson sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 001/BOD-CEO/SK/072015 dated on July 27, 2015, the Company assigned Peter Chayson as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/BOD-CEO/SK/072015 tanggal 27 Juli 2015, Entitas Induk menetapkan Sumianty sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter of Decree No. 002/BOD-CEO/SK/072015 dated on July 27, 2015, the Company assigned Sumianty as the Head of Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/BOC/SK/072015 pada tanggal 27 Juli 2015, Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 001/BOC/SK/072015 dated on July 27, 2015, the Company assigned the members of the Company's audit committee as follows:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Susanto Setiono  
Imam Supeno Djojokusumo  
Siswantoro

Chairman  
Member  
Member

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 003/BOC/SK/072015 pada tanggal 27 Juli 2015, Entitas Induk menetapkan, anggota komite nominasi dan remunerasi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 003/BOC/SK/072015 dated on July 27, 2015, the Company assigned the members of the Company's nomination and remuneration committee as follows:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Alfonso Djakaria Rahardja  
Adjie Rustam Ramdja  
Susanto Setiono

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki 4.340 dan 4.356 karyawan tetap (tidak diaudit).

On December 31, 2015 and 2014, the Group have a total of 4,340 and 4,356 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Harry Sanusi, Presiden Direktur, dan Peter Chayson, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 18 Maret 2016.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company, represented by Harry Sanusi, President Director, and Peter Chayson, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on March 18, 2016.



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

Effective January 1, 2015, the Group implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidation financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015.

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip Konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Entitas Induk mengendalikan suatu entitas ketika Entitas Induk terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung ataupun tidak langsung.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee*;
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the Company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Company controls an entity when the Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Control is achieved when the Group has all the following:

1. power over the *investee*;
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan Entitas Anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in Value of Transaction with Non-Controlling Interest".

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

**c. Kas dan Setara Kas dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika pihak tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Restructuring transactions of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid - in capital" account.

**c. Cash and Cash Equivalents and Restricted Deposits**

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits that are not restricted and are not used as collateral.

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

**d. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group, if the party:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
  - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
  - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. Suatu pihak Entitas Asosiasi dengan Grup;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dalam hal Grup sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**f. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transaction with Related Parties (continued)**

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
  - (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group;
  - (ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group; or,
  - (iii) has joint control over the Group.
- b. The party is an associate of the Group;
- c. The party is a joint venture in which the Group as a venturer;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. The party is a close family member of an individual described in paragraph (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by significant voting rights in several entities, directly or indirectly, individually as described in (d) or (e); or
- g. The party has a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or entities associates with the Group.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**e. Inventories**

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses are recorded in "Prepaid expenses - net of current portion" as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Entitas Induk dan DLS mengubah metode penyusutan atas aset tetap, selain bangunan, dari sebelumnya metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Entitas Induk juga mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas beberapa aset tetap bangunan dari sebelumnya 10 tahun menjadi 20 tahun.

Pengaruh atas perubahan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut sebagai berikut:

	<b>Pengurangan Beban Penyusutan/ Deduction of Depreciation Expense</b>	<b>Pengurangan Beban Pajak Penghasilan/ Deduction of Income Taxes</b>	<b>Penambahan Laba Tahun Berjalan/ Addition of Current Year Income</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/For the year ended December 31, 2014	24.058.786.576	(6.014.696.644)	18.044.089.932

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas Induk dan DLS mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas beberapa aset tetap bangunan dari sebelumnya 20 tahun menjadi 40 tahun. Entitas Induk dan DLS juga mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas beberapa mesin dari yang sebelumnya 4 - 8 tahun menjadi 4 - 20 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Entitas Induk dan DLS.

Pengaruh atas perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

Effective January 1, 2014, the Company and DLS changed the depreciation method of fixed assets, except buildings, from the previously double declining method into the straight-line method. Changes in these estimates are applied prospectively. The Company also changed the estimated useful lives of some buildings from previously 10 years into 20 years.

The impact of the changes in depreciation method and estimated useful lives are recognized prospectively in the profit or loss of the period of change as follows:

Effective January 1, 2015, the Company and DLS changed the estimated useful lives of some buildings from previously 20 years into 40 years. The Company and DLS also changed the estimated useful lives of some machineries from previously 4 - 8 years into 4 - 20 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Company and DLS.

The impact of the changes in estimated useful lives are recognized prospectively in the profit or loss of the period of change as follows:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

**g. Fixed Assets (continued)**

	Pengurangan Beban Penyusutan/ Deduction of Depreciation Expense	Pengurangan Beban Pajak Penghasilan/ Deduction of Income Taxes	Penambahan Laba Tahun Berjalan/ Addition of Current Year Income
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/For the year ended December 31, 2015	34.831.941.008	(8.707.985.252)	26.123.955.756

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat penurunan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan bangunan dan mesin antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

The impact of changes in accounting estimates in the future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses, and there will be temporary differences on depreciation expense of the building and machineries between commercial and fiscal income.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's fixed assets' depreciation method and useful lives.

Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

The Group's depreciation method and estimation of useful lives are as follows:

**Metode penyusutan/  
Depreciation method**

	Sebelum 1 Januari 2014/ Before January 1, 2014	Sesudah 1 Januari 2014/ After January 1, 2014
Bangunan/Buildings	Garis lurus/Straight line	Garis lurus/Straight-line
Kendaraan/Vehicles	Saldo menurun ganda dan Garis lurus/ Double declining and Straight-line	Garis lurus/Straight-line
Peralatan/Equipments	Saldo menurun ganda dan Garis lurus/ Double declining and Straight-line	Garis lurus/Straight-line
Mesin/Machineries	Saldo menurun ganda dan Garis lurus/ Double declining and Straight-line	Garis lurus/Straight-line

**Estimasi masa manfaat (tahun)/  
Estimated useful lives (years)**

	Sebelum 1 Januari 2015/ Before January 1, 2015	Sesudah 1 Januari 2015/ After January 1, 2015
Bangunan/Buildings	10 - 20	10 - 40
Kendaraan/Vehicles	4 - 8	4 - 8
Peralatan/Equipments	3 - 8	3 - 8
Mesin/Machineries	4 - 8	4 - 20

Aset tetap - tanah diukur menggunakan nilai wajar. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Fixed asset - land are measured using fair value. The fair value of the land is presented based on an assessment conducted by an independent appraiser. Assessment of assets is carried out once a year to ensure that the fair value of revalued assets does not differ materially from its carrying amount.



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi Tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Ketika diperoleh pertama kali, tanah diakui sesuai biaya perolehan pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Fixed Assets (continued)**

The increase derived from the revaluation of land is credited directly to the "Land Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

When first acquired, land are recognized at cost of "Fixed Assets" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Construction in progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Investment in Associates**

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An Associate is an Entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the Associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK No. 48 (Revisi 2014) adalah terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-keuangan. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas Unit Penghasil Kas yang disyaratkan oleh PSAK No. 48 (Revisi 2014) melalui penerbitan PSAK No. 68.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-financial Assets**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendment to PSAK No. 48 (Revised 2014) is on the recoverable amount disclosures for non-financial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of Cash Generating Units which had been included in PSAK No. 48 (Revised 2014) by the issue of PSAK No. 68.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Imbalan Kerja Karyawan**

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 4.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program pensiun Grup berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Employee Benefits**

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The Group adopted the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of changes in equity for the year ended December 31, 2014, were restated. The impacts of the adoption of the revised PSAK are disclosed in Note 4.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Group's pension plan based on the calculation of the benefit obligation made by the actuaries provides that the expected benefits under the Group's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law No. 13/2003.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Employee Benefits (continued)**

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

**k. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income arising from the banks, and deposits held by the Group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**l. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Akun KCM, KCP, KVC dan KINT, merupakan Entitas Anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan KCM, KCP, KVC dan KINT disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	
Dolar Brunei Darusallam/ <i>Brunei Darusallam Dollar</i> (BND)	
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	
Yuan Tiongkok/ <i>China Yuan</i> (CNY)	
Peso Filipina/ <i>Philippine Peso</i> (PHP)	
Dong Vietnam/ <i>Vietnam Dong</i> (VND)	

**m. Beban ditangguhkan**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

**n. Sewa**

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

The account of KCM, KCP, KVC and KINT, foreign Subsidiaries, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at statements of financial position date for financial position accounts and the average rates during the period for profit or loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of KCM, KCP, KVC and KINT are presented as "Other comprehensive income" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
15.070	15.133
13.795	12.440
9.751	9.422
9.751	9.422
3.210	3.561
2.124	2.033
294	278
0,61	0,58

**m. Deferred Charges**

Expenses incurred in connection with the Company's plans to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering is conducted.

**n. Lease**

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**Finance Lease - as Lessee**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to profit or loss.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**o. Perpajakan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Lease (continued)**

**Finance Lease - as Lessee (continued)**

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**Operating Lease - as Lessee**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**Operating Lease - as Lessor**

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**o. Taxation**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**Current Tax**

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the consolidated reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**p. Financial Assets and Financial Liabilities**

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**p. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

**Klasifikasi**

**Classification**

**i. Aset Keuangan**

**i. Financial Assets**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.*

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, restricted deposits and other non current assets (refundable deposits) which is classified as loans and receivables and short-term investments which is classified as financial assets at fair value through profit or loss.*

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

*The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advance from customers, long-term bank loans, consumer financing payables and finance lease payables which is classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

**Pengakuan dan Pengukuran**

**Recognition and Measurement**

**i. Aset Keuangan**

**i. Financial Assets**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

*Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.*

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**ii. Financial Liabilities**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**Impairment of Financial Assets**

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

**i. Aset Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

**Derecognition**

**i. Financial Assets**

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**ii. Financial Liabilities**

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**q. Pengukuran Nilai Wajar**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

**Derecognition (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**q. Fair Value Measurement**

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 68 "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Fair Value Measurement (continued)**

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**r. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

**s. Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi Baru**

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang relevan dan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. New Accounting Standards**

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2015 which are relevant and have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employees' Benefits".

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2015 which are relevant but do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial instruments: Disclosures".
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".
- ISAK No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2015 which are irrelevant to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 66 "Joint Arrangements".
- ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives".

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun - akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of Financial Assets and Liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2p.*

*Determination of Functional Currency*

*The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.*

*Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables*

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 7.*

*Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories*

*Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Note 9.*

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18f.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa peralatan, kendaraan dan bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa peralatan, kendaraan dan bangunan yang ada saat ini, maka sewa peralatan dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sedangkan sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Claims and the Result of Tax Assessments

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of estimated claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as of reporting dates are disclosed in Note 18f.

Lease

The Group has several lease agreements where the Group acts as lessee in respect of equipments, vehicles and building rental. The Group evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Group make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of equipments, vehicles and building, accordingly, the equipments and vehicles rental are classified as financing lease, while the building rental are classified as operating lease.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 34.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Revaluasi Aset Tetap - Tanah

Grup melakukan revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Revaluation of Fixed Asset - Land

The Group revaluates its land at revaluation value, the changes of fair value are recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang berlaku retrospektif (Catatan 2j).

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Liabilities for Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which affects the defined benefit obligations are recognized in other comprehensive income. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Note 23.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 have been restated in accordance with the implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) that is applied retrospectively (Note 2j).

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>		
	<b>Sebelum disajikan kembali/ Before restated</b>	<b>Setelah disajikan kembali/ After restated</b>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
Aset pajak tangguhan	4.050.590.950	6.395.040.151	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	-	163.306.873	Short-term liabilities for employee benefits
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	15.528.375.274	39.808.299.174	Long-term liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	4.060.082.893	293.724.401	Deferred tax liabilities
Tambahan modal disetor	(62.467.819.641)	(66.377.124.956)	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	410.067.659.238	409.991.617.624	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	1.389.678.804	1.282.457.809	Non-controlling interest
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban umum dan administrasi	223.670.798.596	199.296.479.617	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan	34.309.335.441	34.272.719.236	Income tax expenses

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
Aset pajak tangguhan	7.977.824.354	8.602.859.508	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.320.481.081	15.820.621.695	Liabilities for employee benefits
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(30.360.373.815)	(31.360.905.812)	Capital proforma arising from restructuring transaction of entities under common control
Kepentingan non-pengendali	664.125.519	637.417.273	Non-controlling interest
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban umum dan administrasi	178.919.736.260	178.542.172.215	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan	18.942.426.272	19.036.817.283	Income tax expenses

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash
<u>Rupiah</u>	3.250.181.878	4.604.920.959	<u>Rupiah</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
(USD 9.161 tanggal 31 Desember 2015 dan USD 17.538 tanggal 31 Desember 2014)			(USD 9,161 as of December 31, 2015 and USD 17,538 as of December 31, 2014)
<u>Peso Filipina</u>	126.373.931	218.166.622	<u>Philippine Peso</u>
(PHP 257.545 tanggal 31 Desember 2015 dan PHP 364.170 tanggal 31 Desember 2014)			(PHP 257,545 as of December 31, 2015 and PHP 364,170 as of December 31, 2014)
<u>Ringgit Malaysia</u>	75.737.657	101.190.072	<u>Malaysian Ringgit</u>
(MYR 6.757 tanggal 31 Desember 2015 dan MYR 4.846 tanggal 31 Desember 2014)			(MYR 6,757 as of December 31, 2015 and MYR 4,846 as of December 31, 2014)
<u>Dong Vietnam</u>	21.687.605	17.261.089	<u>Vietnam Dong</u>
(VND 9.398.501 tanggal 31 Desember 2015 dan VND 75.260.000 tanggal 31 Desember 2014)	5.763.606	43.774.840	(VND 9,398,501 as of December 31, 2015 and VND 75,260,000 as of December 31, 2014)
Total kas	3.479.744.677	4.985.313.582	Total cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.774.445.084	960.364.051	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.361.148.428	17.339.512.179	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Index Selindo	5.251.693.059	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.075.234.995	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	890.032.368	624.537.948	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	522.124.262	224.690.431	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	251.546.625	476.304.483	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	184.659.280	-	PT Bank Mega Tbk

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Bank (lanjutan)			Banks (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	143.254.333	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	108.513.232	1.722.692.196	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.505.034	1.505.034	PT Bank CIMB Niaga Syariah
Sub-Total	90.564.156.700	21.349.606.322	Sub-Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (USD 1.349.343 tanggal 31 Desember 2015 dan USD 430.749 tanggal 31 Desember 2014)	18.614.193.169	5.358.515.072	PT Bank Central Asia Tbk (USD 1,349,343 as of December 31, 2015 and USD 430,749 as of December 31, 2014)
DBS Bank Ltd, Singapura (USD 1.145.190 tanggal 31 Desember 2015 dan USD 74.635 tanggal 31 Desember 2014)	15.797.896.050	928.459.400	DBS Bank Ltd, Singapore (USD 1,145,190 as of December 31, 2015 and USD 74,635 as of December 31, 2014)
BDO Unibank, Filipina (USD 735.416 tanggal 31 Desember 2015 dan USD 621 tanggal 31 Desember 2014)	10.145.069.564	7.721.682	BDO Unibank, Philippine (USD 735,416 as of December 31, 2015 and USD 621 as of December 31, 2014)
OCBC Bank Bhd, Malaysia (USD 452.808 tanggal 31 Desember 2015 dan USD 5.906 tanggal 31 Desember 2014)	6.246.492.444	73.475.389	OCBC Bank Bhd, Malaysia (USD 452,808 as of December 31, 2015 and USD 5,906 as of December 31, 2014)
PT CIMB Niaga Tbk (USD 279.916 tanggal 31 Desember 2015 dan USD 505.937 tanggal 31 Desember 2014)	3.861.443.427	6.293.854.165	PT CIMB Niaga Tbk (USD 279,916 as of December 31, 2015 and USD 505,937 as of December 31, 2014)
ANZ Bank Ltd, Vietnam (USD 67.132 tanggal 31 Desember 2014)	-	835.121.042	ANZ Bank Ltd, Vietnam (USD 67,132 as of December 31, 2014)
PT Bank Index Selindo (USD 6.328 tanggal 31 Desember 2014)	-	78.725.545	PT Bank Index Selindo (USD 6,328 as of December 31, 2014)
Sub-Total	54.665.094.654	13.575.872.295	Sub-Total
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd, Malaysia (MYR 800.685 tanggal 31 Desember 2015 dan MYR 577.025 tanggal 31 Desember 2014)	2.569.918.610	2.055.319.773	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd, Malaysia (MYR 800,685 as of December 31, 2015 and MYR 577,025 as of December 31, 2014)
OCBC Bank Bhd, Malaysia (MYR 1.700 tanggal 31 Desember 2015 dan MYR 9.610 tanggal 31 Desember 2014)	5.456.405	34.230.099	OCBC Bank Bhd, Malaysia (MYR 1,700 as of December 31, 2015 and MYR 9,610 as of December 31, 2014)
Sub-Total	2.575.375.015	2.089.549.872	Sub-Total



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Bank (lanjutan)		
<u>Peso Filipina</u>		
Bank of the Philippine Island, Filipina (PHP 8.955.971 tanggal 31 Desember 2015 dan PHP 3.713.793 tanggal 31 Desember 2014)	2.633.727.183	1.031.933.181
BDO Unibank Inc., Filipina (PHP 7.340.517 tanggal 31 Desember 2015 dan PHP 3.290.725 tanggal 31 Desember 2014)	2.158.662.512	914.377.177
Robinsons Bank, Filipina (PHP 20.390 tanggal 31 Desember 2015)	5.996.132	-
Sub-Total	4.798.385.827	1.946.310.358
<u>Dong Vietnam</u>		
ANZ Bank Ltd, Vietnam (VND 1.476.555.003 tanggal 31 Desember 2015 dan VND 699.556.758 tanggal 31 Desember 2014)	905.493.499	406.895.900
Total bank	153.508.505.695	39.368.234.747
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	259.000.000.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	250.000.000.000	-
Total deposito berjangka	509.000.000.000	-
<b>Total</b>	<b>665.988.250.372</b>	<b>44.353.548.329</b>

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga sebesar 9,25% - 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan unit penyertaan reksa dana Mega Dana Kas dan Cipta Dana Cash yang dikelola oleh bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga sebesar Rp 110.028.847.838.

Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar tahun berjalan sebesar Rp 28.847.838 dicatat sebagai "Pendapatan Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Banks (continued)	
<u>Philippine Peso</u>	
Bank of the Philippine Island, Philippine (PHP 8,955,971 as of December 31, 2015 and PHP 3,713,793 as of December 31, 2014)	
BDO Unibank Inc., Philippine (PHP 7,340,517 as of December 31, 2015 and PHP 3,290,725 as of December 31, 2014)	
Robinsons Bank, Philippine (PHP 20,390 as of December 31, 2015)	
Sub-Total	
<u>Vietnam Dong</u>	
ANZ Bank Ltd, Vietnam (VND 1,476,555,003 as of December 31, 2015 and VND 699,556,758 as of December 31, 2014)	
Total banks	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Total time deposits	
<b>Total</b>	

Time deposits in Rupiah currency are subject to interest rate of 9.25% - 9.50% per year as of December 31, 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, there is unrestricted cash and cash equivalents balance and placed at related parties owned by the Group.

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Short term Investment as of December 31, 2015, represent investments in Mega Dana Kas and Cipta Dana Cash mutual funds which managed by custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, amounted to Rp 110,028,847,838.

Unrealized changes in fair value of mutual funds amounted to Rp 28,847,838 recorded as part of "Other Income" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA - NETO**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Pihak ketiga		
PT Indomarco Prismatama Tbk	42.185.674.476	16.781.700.795
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	38.290.390.226	17.568.876.564
PT Laut Timur Ardiprima	36.731.088.250	25.986.409.626
PT Sinar Kencana Multi Lestari	28.154.980.876	21.119.328.636
PT Trans Retail Indonesia	28.075.980.147	1.531.571.798
UD Duta Air Mentari	18.673.389.893	9.717.163.027
PT Dutamasindo Labora Jaya	16.798.738.241	19.884.869.506
PT Manna Distrindo	12.560.882.540	2.469.599.135
PT Adyajati Lestari	10.676.497.107	-
CV Dimas	10.251.458.578	7.013.042.262
PT Matahari Putra Prima Tbk	10.009.524.967	8.154.875.867
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	682.317.460.764	324.372.024.507
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>934.726.066.065</b>	<b>454.599.461.723</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(10.560.901.209)	(8.760.284.418)
<b>Neto</b>	<b>924.165.164.856</b>	<b>445.839.177.305</b>

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	569.740.008.912	376.851.811.890
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	209.903.373.250	42.712.403.033
31 - 60 hari	110.880.550.616	10.287.293.979
61 - 90 hari	22.715.045.081	6.942.943.141
Lebih dari 90 hari	21.487.088.206	17.805.009.680
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>934.726.066.065</b>	<b>454.599.461.723</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(10.560.901.209)	(8.760.284.418)
<b>Neto</b>	<b>924.165.164.856</b>	<b>445.839.177.305</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Rupiah	883.537.405.505	408.218.092.332
Peso Filipina		
(PHP 120.021.627 tanggal 31 Desember 2015 dan PHP 122.607.684 tanggal 31 Desember 2014)	35.295.359.972	34.068.384.115

**7. TRADE RECEIVABLES - NET**

The details of trade receivables based on customers name are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>PT Indomarco Prismatama Tbk</i>
<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
<i>PT Laut Timur Ardiprima</i>
<i>PT Sinar Kencana Multi Lestari</i>
<i>PT Trans Retail Indonesia</i>
<i>UD Duta Air Mentari</i>
<i>PT Dutamasindo Labora Jaya</i>
<i>PT Manna Distrindo</i>
<i>PT Adyajati Lestari</i>
<i>CV Dimas</i>
<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
<i>Others (each below Rp 10,000,000,000)</i>
<b>Total third parties</b>

*Less allowance for  
impairment losses of  
trade receivables*

**Net**

The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Not yet due</i>
<i>Past due:</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>

**Total third parties**

*Less allowance for  
impairment losses of  
trade receivables*

**Net**

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

<i>Rupiah</i>
<i>Philippine Peso</i>
<i>(PHP 120,021,627 as of December 31, 2015 and PHP 122,607,684 as of December 31, 2014)</i>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Dollar Amerika Serikat (USD 813.185 tanggal 31 Desember 2015 dan USD 601.403 tanggal 31 Desember 2014)	11.217.885.806	7.481.453.322	United States Dollar (USD 813,185 as of December 31, 2015 and USD 601,403 as of December 31, 2014)
Ringgit Malaysia (MYR 1.387.549 tanggal 31 Desember 2015 dan MYR 1.356.077 tanggal 31 Desember 2014)	4.453.546.648	4.830.244.212	Malaysian Ringgit (MYR 1,387,549 as of December 31, 2015 and MYR 1,356,077 as of December 31, 2014)
Dong Vietnam (VND 361.792.220 tanggal 31 Desember 2015)	221.868.134	-	Vietnam Dong (VND 361,792,220 as of December 31, 2015)
Dollar Brunei (BND 137 tanggal 31 Desember 2014)	-	1.287.742	Brunei Dollar (BND 137 as of December 31, 2014)
<b>Total</b>	<b>934.726.066.065</b>	<b>454.599.461.723</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(10.560.901.209)	(8.760.284.418)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
<b>Neto</b>	<b>924.165.164.856</b>	<b>445.839.177.305</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Saldo awal	8.760.284.418	8.930.133.363	Beginning balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 31)	1.619.274.432	897.350.317	Allowance for impairment losses of trade receivables for current year (Note 31)
Penghapusan selama tahun berjalan	(421.611.506)	(1.160.282.209)	Write-off during current year
Efek neto penyesuaian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	602.953.865	93.082.947	Net effect of difference adjustment in foreign currency from translation of consolidated financial statements
<b>Total penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha</b>	<b>10.560.901.209</b>	<b>8.760.284.418</b>	<b>Total allowance for impairment losses of trade receivables</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

Piutang usaha dihapuskan pada saat piutang usaha telah jatuh tempo lebih dari 2 tahun.

Trade receivable is written-off when the trade receivable has been overdue for more than 2 years.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang usaha Entitas Induk dan DLS digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk dan DLS (Catatan 16 dan 20) dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company and DLS (Notes 16 and 20) are as follows:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	166.666.666.667	100.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.510.000.000	114.750.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	93.750.000.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

**8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

**8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
Harry Sanusi	Pemegang saham dan presiden direktur/ Shareholder and president director	Jaminan, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Guarantee, due from related parties and due to related parties
PT Morinaga Kino Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associates	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Kinoaid Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associates	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Utang usaha - pihak berelasi**

**a. Trade payables - related party**

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak berelasi. Saldo utang usaha - pihak berelasi merupakan utang sehubungan dengan pembelian persediaan Grup dari PT Morinaga Kino Indonesia, Entitas Asosiasi, masing-masing sebesar Rp 94.131.946.431 dan Rp 157.226.501.219 atau setara dengan 6,56% dan 13,09% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Group entered into transactions of purchase of inventories with related party. The balance of the trade payables - related party represents payable in connection with the purchase of the Group's inventories from PT Morinaga Kino Indonesia, Associate, amounting to Rp 94,131,946,431 and Rp 157,226,501,219 or equivalent with 6.56% and 13.09% from total liabilities as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**b. Utang pihak berelasi**

**b. Due to related parties**

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo yang pasti yang diterima oleh Grup dari PT Kinoaid Indonesia dan Harry Sanusi masing-masing sebesar Rp 8.068.612.747 dan Rp 3.048.243.855 atau setara dengan 0,93% dan 0,35% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013.

Due to related parties represents loan without interest rate, collateral and certain due date that is obtained by the Group from PT Kinoaid Indonesia and Harry Sanusi amounting to Rp 8,068,612,747 and Rp 3,048,243,855 or equivalent with 0.93% and 0.35% from total liabilities as of December 31, 2013, respectively.

Utang pihak berelasi kepada PT Kinoaid Indonesia dan Harry Sanusi telah dilunasi masing-masing pada tanggal 29 Agustus 2014 dan 25 September 2014.

Due to related parties from PT Kinoaid Indonesia and Harry Sanusi have been fully paid on August 29, 2014 and September 25, 2014, respectively.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**c. Pembelian**

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan PT Morinaga Kino Indonesia, Entitas Asosiasi, masing-masing sebesar Rp 525.256.934.130 dan Rp 747.175.324.244 atau setara dengan 97,79% dan 97,36% dari total pembelian barang jadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**d. Jaminan utang bank**

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Grup terdiri atas:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16).  
 - Jaminan personal atas nama Harry Sanusi.

PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 16 dan 20).  
 - Jaminan personal atas nama Harry Sanusi.

**e. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi**

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 39.888.041.678 dan Rp 29.016.447.811.

**9. PERSEDIAAN - NETO**

Persediaan terdiri atas:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Bahan baku dan pengemas	142.850.499.074	139.784.246.342
Barang dalam proses	7.636.659.891	5.219.070.473
Barang jadi	196.099.832.457	188.334.991.207
<b>Total</b>	<b>346.586.991.422</b>	<b>333.338.308.022</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	(3.511.924.242)	(3.401.156.091)
<b>Bersih</b>	<b>343.075.067.180</b>	<b>329.937.151.931</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Saldo awal	3.401.156.091	6.550.126.058
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang tahun berjalan (Catatan 31)	3.069.582.723	3.083.802.982
Penghapusan persediaan usang	(2.998.563.050)	(6.239.868.998)

**8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Purchase**

The Group entered into transactions of purchase of inventories with PT Morinaga Kino Indonesia, Associate, amounted to Rp 525,256,934,130 and Rp 747,175,324,244 or equivalent with 97.79% and 97.36% from total purchase of finished goods for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

**d. Guarantee of bank loans**

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Group are as follows:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 16).  
 - Personal guarantee on behalf of Harry Sanusi.

PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Notes 16 and 20).  
 - Personal guarantee on behalf of Harry Sanusi.

**e. Salaries and allowance to Commissioners and Directors**

Total salaries and allowance paid to the Group's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 39,888,041,678 and Rp 29,016,447,811, respectively.

**9. INVENTORIES - NET**

Inventories consist of:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Raw material and packaging			Raw material and packaging
Work in process			Work in process
Finished goods			Finished goods
<b>Total</b>	<b>346.586.991.422</b>	<b>333.338.308.022</b>	<b>Total</b>
Less allowance for impairment and obsolescence of inventories	(3.511.924.242)	(3.401.156.091)	Less allowance for impairment and obsolescence of inventories
<b>Net</b>	<b>343.075.067.180</b>	<b>329.937.151.931</b>	<b>Net</b>

Mutation of allowance for impairment and obsolescence of inventories are as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Beginning balance	3.401.156.091	6.550.126.058	Beginning balance
Allowance for impairment and obsolescence of inventories current year (Note 31)	3.069.582.723	3.083.802.982	Allowance for impairment and obsolescence of inventories current year (Note 31)
Write-off of obsolete inventories	(2.998.563.050)	(6.239.868.998)	Write-off of obsolete inventories

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

**9. INVENTORIES - NET (continued)**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Efek bersih penyesuaian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	39.748.478	7.096.049	Net effect of difference in foreign currency translation adjustment
<b>Total penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang</b>	<b>3.511.924.242</b>	<b>3.401.156.091</b>	<b>Total allowance for impairment and obsolescence of inventories</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group's management believes that allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

Persediaan dihapuskan jika sudah tidak dapat digunakan kembali, dikarenakan perubahan desain, formula produk dan kadaluarsa.

Inventories are written-off if it is not reusable, due to design changes, product formula and expired products.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo persediaan Entitas Induk dan DLS digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk dan DLS (Catatan 16 dan 20) dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of inventories pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company and DLS (Notes 16 and 20) as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	93.750.000.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DBS Indonesia Tbk	83.333.333.333	50.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48.000.000.000	48.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.283.188.078	38.283.188.078	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Index Selindo	7.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Index Selindo

Persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Eka Llyod Jaya, PT Asuransi Reliance Indonesia, dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 401.452.403.380 dan Rp 252.952.403.380 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories are insured against all risks to PT Asuransi Eka Llyod Jaya, PT Asuransi Reliance Indonesia, and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 401,452,403,380 and Rp 252,952,403,380 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

**10. UANG MUKA**

**10. ADVANCES**

Uang muka terdiri atas:

Advances consist of:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Pembelian aset tetap	7.682.943.533	18.045.202.380	Purchase of fixed assets
Operasional	3.998.133.200	12.721.131.353	Operating advances
Bahan baku	3.779.676.624	2.746.095.976	Raw materials
Lain-lain	896.417.162	9.030.535.326	Others
<b>Total</b>	<b>16.357.170.519</b>	<b>42.542.965.035</b>	<b>Total</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Beban dibayar di muka terdiri atas:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Sewa	14.320.321.187	10.733.939.028
Renovasi gedung	4.869.210.538	4.082.097.247
Asuransi	1.433.482.210	1.681.284.784
Lainnya	10.664.334.914	8.190.691.570
<b>Total</b>	<b>31.287.348.849</b>	<b>24.688.012.629</b>
Dikurangi bagian lancar:		
Sewa	7.927.809.902	7.703.316.435
Renovasi gedung	1.782.349.284	1.258.812.161
Asuransi	1.425.588.017	1.489.419.881
Lainnya	10.339.563.124	7.895.672.182
<b>Total bagian lancar</b>	<b>21.475.310.327</b>	<b>18.347.220.659</b>
Bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar:		
Sewa	6.392.511.285	3.030.622.593
Renovasi gedung	3.086.861.254	2.823.285.086
Asuransi	7.894.193	191.864.903
Lainnya	324.771.790	295.019.388
<b>Total bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar</b>	<b>9.812.038.522</b>	<b>6.340.791.970</b>

**11. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

Rent
Building renovation
Insurance
Others
<b>Total</b>
Less current portion:
Rent
Building renovation
Insurance
Others
<b>Total current portion</b>
Long-term portion - net of current portion:
Rent
Building renovation
Insurance
Others
<b>Total long-term portion - net of current portion</b>

**12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Deposito yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Deposito yang dipergunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	38.169.866.636	22.500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.321.403.883	8.315.929.981
Deposito yang dipergunakan sebagai jaminan utang usaha (Catatan 17 dan 39c)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	162.691.380	154.734.137
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.236.381	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 2.226 tanggal 31 Desember 2015)	30.701.672	-
Jaminan lain-lain	615.128.017	553.697.309
<b>Total</b>	<b>47.308.027.969</b>	<b>31.524.361.427</b>

**12. RESTRICTED DEPOSITS**

Restricted deposits consist of:

Deposits used for collateral of bank loans (Note 16)
<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deposits used for collateral of trade payables (Note 17 and 39c)
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 2,226 as of December 31, 2015)
Other collateral
<b>Total</b>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga sebesar 5,50% - 7,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat memperoleh bunga sebesar 0,25% - 0,30% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The restricted deposits denominated in Rupiah currency are subject to interest rate of 5.50% - 7.50% per year as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The restricted deposits denominated in United States Dollars currency are subject to interest rate of 0.25% - 0.30% per year as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi dalam bentuk saham pada PT Morinaga Kino Indonesia, Entitas Asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Harga perolehan	42.000.000.000	Cost
Dikurangi akumulasi bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi		Less accumulated share in net earnings (losses) from Associate
Saldo awal	925.815.297	Beginning balance
Bagian atas rugi bersih	(10.620.231.933)	Share in net losses
Saldo akhir	(9.694.416.636)	Ending balance
<b>Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas</b>	<b>32.305.583.364</b>	<b>Carrying value of investment in Associate using equity method</b>

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

*Details of investments in PT Morinaga Kino Indonesia, an Associate, as of December 31, 2015 are as follows:*

	<b>31 Desember 2014/December 31, 2014</b>			
	<b>PT Morinaga Kino Indonesia</b>	<b>PT Kinoaid Indonesia</b>	<b>Total/Total</b>	
Harga perolehan	42.000.000.000	12.600.000.000	54.600.000.000	Cost
Dikurangi akumulasi bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi				Accumulated share in net earnings (losses) from Associates
Saldo awal	(386.559.079)	(9.663.425.497)	(10.049.984.576)	Beginning balance
Bagian atas laba bersih	1.312.374.376	805.990.016	2.118.364.392	Share in net earnings
Saldo akhir	925.815.297	(8.857.435.481)	(7.931.620.184)	Ending balance
Likuidasi Entitas Asosiasi	-	(3.742.564.519)	(3.742.564.519)	Liquidation of Associate
<b>Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas</b>	<b>42.925.815.297</b>	<b>-</b>	<b>42.925.815.297</b>	<b>Carrying value of investment in Associate using equity method</b>

Bagian Entitas Induk atas hasil Entitas Asosiasi utama dan aset, liabilitas, penjualan dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The Company's share of the results of its principal Associate and its assets, liabilities, sales and other comprehensive income are as follows:*

	<b>Negara Tempat Domisili/ Country of Domicile</b>	<b>Total Aset/ Total Assets</b>	<b>Total Liabilitas/ Total Liabilities</b>	<b>Total Penjualan/ Total Sales</b>	<b>Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income</b>	<b>Kepemilikan/ % Ownership</b>
<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>						
PT Morinaga Kino Indonesia	Indonesia	586.101.031.557	128.325.244.952	539.877.640.396	(36.123.241.868)	29,40%
<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>						
PT Morinaga Kino Indonesia	Indonesia	656.165.319.832	162.266.291.359	755.445.885.469	4.463.853.959	29,40%



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

**PT Morinaga Kino Indonesia (MKI)**

**PT Morinaga Kino Indonesia (MKI)**

MKI didirikan berdasarkan Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 40, tanggal 19 Juli 2013, dengan kepemilikan saham oleh Entitas Induk senilai Rp 42.000.000.000 atau sebesar 60% atau 42.000 saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40874.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 26 Juli 2013. Berdasarkan Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 27 tanggal 9 Oktober 2013, MKI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 72.857.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Morinaga & Co., Ltd., Jepang, sehingga kepemilikan saham MKI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 42.000.000.000 atau sebesar 29,4%.

MKI was established by Notarial Deed of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 40, dated July 19, 2013. The Company's ownership in MKI amounted to Rp 42,000,000,000 or equivalent with 60% or 42,000 shares. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-40874.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 26, 2013. Based on Notarial Deed of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 27, dated October 9, 2013, MKI increased its issued and fully paid capital amounting to Rp 72,857,000,000 which is entirely taken by Morinaga & Co., Ltd., Japan, hence the Company's ownership to MKI amounted to Rp 42,000,000,000 or became 29.4%.

MKI adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam produksi dan penjualan produk makanan seperti karamel, permen, coklat, biskuit, *chillied dessert* seperti es krim, serta makanan kesehatan seperti *jelly drink* dan lain-lain.

MKI is an Associate that is engaged in the production and sale of food products such as caramel, candy, chocolate, biscuits, chillied dessert such as ice cream, as well as health foods such as jelly drink and others.

**PT Kinoaid Indonesia (KAI)**

**PT Kinoaid Indonesia (KAI)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Pemegang Saham KAI pada tanggal 26 Desember 2008, yang diaktakan dengan Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 5, tanggal 3 Juli 2013, kepemilikan saham oleh Entitas Induk pada KAI senilai Rp 12.600.000.000 atau 12.600 saham dengan kepemilikan sebesar 24%.

Based on the Minutes of Meeting of the Shareholders of KAI on December 26, 2008, which was notarized through Notarial Deed of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 5, dated July 3, 2013, the Company's ownership on KAI amounted to Rp 12,600,000,000 or equivalent with 12,600 shares with ownership of 24%.

KAI adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang industri dan perdagangan.

KAI is an Associate that is engaged in industry and commerce.

Berdasarkan Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 22, tanggal 15 Juli 2014, KAI telah dilikuidasi.

Based on Notarial Deed of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 22, dated July 15, 2014, KAI has been liquidated.

Sehubungan dengan investasi pada Entitas Asosiasi:

In connection with the investment in Associate:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap Entitas Asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas Entitas Asosiasi.

1. There are no significant control of the Associate.
2. There are no significant restrictions on the ability of Associate to transfer funds to the Company.
3. There are no contingent liabilities of the Associate together with other investors.
4. There are no contingent liabilities associated because investors are obliged together for all or part of the liabilities of the Associate.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the periodic review of the net realizable value of investments in Associate, the Group's management believes that there is no indication of impairment of investments in Associate as of December 31, 2015 dan 2014.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP - NETO**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**14. FIXED ASSETS - NET**

Details and mutation of fixed assets are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>langsung</u>							<u>ownership</u>
Tanah	513.800.000.000	-	255.000.000	-	49.407.000.000	563.462.000.000	Land
Bangunan	167.995.103.380	(18.030.139)	29.013.611.506	-	-	196.990.684.747	Buildings
Kendaraan	65.567.937.835	(285.288.769)	4.131.970.123	4.927.356.479	2.494.251.456	66.981.514.166	Vehicles
Peralatan	67.703.737.646	(76.886.077)	9.694.626.163	265.337.031	-	77.056.140.701	Equipments
Mesin	334.271.273.240	-	66.851.072.332	420.610.940	-	400.701.734.632	Machineries
<u>Aset dalam</u>							
<u>pembangunan</u>							<u>Asset in progress</u>
Bangunan	-	-	10.551.289.411	-	-	10.551.289.411	Buildings
Mesin	-	-	1.266.567.062	-	-	1.266.567.062	Machineries
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	30.121.252.098	231.088.784	733.904.154	905.864.400	(2.494.251.456)	27.686.129.180	Vehicles
Peralatan	1.450.936.624	-	-	-	-	1.450.936.624	Equipments
Total harga perolehan	1.180.910.240.823	(149.116.201)	122.498.040.751	6.519.168.850	-	1.346.146.996.523	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>langsung</u>							<u>ownership</u>
Bangunan	29.892.046.082	(11.985.367)	4.639.682.041	-	-	34.519.742.756	Buildings
Kendaraan	44.547.561.059	(125.704.321)	5.204.450.299	4.545.470.391	716.480.423	45.797.317.069	Vehicles
Peralatan	42.044.307.295	(35.169.515)	7.665.022.032	105.012.572	-	49.569.147.240	Equipments
Mesin	187.428.483.927	-	11.775.492.521	253.845.450	-	198.950.130.998	Machineries
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	6.835.773.365	135.850.941	3.736.362.925	315.794.395	(716.480.423)	9.675.712.413	Vehicles
Peralatan	108.805.935	-	181.367.078	-	-	290.173.013	Equipments
Total akumulasi penyusutan	310.856.977.663	(37.008.262)	33.202.376.896	5.220.122.808	-	338.802.223.489	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>870.053.263.160</b>					<b>1.007.344.773.034</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS - NET (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>								<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	397.270.480.000	-	5.154.422.997	-	-	111.375.097.003	513.800.000.000	Land
Bangunan	94.220.962.496	(7.460.544)	73.781.601.428	-	-	-	167.995.103.380	Buildings
Kendaraan	67.554.978.747	(110.855.883)	3.985.701.612	5.861.886.641	-	-	65.567.937.835	Vehicles
Peralatan	54.937.250.125	(32.220.591)	12.823.008.157	24.300.045	-	-	67.703.737.646	Equipments
Mesin	246.156.535.421	-	86.686.583.487	4.772.804.934	6.200.959.266	-	334.271.273.240	Machineries
<u>Aset dalam pembangunan</u>								<u>Asset in progress</u>
Mesin	6.200.959.266	-	-	-	(6.200.959.266)	-	-	Machineries
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	24.089.637.344	62.913.202	6.446.195.883	477.494.331	-	-	30.121.252.098	Vehicles
Peralatan	-	-	1.450.936.624	-	-	-	1.450.936.624	Equipments
Total harga perolehan	890.430.803.399	(87.623.816)	190.328.450.188	11.136.485.951	-	111.375.097.003	1.180.910.240.823	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	25.251.430.781	(4.076.717)	4.644.692.018	-	-	-	29.892.046.082	Buildings
Kendaraan	44.750.902.003	(62.679.434)	5.117.478.011	5.258.139.521	-	-	44.547.561.059	Vehicles
Peralatan	35.584.230.893	(19.551.094)	6.492.166.458	12.538.962	-	-	42.044.307.295	Equipments
Mesin	162.627.610.716	-	29.317.992.499	4.517.119.288	-	-	187.428.483.927	Machineries
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	3.912.849.631	34.891.893	3.365.526.172	477.494.331	-	-	6.835.773.365	Vehicles
Peralatan	-	-	108.805.935	-	-	-	108.805.935	Equipments
Total akumulasi penyusutan	272.127.024.024	(51.415.352)	49.046.661.093	10.265.292.102	-	-	310.856.977.663	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>618.303.779.375</b>						<b>870.053.263.160</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	18.693.505.902	35.222.787.601
Beban penjualan (Catatan 30)	1.721.486.089	1.888.941.884
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	12.787.384.905	11.934.931.608
<b>Total</b>	<b>33.202.376.896</b>	<b>49.046.661.093</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Hasil penjualan	3.203.663.989	2.963.623.129
Nilai buku	(1.299.046.042)	(871.193.849)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>1.904.617.947</b>	<b>2.092.429.280</b>

Aset tetap diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Avrist Insurance, PT Asuransi Eka Llyod Jaya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT ACE Jaya Proteksi, PT Asuransi Reliance Indonesia dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 388.238.609.725 dan Rp 390.260.525.596 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 563.462.000.000 dan Rp 513.800.000.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Susan Widjojo, sesuai laporannya No. 118 dan 119/SWR/APP-C/O/III/16 tertanggal 15 Maret 2016 dan No. 053 dan 054/SWR/ADF/III/15 tertanggal 25 Maret 2015, masing-masing dengan menggunakan metode pendekatan data pasar.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 49.407.000.000 dan Rp 111.375.097.003 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, diakui sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain - Surplus Revaluasi Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 66.608.828.792 dan Rp 66.353.828.792.

**14. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 are allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 29)  
Selling expenses (Note 30)  
General and administrative expenses (Note 31)

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Selling price  
Book value  
Gain on sale of fixed assets

Fixed assets are insured against all risks to PT Avrist Insurance, PT Asuransi Eka Llyod Jaya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT ACE Jaya Proteksi, PT Asuransi Reliance Indonesia and PT MNC Asuransi Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 388,238,609,725 and Rp 390,260,525,596 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Land as of December 31, 2015 and 2014 are recorded using fair value amounted to Rp 563,462,000,000 and Rp 513,800,000,000, respectively, which is determined based on independent appraisal report of Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan, an independent appraisers, which was signed by Susan Widjojo, according to their report No. 118 and 119/SWR/APP-C/O/III/16 dated March 15, 2016 and No. 053 and 054/SWR/ADF/III/15 dated March 25, 2015, with the market data approach method, respectively.

The difference in fair value of land with its carrying value amounting to Rp 49,407,000,000 and Rp 111,375,097,003 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Land Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the land is carried at cost, the carrying value as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 66,608,828,792 and Rp 66,353,828,792.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk dan DLS (Catatan 16 dan 20) dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	280.437.811.175	280.437.811.175
PT Bank CIMB Niaga Tbk	193.210.370.000	172.560.512.000
PT Bank Index Selindo	47.927.000.000	47.927.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.649.000.000	17.955.000.000

Aset dalam pembangunan merupakan pengembangan bangunan dan mesin pabrik. Pada tanggal 31 Desember 2015, persentase penyelesaian dari bangunan dalam penyelesaian milik Entitas Induk berkisar 5,16%-97,83%.

**15. BEBAN DITANGGUHKAN**

Pada tanggal 31 Desember 2014, akun ini merupakan beban jasa tenaga ahli sehubungan rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Akun ini telah direklasifikasi menjadi pengurang agio saham yang disajikan pada akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Entitas Induk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Kredit <i>Revolving Loan I</i>	177.000.000.000	177.000.000.000
Fasilitas Kredit Rekening Koran	6.025.375.697	1.730.502.762
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit <i>Revolving Loan</i>	91.225.000.000	94.725.000.000
Fasilitas Kredit Rekening Koran	43.898.858.313	14.346.016.670
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
Fasilitas Kredit <i>Loan Note II</i>	64.000.000.000	-
PT Bank Index Selindo		
Fasilitas Kredit Rekening Koran	-	14.745.205.402
Entitas Anak		
PT Dutalestari Sentratama		
PT Bank DBS Indonesia		
Fasilitas <i>Account Payable Financing</i>	194.500.000.000	150.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Fasilitas <i>Open Account Financing</i>	67.000.000.000	79.500.000.000
Fasilitas Kredit Rekening Koran	14.492.867.361	14.457.529.779
<b>Total</b>	<b>658.142.101.371</b>	<b>546.504.254.613</b>

**14. FIXED ASSETS (continued)**

Group management believes that there is no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

As of December 31, 2015 and 2014, land, machineries and vehicles were used as collateral for bank loan facilities obtained by the Company and DLS (Notes 16 and 20) with details as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	280.437.811.175	280.437.811.175
PT Bank CIMB Niaga Tbk	193.210.370.000	172.560.512.000
PT Bank Index Selindo	47.927.000.000	47.927.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.649.000.000	17.955.000.000

Construction in progress represents the development of buildings and machineries. As of December 31, 2015, the Company's buildings in progress has percentage of completion between 5.16%-97.83%.

**15. DEFERRED CHARGES**

As of December 31, 2014, this account represents professional fee expenses in connection with the Company's plan to conduct Initial Public Offering. This account has been reclassified as deduction of capital paid in excess of par value which is presented in "Additional Paid-in Capital" (Note 26).

**16. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
The Company		
PT CIMB Niaga Tbk		
<i>Revolving Loan I Credit Facility</i>	177.000.000.000	177.000.000.000
<i>Overdraft Credit Facility</i>	6.025.375.697	1.730.502.762
PT Bank Central Asia Tbk		
<i>Revolving Loan Credit Facility</i>	91.225.000.000	94.725.000.000
<i>Overdraft Credit Facility</i>	43.898.858.313	14.346.016.670
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
<i>Loan Note II Credit Facility</i>	64.000.000.000	-
PT Bank Index Selindo		
<i>Overdraft Credit Facility</i>	-	14.745.205.402
Subsidiary		
PT Dutalestari Sentratama		
PT Bank DBS Indonesia		
<i>Account Payable Financing</i>	194.500.000.000	150.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
<i>Open Account Financing Facility</i>	67.000.000.000	79.500.000.000
<i>Overdraft Credit Facility</i>	14.492.867.361	14.457.529.779
<b>Total</b>	<b>658.142.101.371</b>	<b>546.504.254.613</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri atas:

- a. Fasilitas kredit *Revolving Loan I* (RL I), diperoleh pada tanggal 27 Mei 2004, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 165/CBG/JKT/2004, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 29.000.000.000. Fasilitas Kredit RL I digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 240/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 7 Mei 2010, fasilitas ini dipecah menjadi Fasilitas Kredit Tetap sebesar Rp 24.000.000.000 dan Fasilitas Kredit Rekening Koran (RK) sebesar Rp 5.000.000.000.

Perjanjian pinjaman telah berubah beberapa kali. Pada tanggal 15 Mei 2013, berdasarkan Surat Pernyataan Kembali dan Perubahan ke 13 Perjanjian Kredit No. 165/CBG/JKT/2004, Fasilitas Kredit *Revolving Loan II* dan Fasilitas Kredit Transaksi Khusus III, masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 24.000.000.000, dialokasikan ke dalam Fasilitas Kredit RL I. Amandemen ini juga meningkatkan batas maksimum pinjaman RL I sebesar Rp 52.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi Fasilitas Kredit *Revolving Loan* dari PT Bank Ganesha, sehingga Fasilitas Kredit RL I menjadi sebesar Rp 135.000.000.000.

Pada tanggal 27 Agustus 2013, berdasarkan Surat Pernyataan Kembali dan Perubahan ke 14 Perjanjian Kredit No. 165/CBG/JKT/2004, Entitas Induk memperoleh tambahan batas maksimum Fasilitas Kredit RL I sebesar Rp 42.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja, sehingga batas maksimum Fasilitas Kredit RL I menjadi sebesar Rp 177.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11,50% dan berkisar 11,50% - 12,00% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Perjanjian fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Antoni Halim, S.H., No. 13 tanggal 20 Agustus 2015, sehubungan dengan perpanjangan masa fasilitas pinjaman yang akan berakhir pada tanggal 22 Mei 2016.

- b. Fasilitas Kredit Rekening Koran (RK), diperoleh pada tanggal 7 Mei 2010, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 240/AMD/CB/JKT/2010, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman RK dikenai bunga sebesar 12,00% dan berkisar 11,00% - 13,00% per tahun masing-masing pada 2015 dan 2014 dan digunakan untuk modal kerja operasional. Berdasarkan Akta Notaris Antoni Halim, S.H., No. 13 tanggal 20 Agustus 2015, Entitas Induk memperoleh tambahan batas maksimum Fasilitas Kredit RK sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga batas maksimum Fasilitas Kredit RK menjadi sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 22 Mei 2016.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

- a. *Revolving Loan I Credit Facility (RL I)* was obtained on May 27, 2004, based on Credit Agreement No. 165/CBG/JKT/2004, with maximum credit limit amounting to Rp 29,000,000,000. RL I Credit Facility was used as working capital to buy raw material. Based on Credit Agreement Amendment No. 240/AMD/CB/JKT/2010 dated May 7, 2010, this credit facility has been divided into Fixed Credit Facility amounting to Rp 24,000,000,000 and Overdraft Credit Facility amounting to Rp 5,000,000,000.

The loan agreement has been amended several times. On May 15, 2013, based on 13<sup>th</sup> Restatement and Amendment Letter to the Credit Agreement No. 165/CBG/JKT/2004, *Revolving Loan Credit Facility II* and *Special Transaction Credit Facility III*, amounting to Rp 35,000,000,000 and Rp 24,000,000,000, respectively, are allocated to the RL I Credit Facility. This Amendment also increased the maximum credit RL I Credit Facility amounting to Rp 52,000,000,000, that is used to repay *Revolving Loan Credit Facility* from PT Bank Ganesha, hence the amount of the RL I Credit Facility become Rp 135,000,000,000.

On August 27, 2013, based on 14<sup>th</sup> Restatement and Amendment Letter to the Credit Agreement No. 165/CBG/JKT/2004, the Company obtained additional maximum credit limit for RL I Credit Facility amounting to Rp 42,000,000,000, which is used for additional working capital, hence the maximum limit of the RL I Credit Facility become Rp 177,000,000,000. This facility bears annual interest rate 11.50% and ranging 11.50% - 12.00% in 2015 and 2014, respectively. This credit facility has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 of Antoni Halim, S.H. dated August 20, 2015 in connection with the extension of the term loan facilities that will expire on May 22, 2016.

- b. *Overdraft Credit Facility (RK)* was obtained on May 7, 2010, based on amendment to Credit Agreement No. 240/AMD/CB/JKT/2010, with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. This facility bears annual interest rate 12.00% and ranging 11.00% - 13.00% in 2015 and 2014, respectively, and is used as operational working capital. Based on Notarial Deed No. 13 of Antoni Halim, S.H. dated August 20, 2015, the Company obtained additional maximum credit limit for RK Credit Facility amounting to Rp 5,000,000,000, hence the maximum limit of the RK Credit Facility become Rp 10,000,000,000. The loan facility will expire on May 22, 2016.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)**

c. Fasilitas *Letter of Credit* (LC), diperoleh pada tanggal 7 Mei 2010, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 240/AMD/CB/JKT/2010 dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.500.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar *Usance Payable At Sight* (UPAS) *rate* + 2% per tahun dan digunakan untuk pembelian impor bahan pengemas kaleng. Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan surat No. 341/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 27 Juli 2011, menambah batas maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000 menjadi sebesar USD 4.500.000, kemudian, berdasarkan Surat Pernyataan Kembali dan Perubahan ke 15 Fasilitas Kredit No.165/CBG/ JKT/2004, tanggal 27 Agustus 2014, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum pinjaman yang dapat dipertukarkan dengan fasilitas LC, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Antoni Halim, S.H., No. 13 tanggal 20 Agustus 2015 sehubungan dengan perpanjangan masa fasilitas pinjaman yang akan berakhir pada tanggal 22 Mei 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20) dari CIMB dijamin secara gabungan dengan:

- Tanah seluas 123 m<sup>2</sup> dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 2636/Sunter Jaya, atas nama Entitas Induk, tanggal 12 Maret 2007 yang terletak di Kompleks Royal Sunter Blok C-25, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta (Catatan 14).
- Tanah seluas 59.584 m<sup>2</sup> dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 11/12/14/18/19/Sukatani dan 172/Nambo Udik, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Kawasan Industri Pancatama VII, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 14).
- Tanah seluas 6.490 m<sup>2</sup> dan bangunan sesuai dengan SHGB No.4736, 4737, 4738, 4739, 4740, 4742, 4743, 4744 Sepanjang Jaya, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Jalan Siliwangi No. 59, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat (Catatan 14).
- Tanah seluas 24.000 m<sup>2</sup> dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 00010/Pakkato, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Desa Pakkato, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (Catatan 14).
- Tanah seluas 4.691 m<sup>2</sup> dan bangunan sesuai SHGB No. 5020, 5021, 5022, 5023, 5024, 5026/Sukamaju, Depok, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Jl. Raya Jakarta Bogor KM 36 No.12, Kampung Sidamukti, Kecamatan Cilodong, Depok, Propinsi Jawa Barat (Catatan 14).
- Tanah seluas 43.343 m<sup>2</sup> sesuai dengan SHGB No. 27/Sukatani dan 61/Leuwi Limus, atas nama Entitas Induk, yang terletak di daerah Industri Pancatama, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 14).

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)**

c. *Letter of Credit Facility* (LC), was obtained on May 7, 2010, based on *Credit Agreement* No. 240/AMD/CB/JKT/2010 with maximum credit limit amounting to USD 1,500,000. This facility bears annual interest rate of *Usance Payable At Sight* (UPAS) *rate* + 2% and is used to purchase can packaging materials. This agreement has been amended several times, most recently by letter No. 341/AMD/CB/JKT/2011 dated July 27, 2011, which increased the maximum borrowing limit of USD 3,000,000 to USD 4,500,000, then based on 15<sup>th</sup> restatement and amendment to the *Credit Agreement* letter No. 165/CBG/JKT/ 2004, dated August 27, 2014, the Company obtained Bank Guarantee Facility with maximum credit limit that can be exchanged with the LC Facility, and lastly based on Notarial Deed No. 13 of Antoni Halim, S.H. dated August 20, 2015, in connection with extension of term loan facilities that will expire on May 22, 2016. As of December 31, 2015 and 2014 there is no outstanding balance for this credit facility.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 20) obtained from CIMB, are jointly secured by:

- Land with total area of 123 sqm and building in accordance with Land of Right of Ownership No. 2636/Sunter Jaya, owned by the Company, dated March 12, 2007, located at Royal Sunter Blok C-25 Complex, Sunter Jaya village, Tanjung Priok district, North Jakarta, DKI Jakarta Province (Note 14).
- Land with total area of 59,584 sqm and building in accordance with Land of Right of Ownership No. 11/12/14/18/19/Sukatani and 172/Nambo Udik, owned by the Company, located at Kawasan Industri Pancatama VII, Sukatani village, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 14).
- Land with total area of 6,490 sqm and building in accordance with Land of Right of Ownership No. 4736, 4737, 4738, 4739, 4740, 4742, 4743, 4744 Sepanjang Jaya, owned by the Company, located at Jl. Siliwangi No. 59, Sepanjang Jaya village, Rawa Lumbu district, Bekasi, West Java (Note 14).
- Land with total area of 24,000 sqm and building in accordance with Land of Right of Ownership No. 00010/Pakkato, owned by the Company, located at Pakkato village, Gowa, South Sulawesi (Note 14).
- Land with total area of 4,691 sqm and building in accordance with Land of Right of Ownership No. 5020, 5021, 5022, 5023, 5024, 5026/Sukamaju, Depok, owned by the Company, located at Jl.Raya Jakarta Bogor KM 36, No.12, Sidamukti village, Cilodong district, Depok, West Java province (Note 14).
- Land with total area of 43,343 sqm and building in accordance with Land of Right of Ownership No. 27/Sukatani and 61/Leuwi Limus, owned by the Company, located at Pancatama Industry area, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 14).

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)**

- g. Akta jaminan fidusia No. 15 dengan objek jaminan berupa mesin-mesin milik Entitas Induk (Catatan 14).
- h. Akta jaminan fidusia No. 32 dengan objek jaminan berupa mesin, peralatan dan inventaris milik Entitas Induk (Catatan 14).
- i. Akta jaminan fidusia No. 24 dan 25 dengan objek jaminan piutang milik Entitas Induk (Catatan 7).
- j. Akta jaminan fidusia No. 35 dengan objek jaminan berupa bahan baku milik Entitas Induk (Catatan 9).
- k. Akta jaminan fidusia No. 33 dengan objek jaminan berupa mesin dan peralatan milik Entitas Induk (Catatan 14).
- l. Akta jaminan fidusia No. 34 dengan objek jaminan berupa mesin, peralatan dan inventaris milik Entitas Induk (Catatan 14).
- m. Akta jaminan fidusia No. 23 dengan objek jaminan berupa mesin milik Entitas Induk (Catatan 14).
- n. Akta jaminan fidusia No. 4 dengan objek jaminan berupa mesin milik Entitas Induk (Catatan 14).
- o. Akta jaminan fidusia No. 3 dengan objek jaminan berupa piutang milik Entitas Induk (Catatan 7).
- p. Hak atas tagihan - tagihan dan piutang.
- q. Jaminan tunai sebesar 10% dari nilai LC dan atau BG.

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Entitas Induk, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Entitas Induk, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari.
- b. Menjamin/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada CIMB sebagaimana termasuk dalam perjanjian-perjanjian jaminan.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari.
- d. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari.
- e. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Entitas Induk seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- f. Mengubah susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai saham Entitas Induk.
- g. Melakukan merger atau akuisisi.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)**

- g. Fiduciary deed No. 15 on the Company's machineries (Note 14).
- h. Fiduciary deed No. 32 on the Company's machineries, tools and office equipments (Note 14).
- i. Fiduciary deed No. 24 and 25 on the Company's trade receivables (Note 7).
- j. Fiduciary deed No. 35 on the Company's raw materials (Note 9).
- k. Fiduciary deed No. 33 on the Company's machineries and tools (Note 14).
- l. Fiduciary deed No. 34 on the Company's machineries, tools and office equipments (Note 14).
- m. Fiduciary deed No. 23 on the Company's machineries (Note 14).
- n. Fiduciary deed No. 4 on the Company's machineries (Note 14).
- o. Fiduciary deed No. 3 on the Company's trade receivables (Note 7).
- p. Right to bills and trade receivables.
- q. Cash deposit amounted to 10% from LC and/or BG.

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. Sell or otherwise transfer the right or lease/give the whole part of the wealth/assets of the Company, whether the goods movable or immovable property of the Company, except to run the Company's daily business.
- b. Guarantee/collateralize assets of the Company in any way to other person/parties, except to be used as guarantee/pledge wealth to CIMB as included in the guarantee agreements.
- c. Enter into an agreement which could rise the Company's obligations to pay to third parties, except to run the daily operations of the Company.
- d. Give loans or receive loans from other parties except to run the daily operations of the Company.
- e. Change the nature and activities of the Company as currently running at this time.
- f. Change the composition of the board, shareholders and the value of the Company's share.
- g. Conduct merger or acquisition.



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)**

- h. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Entitas Induk baik berupa jumlah pokok, bunga dan sejumlah uang lain yang wajib dibayar.
- i. Mengubah anggaran dasar Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Permohonan Pengesampingan No.004/CF-BT/BCIMB/062015, tanggal 17 Juni 2015, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari CIMB untuk permohonan pengesampingan atas beberapa larangan atau pembatasan dalam Perjanjian Kredit terutama sehubungan dengan rencana Entitas Induk untuk mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai saham Entitas Induk.

Berdasarkan surat No. 105/RR/CBGII/V/2014 tertanggal 8 Mei 2014, CIMB telah menyetujui pembagian dividen kas atas laba Entitas Induk dengan batas maksimum pembagian dividen Rp 40.000.000.000 (Catatan 25).

Berdasarkan surat No. 9A/DP/CBGII/I/2014 tertanggal 16 Januari 2014, CIMB telah menyetujui pembagian dividen kas atas laba Entitas Induk tahun 2013 sebesar Rp 21.931.000.000. (Catatan 25).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1:1;
- b. *Debt to equity ratio* maksimum 2,5:1;
- c. Nilai piutang usaha dan persediaan minimum sebesar 100% dari jumlah pinjaman modal kerja bank ditambah dengan utang usaha;
- d. *Debt service coverage ratio* minimum 1,5:1;
- e. Utang bank terhadap EBITDA maksimum 3:1.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai rasio lancar sebesar 1,62, *debt to equity ratio* sebesar 0,42, nilai piutang usaha dan persediaan terhadap jumlah pinjaman modal kerja bank ditambah dengan utang usaha sebesar 121%, *debt service coverage ratio* sebesar 3,35 dan utang bank terhadap EBITDA sebesar 1,62.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)**

- h. Pay or pay back bills or receivables in any form which will be provided now/in the future by the Company's shareholders in the form of the amount of principal, interest and other amounts required to be paid.
- i. Change the Company's Articles of Association.

Based on the Application for Waiver Letter No.004/CF-BT/BCIMB/062015, dated June 17, 2015, the Company obtained approval from CIMB to get waiver for some covenants in the Credit Agreements especially in connection with the Company's plan to change its articles of incorporation, composition of the board, shareholders, and the value of the Company's share.

Based on the letter No. 105/RR/CBGII/V/2014 dated May 8, 2014, CIMB has approved to distribute cash dividend on the Company's income with the maximum limit of dividend distribution of Rp 40,000,000,000 (Note 25).

Based on the letter No. 9A/DP/CBGII/I/2014 dated January 16, 2014, CIMB has approved to distribute cash dividend on the Company's income in 2013 amounted to Rp 21,931,000,000 (Note 25).

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Minimum current ratio of 1:1;
- b. Maximum debt to equity ratio of 2.5:1;
- c. Minimum value of trade receivables and inventories of 100% of total working capital loans and trade payables;
- d. Minimum debt service coverage ratio of 1.5:1;
- e. Maximum bank loans to EBITDA ratio of 3:1.

As December 31, 2015, the Group has current ratio of 1.62, debt to equity ratio of 0.42, the value of trade receivables and inventories to total working capital loans and trade payables amounting to 121%, and debt service coverage ratio of 3.35, and bank loans to EBITDA amounting to 1.62.

Interest expenses of short-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2015 and 2014 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 20087-04 tanggal 27 Juli 2001, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 3105/PPK/SLK/2015 tanggal 21 Agustus 2015 sehubungan dengan perpanjangan masa fasilitas kredit.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

- Fasilitas Kredit *Time Revolving Loan* (TRL), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 107.000.000.000, pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 11,00% - 11,50% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2016.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 60.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 11,25% - 11,50% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2016.
- Fasilitas Kredit *Omnibus Usance Letter of Credit*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai pembiayaan atas pembelian impor bahan baku dan mesin dari supplier. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- Fasilitas Kredit *Forward Line*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *hedging* atas kebutuhan penggunaan mata uang USD oleh Entitas Induk dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20) dari BCA dijamin secara gabungan dengan:

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Based on Credit Opening Agreement No. 20087-04 dated July 27, 2001, the Company obtained credit facilities from BCA. This agreement has been amended several times, most recently by Amendment of Credit Agreement No. 3105/PPK/SLK/2015, dated August 21, 2015 in connection with extension of term credit facilities.

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- Time Revolving Loan Credit Facility* (TRL) with maximum credit limit amounting to Rp 107,000,000,000, as of December 31, 2015 and 2014. This facility bears annual interest rate ranging from 11.00% - 11.50% in 2015 and 2014, respectively, and is used as addition for working capital. This facility will expire on July 31, 2016.
- Overdraft Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 60,000,000,000 as of December 31, 2015 and 2014. This facility bears annual interest rate ranging from 11.25% - 11.50% in 2015 and 2014, respectively, and is used as addition for working capital. This facility will expire on July 31, 2016.
- Omnibus Usance Letter of Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to USD 2,000,000 as of December 31, 2015 and 2014. This facility is used to finance the purchases of imported raw materials and machineries from supplier. This facility will expire on July 31, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, there is no outstanding balance for this credit facility.
- Forward Line Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to USD 2,000,000 as of December 31, 2015 and 2014. This credit facility is used for hedging of the Company need of USD and will expire on July 31, 2016. As of December 31, 2015, and 2014, there is no outstanding balance for this credit facility.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 20), obtained from BCA are jointly secured by:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

- a. Tanah seluas 5.100 m<sup>2</sup> sesuai dengan SHGB No. 1652/Tambaksawah tanggal 23 September 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Desa Tambak Sawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 14).
- b. Tanah seluas 608 m<sup>2</sup> sesuai dengan SHGB No. 10/Margasuka tanggal 17 Januari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 14).
- c. Tanah seluas 44 m<sup>2</sup> sesuai dengan SHGB No.12/Margasuka tanggal 17 Februari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 14).
- d. Tanah seluas 1.426 m<sup>2</sup> sesuai dengan SHGB No. 11/Margasuka tanggal 17 Februari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 14).
- e. Akta jaminan fidusia No. 114 tanggal 29 Desember 2004 dengan objek jaminan berupa mesin-mesin (Catatan 14).
- f. Jaminan personal atas nama Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur (Catatan 8d).
- g. Tanah seluas 2.600 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 1.200 m<sup>2</sup> sesuai dengan SHGB No. 4689/Sunter tanggal 22 Februari 2008 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jalan Yos Sudarso No. 103 A Sunter Jaya, Kelurahan Sunter, Kecamatan Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta (Catatan 14).
- h. Tanah seluas 55.490 m<sup>2</sup> sesuai dengan SHGB No. 27/Kertaraharja tanggal 1 Mei 2009 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Kertaraharja, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat, setempat dikenal Blok Panagan Kolot, diuraikan dalam Surut Ukur tanggal 13 April 2009 No.29/Kertaraharja/2009 (Catatan 14).
- i. Tanah seluas 54.328 m<sup>2</sup> sesuai dengan SHGB No. 65/Leuwi Limus tanggal 17 Januari 2013 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Leuwi Lumis, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 14).
- j. Tanah seluas 3.786 m<sup>2</sup> sesuai dengan SHGB No. 218/Nambo Udik tanggal 17 Januari 2013 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Nambo Udik, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 14).
- k. Tanah seluas 83.719 m<sup>2</sup> sesuai dengan SHGB No. 545/546/547/548/Babakanjaya tanggal 8 Nopember 2013 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Babakanjaya, Kecamatan Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat (Catatan 14).

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

- a. Land with total area of 5,100 sqm in accordance with SHGB No. 1652/Tambaksawah dated September 23, 2004, owned by the Company, located at Tambak Sawah Village, Waru District, Sidoarjo, East Java Province (Note 14).
- b. Land with total area of 608 sqm in accordance with SHGB No. 10/Margasuka dated January 17, 2004, owned by the Company, located at Margasuka village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 14).
- c. Land with total area of 44 sqm in accordance with SHGB No.12/Margasuka dated February 17, 2004 owned by the Company, located at Margasuka Village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 14).
- d. Land with total area of 1,426 sqm in accordance with SHGB No. 11/Margasuka dated February 17, 2004 owned by the Company, located at Margasuka Village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 14).
- e. Fiduciary deed No. 114 dated December 29, 2004 on the Company's machineries (Note 14).
- f. Personal guarantee by Harry Sanusi, shareholder and president director of the Company (Note 8d).
- g. Land with total area of 2,600 sqm and building 1,200 sqm in accordance with SHGB No. 4689/Sunter dated February 22, 2008, owned by the Company, located at Jl. Yos Sudarso No. 103 A Sunter Jaya, Sunter, Tanjung Priok district, North Jakarta, DKI Jakarta Province (Note 14).
- h. Land with total area of 55,490 sqm in accordance with SHGB No. 27/Kertaraharja dated May 1, 2009 owned by the Company, located at Kertaraharja village, Cikembar district, Sukabumi, West Java Province, known as Blok Panagan Kolot, described in the Letter of Measure dated April 13, 2009 No.29/Kertaraharja/2009 (Note 14).
- i. Land with total area of 54,328 sqm in accordance with SHGB No. 65/Leuwi Limus dated January 17, 2013 owned by the Company, located at Leuwi Lumis Village, Cikande District, Serang, Banten Province (Note 14).
- j. Land with total area of 3,786 sqm in accordance with SHGB No. 218/Nambo Udik dated January 17, 2013 owned by the Company, located at Nambo Udik village, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 14).
- k. Land with total area of 83,719 sqm in accordance with SHGB No. 545/546/547/548/Babakanjaya dated November 8, 2013 owned by the Company, located at Babakanjaya village, Parung Kuda district, Sukabumi, West Java Province (Note 14).

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

- l. Akta jaminan fidusia No. 97 dengan objek jaminan berupa mesin-mesin milik Entitas Induk (Catatan 14).
- m. Akta jaminan fidusia No. 60 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk (Catatan 9).
- n. Akta jaminan fidusia No. 72 dengan objek jaminan berupa 41 mesin berikut peralatan milik Entitas Induk (Catatan 14).
- o. Akta jaminan fidusia No. 61 dengan objek jaminan berupa piutang usaha milik Entitas Induk (Catatan 7).
- p. Akta jaminan fidusia No. 138 dan No. 13 dengan objek jaminan berupa mesin-mesin milik Entitas Induk (Catatan 14).

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjam uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan peleburan, penggabungan, pembubaran atau pengambilalihan.
- d. Mengubah status kelembagaan.
- e. Membebaskan bunga atas pinjaman pemegang saham.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan *debt service coverage ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai *debt service coverage ratio* sebesar 3,35.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)**

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari SMBC terdiri atas:

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. SMBC/NS/0380 tanggal 5 Nopember 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari SMBC.

- a. Fasilitas kredit *Loan Note I* (LN I), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Apabila melakukan penarikan kredit dalam Rupiah, dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun ditambah dengan *cost of fund*, sedangkan apabila melakukan penarikan kredit dalam Dolar Amerika Serikat, dikenakan bunga sebesar 2,65%. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai tagihan kepada pemasok. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Nopember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

- l. *Fiduciary deed No. 97 on the Company's machineries (Note 14).*
- m. *Fiduciary deed No. 60 on the Company's inventories (Note 9).*
- n. *Fiduciary deed No. 72 on the Company's 41 machineries along with equipments (Note 14).*
- o. *Fiduciary deed No. 61 on the Company's trade receivables (Note 7).*
- p. *Fiduciary deed No. 138 and No. 13 on the Company's machineries (Note 14).*

*During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:*

- a. *Obtain loans or new credit from other parties and/or bind themselves as underwriter/guarantor in any form and by any and/or mortgaging assets of the debtor to another party.*
- b. *Borrow money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business.*
- c. *Conduct merger, dismissal or takeover.*
- d. *Change the institutional status.*
- e. *Charge interest on shareholders loans.*

*During the term of the loan, the Company must keep and maintain debt service coverage ratios at a minimum 1:1.*

*As of December 31, 2015, the Group's debt service coverage ratio was 3.35.*

*Interest expenses of short-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2015 and 2014 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).*

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)**

*Credit facilities obtained by the Company from SMBC are as follows:*

*Based on Credit Agreement Letter No. SMBC/NS/0380 dated November 5, 2015, the Company obtained credit facilities from SMBC.*

- a. *Loan Note I Credit Facility (LN I), with maximum credit facility amounting to Rp 150,000,000,000. If drawdown in Indonesian Rupiah, bears annual interest at 1.5% along with cost of fund, if drawdown in United States Dollar, bears interest at 2.65%. This loan is used for financing invoice to suppliers. This facility will expire on November 30, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance for this credit facility.*

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)  
(lanjutan)**

- b. Fasilitas kredit *Loan Note II* (LN II), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun ditambah dengan *cost of fund* dan digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Nopember 2016.
- c. Fasilitas *Commercial Letter of Credit* (CLC I), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk impor guna penyediaan bahan baku, *spare part*, dan/atau mesin untuk aktivitas bisnis Entitas Induk. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Nopember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- d. Fasilitas kredit *Acceptance*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penyelesaian *letter of credit* impor dan dalam negeri. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Nopember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- e. Fasilitas kredit *Loan on Note Trust Receipt* (NTR), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penyelesaian *letter of credit* impor dan dalam negeri. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Nopember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Akta jaminan fidusia No. 6 dengan objek jaminan berupa piutang milik Entitas Induk (Catatan 7).
- b. Akta jaminan fidusia No. 7 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari SMBC, antara lain:

- a. Melakukan transaksi dengan pihak lain/afiliasi kecuali untuk dilakukan secara wajar (*on an arm's length basis*), dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya dengan syarat-syarat yang kurang menguntungkan bagi peminjam.
- b. Menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan, atau melepas sebagian atau seluruh aset yang material (lebih dari 20%).
- c. Secara material mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan sifat usaha sebagaimana yang dijalankan pada tanggal perjanjian ini.
- d. Membuat atau menimbulkan utang tambahan atas dana yang dipinjamkan atau kredit yang diberikan.
- e. Membuat, mengadakan atau menimbulkan pengikatan hak tanggungan atas harta tak bergerakanya.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)  
(continued)**

- b. *Loan Note II Credit Facility* (LN II), with maximum credit facility amounting to Rp 100,000,000,000. This facility bears annual interest at 1.5% along with cost of fund and is used as working capital. This facility will expire on November 30, 2016.
- c. *Commercial Letter of Credit Facility* (CLC I), with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000. This facility is used for procurement import of raw material, spare parts, and/or machineries for the Company's business activities. This facility will expire on November 30, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance for this credit facility.
- d. *Acceptance Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000. This facility is used for settle import and local letter of credit. This facility will expire on November 30, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance for this credit facility.
- e. *Loan on Note Trust Receipt* (NTR) Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000. This facility is used for settle import and local letter of credit. This facility will expire on November 30, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance for this credit facility.

Loan facilities are secured by collateral as follows:

- a. *Fiduciary deed No. 6 on the Company's trade receivables* (Note 7).
- b. *Fiduciary deed No. 7 on the Company's inventories* (Note 9).

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of SMBC, such as:

- a. *Enter into any transaction with any other party except conducted party (on an arms's lenght basis), and without limiting the previous clause with conditions which less favorable to the borrowers.*
- b. *Lease, assign, transfer or partial dispose or all parts of its material assets (more than 20%).*
- c. *Materially changes the nature of its business as conducted on the date of the agreement.*
- d. *Make or generate additional debts for loan obtained.*
- e. *Make, conduct or incur collateral for intangible asset.*

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)  
(lanjutan)**

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA:beban bunga minimum 1,25:1;
- Debt to equity ratio maksimum 2,5:1;
- Debt service coverage ratio minimum 1,5.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 5,17, debt to equity ratio sebesar 0,42, dan debt service coverage ratio sebesar 3,35.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari SMBC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**PT Bank Index Selindo (Index)**

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Index terdiri atas:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000.000 pada tanggal 1 Juli 2014. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 12,75% - 13,00% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2016. Entitas Induk telah melakukan pelunasan atas Fasilitas Kredit Rekening Koran pada tanggal 31 Desember 2015.
- Fasilitas *Usance Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 50.000 dan *Trust Receipt* sebesar Rp 8.625.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12,50% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Entitas Induk telah melakukan pelunasan atas Fasilitas Kredit *Trust Receipt* dan Fasilitas *Usance Letter of Credit* (LC) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2013 dan tanggal 27 Juli 2014.

Atas fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20) dari Index, Entitas Induk memberikan jaminan secara gabungan sebagai berikut:

- Satu bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 598 seluas 2.537 m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta tercatat atas nama Entitas Induk (Catatan 14).
- Satu bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 594 seluas 3.193 m<sup>2</sup>, terletak Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta tercatat atas nama Entitas Induk (Catatan 14).
- Fidusia persediaan bahan baku milik Entitas Induk (Catatan 9).

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)  
(continued)**

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum EBITDA:interest expenses of 1.25:1;
- Maximum debt to equity ratio of 2.5:1;
- Debt service coverage ratio minimum 1.5.

As December 31, 2015, the Group has EBITDA to interest expenses ratio of 5.17, debt to equity ratio of 0.42, and debt service coverage ratio of 3.35.

Interest expenses of short-term bank loans from SMBC for the year ended December 31, 2015 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**PT Bank Index Selindo (Index)**

Credit facilities obtained by the Company from Index are as follows:

- Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 35,000,000,000 in July 1, 2014. This facility bears annual interest rate at 12.75% - 13.00% in 2014 and was used as addition for working capital. This facility will expire on July 1, 2016. The Company has fully paid Overdraft Credit Facility on December 31, 2015.
- The Company obtained a Credit Facility *Usance Letter of Credit* (LC) with a maximum credit limit amounting to USD 50,000 and sublimit *Trust Receipt* of Rp 8,625,000,000. This facility bears annual interest rate at 12.50% and was used as additional working capital. *Trust Receipt* and *Credit Facility Usance Letter of Credit* (LC) has been fully paid by the Company on December 18, 2013 and July 27, 2014, respectively.

Short-term bank loans and long-term bank loans obtained from Index (Note 20), are jointly secured by:

- Land with total area of 2,537 sqm with certificate of title No. 598, located at Kapuk Muara Village, Penjaringan District, North Jakarta, DKI Jakarta Province owned by the Company (Note 14).
- Land with total area of 3,193 sqm with certificate of title No. 594, located at Kapuk Muara Village, Penjaringan District, North Jakarta, DKI Jakarta Province owned by the Company (Note 14).
- Fiduciary deed on the Company's raw materials (Note 9).

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Index Selindo (Index) (lanjutan)**

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Index, antara lain:

- Membuat suatu perikatan jaminan atau perjanjian utang lain atau perjanjian lain yang syarat-syaratnya akan bertentangan dengan Perjanjian Kredit Index.
- Menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepas barang jaminan kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitor.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Index untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Pinjaman bank yang diperoleh DLS terdiri atas:

**PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 41 tanggal 25 September 2012, DLS memperoleh fasilitas pembiayaan piutang (*Account Receivables Financing*) dari DBS. Pada tanggal 15 Agustus 2014 berdasarkan Surat Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 482/PFPA-DBSI/VIII/2014 fasilitas ini telah mengalami perubahan menjadi pembiayaan utang (*Account Payables Financing*) dengan batas maksimum Rp 250.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Surat Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 171/PFPA-DBSI/X/1-2/2015 tanggal 5 Oktober 2015 sehubungan dengan perpanjangan masa fasilitas pinjaman. Fasilitas ini dikenai bunga sekitar 11,21% - 11,50% dan 11,50% - 12,00% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan pengadaan barang persediaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2016.

Untuk fasilitas ini, DLS memberikan jaminan sebagai berikut:

- Perjanjian gadai atas deposito milik DLS dan/atau Harry Sanusi yang disimpan di Bank dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 15,00% dari total terhutang (Catatan 12).
- Jaminan fidusia atas persediaan milik DLS (Catatan 9).
- Jaminan fidusia atas piutang milik DLS (Catatan 7).
- Jaminan pribadi atas nama Harry Sanusi, presiden direktur dan pemegang saham DLS (Catatan 8d).

Selama jangka waktu pinjaman, DLS harus menjaga dan mempertahankan *gearing ratio* (jumlah utang bank/jumlah ekuitas) maksimal sebesar 5x, *debt service ratio* minimal sebesar 1,25x dan *networth* tidak berkurang lebih dari 25,00% setiap tahun.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank Index Selindo (Index) (continued)**

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without the written consent of Index, such as:

- Create an assurance engagement or other debt agreement or other agreement which terms would be contrary with the Index Credit Agreement.
- Rent, sell, transfer or otherwise release the collateral to other parties.
- File for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the bankruptcy from the debtor.

Interest expenses of short-term bank loans from Index for the years ended December 31, 2015 and 2014 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Bank loans obtained by DLS are as follows:

**PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

Based on Notarial Deed Bank Facility Agreement No. 41 dated September 25, 2012, DLS obtained Account Receivables Financing Facility from DBS. As of August 15, 2014 based on Amendment to the Banking Facility Agreement No. 482/PFPA-DBSI/VIII/2014 this facility has been amended become Account Payables Financing with maximum credit limit amounting to Rp 250,000,000,000. This agreement has been amended several times, most recently by Amendment to the Banking Facility Agreement No. 171/PFPA-DBSI/X/1-2/2015 dated October 5, 2015 in connection with extension of term loan facility. This facility has maximum credit amounted to Rp 250,000,000,000 and bears annual interest rate at 11.21% - 11.50% and 11.50% - 12.00% in 2015 and 2014, respectively. This facility is used for procurement of inventories and will expire on August 15, 2016.

For this facility, DLS provide collaterals as follows:

- Pledge agreement over DLS's and/or Harry Sanusi's deposit in bank with collateralized value at least 15.00% of the total loan (Note 12).
- Fiduciary on inventories owned by DLS (Note 9).
- Fiduciary on trade receivables owned by DLS (Note 7).
- Personal guarantee of Harry Sanusi, DLS's president director and shareholder (Note 8d).

During the term of the loan, DLS must keep and maintain gearing ratios (Total Bank Loan/Total Equity) maximum at 5x, minimum debt service ratio at 1.25x and *networth* is not decreased by more than 25.00% annually.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Dutalestari Sentratama (DLS) (lanjutan)

**PT Bank DBS Indonesia (DBS) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, DLS mempunyai *gearing ratio* sebesar 1,02, *debt service ratio* sebesar 1,45, dan *networth* meningkat sebesar 55%.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari DBS untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 55 tanggal 22 Juli 2010, DLS memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Danamon. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. PP/238/0915 tanggal 4 September 2015, sehubungan dengan penarikan dan penambahan jaminan berupa tanah dan bangunan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh DLS dari Danamon antara lain sebagai berikut:

- i. Fasilitas *Open Account Financing* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 83.500.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga pinjaman sebesar 11,75% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas ini dibayarkan 3 bulan setelah tanggal pencairan. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Juli 2016.
- ii. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga pinjaman sebesar 11,75% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan sebagai modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Juli 2016.

Untuk fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20), DLS memberikan jaminan secara gabungan sebagai berikut:

- i. Tanah dan bangunan milik DLS yang terletak di beberapa lokasi (Catatan 14).
- ii. Jaminan fidusia atas persediaan milik DLS (Catatan 9).
- iii. Jaminan fidusia atas piutang usaha milik DLS (Catatan 7).
- iv. Deposito atas nama DLS (Catatan 12).
- v. Jaminan pribadi atas nama Harry Sanusi, presiden direktur dan pemegang saham DLS (Catatan 8d).

Selama liabilitas DLS terhadap Danamon belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, DLS dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Dutalestari Sentratama (DLS) (continued)

**PT Bank DBS Indonesia (DBS) (continued)**

As of December 31, 2015, DLS has *gearing ratio* of 1.02, *debt service ratio* of 1.45, and *networth* increased by 55%.

*Interest expense of short-term bank loan from DBS for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as "Interest Expenses" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

*Based on Notarial Deeds of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 55 dated July 22, 2010, DLS obtained some loan facilities from Danamon. This agreement has been amended several times, most recently by Extension Agreement to Credit Agreement No. PP/238/0915, dated September 4, 2015, in connection with the withdrawal and additional collateral of land and buildings.*

*Loan facilities obtained by DLS from Danamon are as follows:*

- i. *Open Account Financing Facility with maximum credit amounted to Rp 83,500,000,000. This facility bears annual interest rate at 11.75% in 2015 and 2014, respectively, and is used as working capital. This facility is paid in 3 months after the date of disbursement. This facility will expire on July 22, 2016.*
- ii. *Overdraft Facility with maximum credit amounted to Rp 15,000,000,000. This facility bears annual interest rate at 11.75% in 2015 and 2014, respectively, and is used as working capital. This facility will expire on July 22, 2016.*

*For the short-term bank loans and long-term bank loans (Note 20), DLS provided a combined collateral as follows:*

- i. *Land and buildings owned by DLS located in several locations (Note 14).*
- ii. *Fiduciary on inventories owned by DLS (Note 9).*
- iii. *Fiduciary on trade receivables owned by DLS (Note 7).*
- iv. *Deposits owned by DLS (Note 12).*
- v. *Personal guarantee of Harry Sanusi, DLS's president director and shareholder (Note 8d).*

*As long as DLS's liabilities to Danamon has not been paid, without written consent of Danamon, DLS is prohibited from conducting activities as follows:*



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Dutalestari Sentratama (DLS) (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)  
(lanjutan)**

- Menjual, mengalihkan hak atau menyerahkan pemakaian aset milik DLS, kecuali dalam rangka menjalankan usaha DLS.
- Menjaminkan aset DLS kepada pihak lain.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan liabilitas DLS, kecuali dalam rangka menjalankan usaha DLS.
- Menjamin pihak ketiga lainnya.
- Memberikan atau mendapatkan pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha DLS.
- Merubah sifat dan kegiatan usaha DLS.
- Membayar utang kepada pemegang saham.
- Memberikan imbalan atau sejenisnya kepada karyawan Danamon.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan jumlah aset lancar (kas, piutang usaha dan persediaan) lebih besar dari liabilitas jangka pendek (utang bank jangka pendek dan utang usaha).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Danamon untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**17. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas biaya ekspedisi, pembelian bahan baku dan bahan pendukung sehubungan dengan proses produksi yang dilakukan oleh Grup.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Pihak ketiga		
PT Bumimulia Indah Lestari	33.547.547.862	24.118.813.397
PT Mane Indonesia	23.328.913.622	10.425.600.073
PT Megasetia Agung Kimia	21.627.916.159	10.549.082.796
PT Dian Cipta Perkasa	21.109.418.411	5.906.473.538
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	17.409.539.956	27.467.251.393
PT Hasil Raya Industri	16.170.999.395	10.497.280.894
PT Parama Mandayadana	14.241.310.000	10.398.723.000
PT First Position	13.091.288.174	10.449.877.501
PT Tritunggal Arthamakmur	10.866.868.413	7.029.341.288
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	194.877.010.063	152.125.577.690
Total pihak ketiga	366.270.812.055	268.968.021.570
Pihak berelasi (Catatan 8a)	94.131.946.431	157.226.501.219
<b>Total utang usaha</b>	<b>460.402.758.486</b>	<b>426.194.522.789</b>

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Dutalestari Sentratama (DLS) (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)  
(continued)**

- Sell, transfer or hand over the use of the assets of DLS, except to run DLS's business activity.
- Collateralized DLS's assets to other parties.
- Enter into any agreements, which might rise liabilities to DLS, except to run DLS's business activity..
- Provide corporate guarantee to other third parties.
- Provide or obtain loan from other parties, except to run DLS's business activity.
- Change DLS's nature and business operations.
- Pay shareholders' loan.
- Give rewards to Danamon's employees.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain that total current asset (cash, trade receivables and inventories) is more than total current liabilities (short-term bank loans and trade payables).

Interest expense of short-term bank loans from Danamon for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as "Interest Expenses" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**17. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables for expedition expenses, purchase of raw materials and supplies in connection with the production process carried out by the Group.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

Third parties
PT Bumimulia Indah Lestari
PT Mane Indonesia
PT Megasetia Agung Kimia
PT Dian Cipta Perkasa
PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Hasil Raya Industri
PT Parama Mandayadana
PT First Position
PT Tritunggal Arthamakmur
Others (each below Rp 10,000,000,000)
Total third parties
Related party (Note 8a)
Total trade payables

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	241.718.033.699	227.424.714.884
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	95.505.352.544	36.960.923.680
31 - 60 hari	8.575.825.507	3.641.316.054
61 - 90 hari	1.406.435.988	941.066.952
Lebih dari 90 hari	19.065.164.317	-
Sub-total	366.270.812.055	268.968.021.570
Pihak berelasi (Catatan 8a)		
Belum jatuh tempo	92.077.889.367	155.952.088.744
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.992.944.412	1.274.412.475
31 - 60 hari	60.793.594	-
61 - 90 hari	319.058	-
Sub-total	94.131.946.431	157.226.501.219
<b>Total utang usaha</b>	<b>460.402.758.486</b>	<b>426.194.522.789</b>

**17. TRADE PAYABLES (continued)**

The detail of trade payables based on aging are as follows:

Third parties
Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub-total
Related party (Note 8a)
Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Sub-total
<b>Total trade payables</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on their original currency are as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Rupiah	442.256.736.798	309.924.893.141	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(USD 1.284.121 tanggal			(USD 1,284,121 as of
31 Desember 2015 dan			December 31, 2015 and
USD 9.335.170 tanggal			USD 9,335,170 as of
31 Desember 2014)	17.714.446.944	116.129.510.272	December 31, 2014)
Euro			Euro
(EUR 25.000 tanggal			(EUR 25,000 as of
31 Desember 2015 dan			December 31, 2015
EUR 6.096 tanggal			and EUR 6,096 as of
31 Desember 2014)	376.742.000	92.257.773	December 31, 2014)
Dong Vietnam			Vietnam Dong
(VND 88.305.447 tanggal			(VND 88,305,447 as of
31 Desember 2015 dan			December 31, 2015 and
VND 37.981.951 tanggal			VND 37,981,951 as of
31 Desember 2014)	54.153.085	22.092.132	December 31, 2014)
Yuan Tiongkok			China Yuan
(CNY 320 tanggal			(CNY 320 as of
31 Desember 2015)	679.659	-	December 31, 2015)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(SGD 2.735 tanggal			(SGD 2,735 as of
31 Desember 2014)	-	25.769.471	December 31, 2014)
<b>Total</b>	<b>460.402.758.486</b>	<b>426.194.522.789</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12 dan 39c).

On December 31, 2015 and 2014, there is a guarantee given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 12 and 39c).

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka senilai Rp 967.006.934 dan Rp 820.804.125 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
<b>Entitas Induk</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	408.210.445	366.636.380
Pasal 21	1.261.834.810	2.138.888.696
Pasal 23	713.448.175	756.554.360
Pasal 25	-	1.160.514.458
Pasal 26	504.714.186	1.046.380.637
Pasal 29	35.251.876.620	5.129.671
Pasal 29 - tahun lalu	-	33.800.250
Pajak Pertambahan Nilai	13.944.380.749	5.640.254.566
<b>Sub-total</b>	<b>52.084.464.985</b>	<b>11.148.159.018</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	888.889	1.617.516
Pasal 21	978.842.920	1.036.012.760
Pasal 23	23.285.130	29.367.782
Pasal 25	258.721.125	192.920.520
Pasal 29	1.322.950.315	1.301.936.453
Lainnya	100.400.982	220.122.430
Pajak Pertambahan Nilai	837.226.429	2.152.855.050
<b>Sub-total</b>	<b>3.522.315.790</b>	<b>4.934.832.511</b>
<b>Total</b>	<b>55.606.780.775</b>	<b>16.082.991.529</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>		
Kini	(62.450.032.250)	(26.448.162.494)
Tangguhan	(11.493.097.534)	(7.824.556.742)
<b>Total</b>	<b>(73.943.129.784)</b>	<b>(34.272.719.236)</b>

**d. Pajak penghasilan - kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

This account represent prepaid Value Added Tax amounted to Rp 967,006,934 and Rp 820,804,125 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**b. Taxes payable**

This account consists of:

*The Company*  
*Income taxes*  
*Article 4 (2)*  
*Article 21*  
*Article 23*  
*Article 25*  
*Article 26*  
*Article 29*  
*Article 29 - previous year*  
*Value Added Tax*

**Sub-total**

*Subsidiaries*  
*Income taxes*  
*Article 4 (2)*  
*Article 21*  
*Article 23*  
*Article 25*  
*Article 29*  
*Others*  
*Value Added Tax*

**Sub-total**

**Total**

**c. Income tax expenses**

This account consists of the following:

**31 Desember 2014/  
December 31, 2014  
(Disajikan kembali,  
Catatan 4/As  
restated, Note 4)**

*Income tax expenses*  
*Current*  
*Deferred*

**Total**

**d. Income tax - current**

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)**

**d. Income tax - current (continued)**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	336.974.242.532	137.528.122.731	Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Bagian (laba) rugi penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	10.620.231.933	(2.118.364.392)	Share in net (earnings) losses in Associate
Eliminasi untuk konsolidasi	6.860.981.218	2.997.120.035	Consolidated elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(2.834.451.390)	(11.719.371.568)	Subsidiaries' gain before income tax expenses
Rugi atas likuidasi Entitas Asosiasi	-	(8.857.435.481)	Loss from liquidation of Associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	351.621.004.293	117.830.071.325	Income before income tax expenses of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(54.544.988.005)	(24.058.786.576)	Depreciation of fixed assets
Penghapusan persediaan usang	(2.998.563.050)	(6.239.868.998)	Write-off of obsolete inventories
Sewa	(399.529.690)	(20.021.780)	Lease
Penyisihan (pembayaran) imbalan kerja karyawan	4.845.867.997	(3.574.922.388)	Allowance (payment) for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	2.629.412.681	2.998.563.050	Allowance for impairment value and obsolescence of inventories
Penghapusan piutang usaha tak tertagih	-	(855.295.045)	Write-off of uncollectible trade receivables
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak	2.626.166.216	340.650.373	Tax
Sumbangan dan jamuan	1.752.390.573	1.940.298.098	Donations and entertainment
Pengobatan dan perawatan	1.311.330.505	1.492.781.310	Medical allowance
Penyusutan kendaraan	654.533.305	814.295.544	Depreciation of vehicles
Perawatan dan pemeliharaan	112.965.384	167.595.938	Repair and maintenance
Telepon	51.391.762	85.752.642	Telephone
Beban emisi saham	(72.153.448.277)	-	Stock issuance cost
Laba atas perubahan nilai wajar efek	(28.847.838)	-	Gain on changes in fair value of mutual funds
Penghasilan yang telah dikenai pajak final	(1.932.239.551)	(96.898.666)	Income subject to final income tax
Pendapatan jasa giro	(668.125.002)	(2.115.000.000)	Interest income
Pendapatan sewa	-	807.000.000	Rental income
Lain-lain	-	-	Others
<b>Laba kena pajak - Entitas Induk</b>	<b>232.879.321.303</b>	<b>89.516.214.827</b>	<b>Taxable income - the Company</b>
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas Induk	58.219.830.250	22.379.053.500	The Company
Entitas Anak	4.230.202.000	4.069.108.994	Subsidiaries
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>62.450.032.250</b>	<b>26.448.162.494</b>	<b>Total current tax expenses</b>
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Entitas Induk			The Company
Pasal 22	8.051.881.453	9.137.249.000	Article 22
Pasal 23	287.007.597	140.842.875	Article 23
Pasal 25	14.629.064.580	13.095.831.954	Article 25
Total	22.967.953.630	22.373.923.829	Total
Entitas Anak	2.907.251.685	2.767.172.541	Subsidiaries
<b>Total pajak dibayar di muka</b>	<b>25.875.205.315</b>	<b>25.141.096.370</b>	<b>Total prepaid income taxes</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)**

**d. Income tax - current (continued)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Entitas Induk	35.251.876.620	5.129.671	The Company
Entitas Anak	1.322.950.315	1.301.936.453	Subsidiaries
<b>Total utang pajak penghasilan</b>	<b>36.574.826.935</b>	<b>1.307.066.124</b>	<b>Total income tax payable</b>

Laba kena pajak tahun 2015 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

The 2015 taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Entitas Induk telah melaporkan laba kena pajak tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company has reported the taxable income for 2014, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

**e. Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, are as follows:

31 Desember 2015 / December 31, 2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk					Deferred tax liabilities - The Company	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.976.336.926	-	1.211.466.999	(837.921.069)	5.349.882.856	Liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	749.640.763	-	(92.287.592)	-	657.353.171	Allowance for impairment and obsolescence of inventories
Penyusutan	(6.014.696.644)	-	(13.636.247.001)	-	(19.650.943.645)	Depreciation
Sewa	(5.005.446)	-	(99.882.423)	-	(104.887.869)	Leases
<b>Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk</b>	<b>(293.724.401)</b>	<b>-</b>	<b>(12.616.950.017)</b>	<b>(837.921.069)</b>	<b>(13.748.595.487)</b>	<b>Total deferred tax liabilities - the Company</b>
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	6.395.040.151	1.066.344.257	1.123.852.483	(978.841.692)	7.606.395.199	Deferred tax assets - Subsidiaries
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>6.101.315.750</b>	<b>1.066.344.257</b>	<b>(11.493.097.534)</b>	<b>(1.816.762.761)</b>	<b>(6.142.200.288)</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**e. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred Tax (continued)**

31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk						Deferred tax liabilities- The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.456.213.847	-	(893.730.597)	3.413.853.676	4.976.336.926	Liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	1.559.967.250	-	(810.326.487)	-	749.640.763	Allowance for impairment and obsolescence of inventories
Penyusutan Sewa	-	-	(6.014.696.644)	-	(6.014.696.644)	Depreciation Leases
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	213.823.761	-	(213.823.761)	-	-	Allowance for Impairment losses of trade receivables
<b>Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk</b>	<b>4.230.004.858</b>	<b>-</b>	<b>(7.937.582.935)</b>	<b>3.413.853.676</b>	<b>(293.724.401)</b>	<b>Total deferred tax liabilities - the Company</b>
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	4.372.854.650	(126.143.350)	113.026.193	2.035.302.658	6.395.040.151	Deferred tax assets - Subsidiaries
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>8.602.859.508</b>	<b>(126.143.350)</b>	<b>(7.824.556.742)</b>	<b>5.449.156.334</b>	<b>6.101.315.750</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk						Deferred tax liabilities- The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.852.026.840	-	-	514.865.953	(910.678.946)	2.456.213.847
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	3.391.297.967	-	-	(1.831.330.717)	-	1.559.967.250
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	323.515.482	-	-	(109.691.721)	-	213.823.761
<b>Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk</b>	<b>6.566.840.289</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1.426.156.485)</b>	<b>(910.678.946)</b>	<b>4.230.004.858</b>
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.619.027.904	896.871.123	488.071.296	1.727.890.458	(359.006.131)	4.372.854.650
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>8.185.868.193</b>	<b>896.871.123</b>	<b>488.071.296</b>	<b>301.733.973</b>	<b>(1.269.685.077)</b>	<b>8.602.859.508</b>

**f. Surat Ketetapan Pajak**

**f. Tax Assessment Letter**

Entitas Induk

The Company

Pada tanggal 4 Juli 2014, Entitas Induk menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (SKPKB PPN), untuk masa Januari sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp 2.595.623.252. Pada tanggal 2 September 2014, Entitas Induk telah melakukan pembayaran atas tagihan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai ini.

On July 4, 2014, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letter of Value Added Tax (SKPKB PPN), for period of January to December 2011 amounting to Rp 2,595,623,252. On September 2, 2014, the Company had paid this underpayment of Value Added Tax.

Pada tanggal 11 Juni 2014, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB PPN, untuk masa Januari sampai dengan Desember 2012 sebesar Rp 3.472.565.575. Pada tanggal 8 Juli 2014, Entitas Induk telah melakukan pembayaran atas tagihan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai ini.

On June 11, 2014, the Company received several SKPKB PPN, for period of January to December 2012 amounting to Rp 3,472,565,575. On July 8, 2014, the Company had paid this underpayment of Value Added Tax.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2014, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB PPN, untuk masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 3.376.962.786. Pada tanggal 22 Agustus 2014, Entitas Induk telah melakukan pembayaran atas tagihan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai ini.

Pada tanggal 3 September 2014, Entitas Induk mengajukan keberatan dan permohonan pengembalian atas SKPKB PPN tahun 2013 dan 2012 yang dibayarkan Entitas Induk pada tahun 2014, masing-masing sebesar Rp 3.376.962.786 dan Rp 3.472.565.575. Pada tanggal 19 September 2014, Entitas Induk mengajukan keberatan dan permohonan pengembalian atas SKPKB PPN tahun 2011 yang dibayarkan Entitas Induk pada tahun 2014 sebesar Rp 2.595.623.252. Sehingga jumlah permohonan pengembalian pajak sebesar Rp 9.445.151.613 dan disajikan dalam akun "Taksiran Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00156/WPJ.09/KP.1105/RIK.SIS/2015 tanggal 27 April 2015, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan kurang bayar pajak penghasilan untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 1.878.945.740 dan disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015. Perusahaan telah melunasi kekurangan bayar pajak penghasilan tahun buku 2013 tersebut selama bulan Desember 2015.

Rincian hasil dari pemeriksaan kurang bayar pajak Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	<b>Tanggal SKPKB/ Date of SKPKB</b>	<b>Nomor SKPKB/ Number of SKPKB</b>	<b>Kurang Bayar/ Underpayment</b>	<b>Tanggal bayar/ Payment date</b>	
<b>2013</b>					<b>2013</b>
PPH 25 - Bandung	18 Nopember 2015/ November 18, 2015	00019/206/13/441/15	1.127.329.900	10 Desember 2015/ December 10, 2015	Article 25 - Bandung
PPH 21 - Bandung	18 Nopember 2015/ November 18, 2015	00002/201/13/441/15	275.361.543	10 Desember 2015/ December 10, 2015	Article 21 - Bandung
PPH 23 - Bandung	18 Nopember 2015/ November 18, 2015	00006/203/13/441/15	272.187.102	10 Desember 2015/ December 10, 2015	Article 23 - Bandung
PPH 4(2) - Bandung	18 Nopember 2015/ November 18, 2015	00016/240/13/441/15	200.004.545	10 Desember 2015/ December 10, 2015	Article 4(2) - Bandung
PPH 21 - Semarang	1 Desember 2015/ December 1, 2015	00002/201/13/503/15	3.314.612	30 Desember 2015/ December 30, 2015	Article 21 - Semarang
PPH 21 - Surabaya	30 Nopember 2015/ November 30, 2015	00002/201/13/604/15	748.038	16 Desember 2015/ December 16, 2015	Article 21 - Surabaya
<b>Total hasil pemeriksaan</b>			<b>1.878.945.740</b>		<b>Total of tax audit results</b>

**18. TAXATION (continued)**

**f. Tax Assessment Letter (continued)**

The Company (continued)

On July 23, 2014, the Company received several SKPKB PPN, for period of January to December 2013 amounting to Rp 3,376,962,786. On August 22, 2014, the Company had paid this underpayment of Value Added Tax.

On September 3, 2014, the Company filed an objection and claim for tax refund for SKPKB PPN 2013 and 2012 that was paid by the Company during the year of 2014 amounting to Rp 3,376,962,786 and Rp 3,472,565,575, respectively. On September 19, 2014, the Company filed an objection and claim for tax refund for SKPKB PPN 2011 that was paid by the Company during the year 2014 amounted to Rp 2,595,623,252. Therefore, the total amount of claim for tax refund amounted to Rp 9,445,151,613, and is presented as "Claim for Tax Refund" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014

Based on Field Tax Audit Report No. PEMB-00156/WPJ.09/KP.1105/RIK.SIS/2015 dated April 27, 2015, the Company received the results of the tax audit on tax underpayment for the year 2013 amounted to Rp 1,878,945,740 and presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the statements of profit or loss and other comprehensive income in 2015. The Company has paid on tax underpayment for the year 2013 during the month of December 2015.

Details of tax audit result on tax underpayment of the Company are as follows:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00161/WPJ.05/KP.0805/RIK.SIS/2015 tanggal 13 Agustus 2015 dan No. PEMB-00174/WPJ.05/KP.0805/RIK.SIS/2015 tanggal 17 Agustus 2015, DLS menerima hasil pemeriksaan kurang bayar pajak untuk tahun buku 2013 dan 2012 sebesar Rp 3.441.613.521 dan disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015. DLS telah melunasi kekurangan bayar pajak untuk tahun buku 2013 dan 2012 tersebut pada tanggal 28 Desember 2015.

Rincian hasil dari pemeriksaan kurang bayar pajak DLS adalah sebagai berikut:

	<b>Tanggal SKPKB/ Date of SKPKB</b>	<b>Nomor SKPKB/ Number of SKPKB</b>	<b>Kurang Bayar/ Underpayment</b>	<b>Tanggal bayar/ Payment date</b>
<b>2013</b>				
PPH 25	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00014/206/13/038/15	1.427.664.240	28 Desember 2015/ December 28, 2015
PPH 4(2)	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00003/240/13/038/15	278.484.761	28 Desember 2015/ December 28, 2015
PPH 21	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00002/201/13/038/15	117.515.597	28 Desember 2015/ December 28, 2015
PPH 23	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00002/203/13/038/15	115.965.123	28 Desember 2015/ December 28, 2015
<b>2012</b>				
PPH 25	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00023/206/12/038/15	1.301.882.740	28 Desember 2015/ December 28, 2015
PPH 4(2)	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00014/240/12/038/15	87.712.618	28 Desember 2015/ December 28, 2015
PPH 21	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00019/201/12/038/15	78.477.375	28 Desember 2015/ December 28, 2015
PPH 23	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00021/203/12/038/15	33.911.067	28 Desember 2015/ December 28, 2015
<b>Total hasil pemeriksaan</b>			<b>3.441.613.521</b>	

**18. TAXATION (continued)**

**f. Tax Assessment Letter (continued)**

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Based on Field Tax Audit Report No. PEMB-00161/WPJ.05/KP.0805/RIK.SIS/2015 dated August 13, 2015 and No. PEMB-00174/WPJ.05/KP.0805/RIK.SIS/2015 dated August 17, 2015, DLS received the results of the tax audit on tax underpayment for the year 2013 and 2012 amounted to Rp 3,441,613,521 and presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the statements of profit or loss and other comprehensive income in 2015. DLS has paid on tax underpayment for the year 2013 and 2012 on December 28, 2015.

Details of tax audit on tax underpayment results of DLS are as follows:

	<b>Tanggal SKPKB/ Date of SKPKB</b>	<b>Nomor SKPKB/ Number of SKPKB</b>	<b>Kurang Bayar/ Underpayment</b>	<b>Tanggal bayar/ Payment date</b>
<b>2013</b>				
Article 25	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00014/206/13/038/15	1.427.664.240	28 Desember 2015/ December 28, 2015
Article 4(2)	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00003/240/13/038/15	278.484.761	28 Desember 2015/ December 28, 2015
Article 21	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00002/201/13/038/15	117.515.597	28 Desember 2015/ December 28, 2015
Article 23	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00002/203/13/038/15	115.965.123	28 Desember 2015/ December 28, 2015
<b>2012</b>				
Article 25	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00023/206/12/038/15	1.301.882.740	28 Desember 2015/ December 28, 2015
Article 4(2)	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00014/240/12/038/15	87.712.618	28 Desember 2015/ December 28, 2015
Article 21	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00019/201/12/038/15	78.477.375	28 Desember 2015/ December 28, 2015
Article 23	23 Desember 2015/ December 23, 2015	00021/203/12/038/15	33.911.067	28 Desember 2015/ December 28, 2015
<b>Total of tax audit results</b>			<b>3.441.613.521</b>	

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terdiri atas:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Jasa profesional	21.828.851.786	2.256.626.593
Promosi	13.872.445.797	32.859.763.934
Tunjangan karyawan	9.991.486.101	5.732.681.170
Lisensi	6.371.352.199	3.508.341.512
Utilitas	4.409.193.556	2.175.089.172
Bunga	4.324.199.114	2.435.009.381
Ekspedisi	1.633.633.288	215.340.242
Lain-lain	269.362.859	865.467.374
<b>Total</b>	<b>62.700.524.700</b>	<b>50.048.319.378</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Professional fees	21.828.851.786	2.256.626.593
Promotion	13.872.445.797	32.859.763.934
Employee welfare	9.991.486.101	5.732.681.170
License	6.371.352.199	3.508.341.512
Utilities	4.409.193.556	2.175.089.172
Interest	4.324.199.114	2.435.009.381
Expedition	1.633.633.288	215.340.242
Others	269.362.859	865.467.374
<b>Total</b>	<b>62.700.524.700</b>	<b>50.048.319.378</b>



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Entitas Induk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit Investasi VI	9.535.147.203	15.557.345.439
Fasilitas Kredit Investasi VII	17.610.859.350	23.481.145.797
Fasilitas Kredit Investasi VIII	15.423.725.401	20.564.967.210
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Kredit Investasi IV	6.734.848.480	18.280.303.025
Fasilitas Kredit Investasi V	64.830.508.482	-
PT Bank Index Selindo		
Fasilitas Term Loan	12.719.707.626	15.000.000.000
<b>Total</b>	<b>126.854.796.542</b>	<b>92.883.761.471</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Entitas Induk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit Investasi VI	6.022.198.233	6.022.198.240
Fasilitas Kredit Investasi VII	5.870.286.444	5.870.286.444
Fasilitas Kredit Investasi VIII	5.141.241.794	5.141.241.808
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Kredit Investasi IV	6.734.848.481	11.545.454.538
Fasilitas Kredit Investasi V	15.254.237.296	-
PT Bank Index Selindo		
Fasilitas Term Loan	2.373.068.357	2.076.828.176
<b>Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>41.395.880.605</b>	<b>30.656.009.206</b>
<b>Bagian utang bank jangka panjang</b>	<b>85.458.915.937</b>	<b>62.227.752.265</b>

Entitas Induk

Pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk terdiri atas:

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA terdiri atas:

- a. Fasilitas Kredit Investasi VI, diperoleh pada tanggal 28 Juni 2012, berdasarkan Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 241, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga berkisar 11,00% - 11,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, digunakan untuk pembiayaan kembali mesin di pabrik Cikembar. Pinjaman ini dibayarkan setiap bulan sebesar Rp 501.849.853, dimulai pada tanggal 6 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 6 Juli 2017.

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

Long-term bank loans consists of:

The Company
PT Bank Central Asia Tbk
Investment Credit Facility VI
Investment Credit Facility VII
Investment Credit Facility VIII
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Investment Credit Facility IV
Investment Credit Facility V
PT Bank Index Selindo
Term Loan Facility
<b>Total</b>
Current maturities of long-term bank loans
The Company
PT Bank Central Asia Tbk
Investment Credit Facility VI
Investment Credit Facility VII
Investment Credit Facility VIII
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Investment Credit Facility IV
Investment Credit Facility V
PT Bank Index Selindo
Term Loan Facility
<b>Total current maturities of long-term bank loans</b>
<b>Long-term portion</b>

The Company

Bank loans obtained by the Company are as follows:

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Credit facilities obtained from BCA are as follows:

- a. Investment Credit Facility VI, was obtained on June 28, 2012, based on Notarial Deed of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 241, with maximum credit limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears annual interest rate ranging from 11.00% - 11.25% in 2015 and 2014, respectively, and is used to refinance machineries in Cikembar factory. This loan is paid in monthly installments amounting to Rp 501,849,853, starting from August 6, 2012 until July 6, 2017.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

- b. Fasilitas Kredit Investasi VII, diperoleh pada tanggal 29 Oktober 2013, berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.kn No. 59, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 137 tanggal 27 Oktober 2014, dimana BCA menambahkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 25.900.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 11,00% - 11,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan untuk pembangunan pabrik minuman energi di Cidahu. Pinjaman ini dibayarkan setiap bulan sebesar Rp 489.190.537, dimulai pada tanggal 13 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 13 Desember 2018.
- c. Fasilitas Kredit Investasi VIII, diperoleh pada tanggal 29 Oktober 2013, berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.kn No. 59, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 26.500.000.000. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa perubahan terakhir, berdasarkan surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 137 tanggal 27 Oktober 2014, BCA menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 22.100.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 11,00% - 11,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian mesin pabrik minuman energi di Cidahu. Pinjaman ini dibayarkan setiap bulan sebesar Rp 282.539.848, dimulai pada tanggal 13 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 13 Desember 2018

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari BCA (Catatan 16).

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari BCA (Catatan 16).

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

- b. Investment Credit Facility VII, was obtained on October 29, 2013, based on Notarial Deed of Sri Buena Brahmana S.H., M.kn. No. 59, with maximum credit limit amounting to Rp 21,500,000,000. This agreement has been amended several times, most recently by Amendment of Credit Facility No. 137 dated on October 27, 2014, where BCA increased the maximum borrowing limit to Rp 25,900,000,000. This facility bears annual interest rate ranging from 11.00% - 11.25% in 2015 and 2014, respectively, and is used to construct energy drinks factory in Cidahu. This loan is paid in monthly installments amounting to Rp 489,190,537, starting from August 13, 2014 until December 13, 2018.
- c. Investment Credit Facility VIII, was obtained on October 29, 2013, based on Notarial Deed of Sri Buena Brahmana S.H., M.kn. No. 59, with maximum credit limit amounting to Rp 26,500,000,000. This agreement has amended several times, most recently by Amendment of Credit Facility No. 137 dated on October 27, 2014, BCA reduced the maximum borrowing limit to Rp 22,100,000,000. This facility bears annual interest rate ranging from 11.00% - 11.25% in 2015 and 2014, respectively, and is used as working capital for the purchase of energy drink machineries in Cidahu. This loan is paid in monthly installments amounting to Rp 282,539,848, starting from August 13, 2014 until December 13, 2018.

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from BCA (Note 16).

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from BCA (Note 16).

Interest expenses of long-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2015 and 2014 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Pada tanggal 27 Juli 2011, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 201/CB/JKT/2011, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Investasi IV (KI-IV) dengan batas maksimum sebesar Rp 45.000.000.000. Pada tanggal 21 Mei 2012, berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 206/AMD/CB/JKT/2012, batas maksimum pinjaman KI-IV dipecah menjadi dua menjadi Fasilitas KI-IV A sebesar Rp 35.000.000.000 dan KI-IV B sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 11,50% - 12,00% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan untuk pembiayaan mesin-mesin pabrik di Cikande. Pinjaman KI-IV A dan KI-IV B masing-masing dibayarkan setiap bulan sebesar Rp 753.787.879 dan Rp 208.333.333, dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 27 Juli 2016.

Pada tanggal 6 Maret 2015, berdasarkan Perubahan ke-16 Terhadap Perjanjian Kredit No. 165/CBG/JKT/2004, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Investasi V (KI-V) dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun dan digunakan untuk *refinancing* atas *capital expenditure* yang dikeluarkan di tahun 2013 dan 2014. Pinjaman KI-V dibayarkan setiap bulan sebesar Rp 1.271.186.441, dimulai pada tanggal 27 April 2015 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari CIMB (Catatan 16).

Selama pinjaman terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari CIMB (Catatan 16).

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**PT Bank Index Selindo (Index)**

Pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 1 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan S.H., Entitas Induk memperoleh Fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 13,00% pada tahun 2014 dan digunakan untuk penambahan modal. Pinjaman ini dibayarkan setiap bulan sebesar Rp 341.296.096 dimulai pada tanggal 1 Februari 2015 sampai dengan tanggal 2 Januari 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Index (Catatan 16).

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari Index untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

On July 27, 2011, based on Credit Agreement No. 201/CB/JKT/2011, the Company obtained Investment Credit Facility IV (KI-IV) with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000. On May 21, 2012, based on Amendment Letter of Credit Agreement No. 206/AMD/CB/JKT/2012, the maximum limit is split into Facilities KI-IV A amounting to Rp 35,000,000,000 and KI-IV B amounting to Rp 10,000,000,000. These credit facilities bear annual interest rate ranging from 11.50% - 12.00% in 2015 and 2014, respectively, and is used for financing factory machineries and building at Cikande. Loan KI-IV A and KI-IV B is paid in monthly installments amounting to Rp 753,787,879 and Rp 208,333,333, respectively, starting from August 27, 2012 until July 27, 2016.

On March 6, 2015, based on 16th Amendment Letter of Credit Agreement No. 165/CBG/JKT/2004, the Company obtained Investment Credit Facility V (KI-V) with maximum credit limit amounting to Rp 75,000,000,000. This credit facility bears annual interest rate of 12.00%, and is used for refinancing of capital expenditure in 2013 and 2014. Loan KI-V is paid in monthly installments amounting to Rp 1,271,186,441, starting from April 27, 2015 until March 20, 2020.

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from CIMB (Note 16).

During the term of the loan with CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from CIMB (Note 16).

Interest expenses of long-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2015 and 2014 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**PT Bank Index Selindo (Index)**

On July 1, 2014, based on the Deed No. 1, of Hannywati Gunawan SH, the Company obtained Term Loan Facility with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This credit facility bears annual interest of 13.00% in 2014 and is used as additional working capital. This loan is paid in monthly installments amounting to Rp 341,296,096 starting from February 1, 2015 until January 2, 2020.

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from Index (Note 16).

Interest expenses of long-term bank loans from Index for the years ended December 31, 2015 and 2014 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang kepada PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Index Selindo, TC Capital Resources Sdn., Bhd., Malaysia dan Public Bank Bhd., Malaysia atas pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Jatuh tempo		
2015	-	2.498.307.692
2016	1.069.347.921	740.686.317
2017	480.268.658	362.772.067
2018	389.992.081	305.433.284
2019	257.609.719	304.504.721
2020	159.949.698	194.189.801
2021	13.172.404	16.406.599
<b>Total</b>	<b>2.370.340.481</b>	<b>4.422.300.481</b>
Dikurangi: Bunga	(202.156.010)	(336.917.282)
Utang pembiayaan konsumen	2.168.184.471	4.085.383.199
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	968.210.522	2.342.780.720
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.199.973.949</b>	<b>1.742.602.479</b>

Utang pembiayaan konsumen ini dikenai bunga berkisar 3,45% - 10,15% dan 3,40% - 10,15% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Kendaraan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Grup.

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Utang sewa merupakan utang kepada PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT BCA Finance dan BPI Leasing Corp., Filipina atas pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Jatuh tempo		
2015	-	9.682.266.212
2016	6.264.285.737	6.129.980.897
2017	620.840.401	507.972.836
2018	170.143.603	103.989.423
2019	125.191.002	-
2020	19.140.104	-
<b>Total</b>	<b>7.199.600.847</b>	<b>16.424.209.368</b>
Dikurangi: Bunga	(304.596.079)	(1.252.137.094)
Utang sewa pembiayaan	6.895.004.768	15.172.072.274
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.975.984.142	8.703.992.274
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>919.020.626</b>	<b>6.468.080.000</b>

**21. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

Consumer financing payables represents payables to PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Index Selindo, TC Capital Resources Sdn., Bhd., Malaysia and Public Bank Bhd., Malaysia, for the purchase of vehicles with details as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Due date
Jatuh tempo			
2015	-	2.498.307.692	2015
2016	1.069.347.921	740.686.317	2016
2017	480.268.658	362.772.067	2017
2018	389.992.081	305.433.284	2018
2019	257.609.719	304.504.721	2019
2020	159.949.698	194.189.801	2020
2021	13.172.404	16.406.599	2021
<b>Total</b>	<b>2.370.340.481</b>	<b>4.422.300.481</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Interest	(202.156.010)	(336.917.282)	Less: Interest
Consumer financing payables	2.168.184.471	4.085.383.199	Consumer financing payables
Less current portion	968.210.522	2.342.780.720	Less current portion
<b>Long-term portion</b>	<b>1.199.973.949</b>	<b>1.742.602.479</b>	<b>Long-term portion</b>

This facility bears annual interest rate ranging from 3.45% - 10.15% and 3.40% - 10.15% in 2015 and 2014, respectively.

Vehicles owned by the Group are used as collateral for consumer financing payables acquired by the Group.

Interest expenses on consumer financing payables for the years ended December 31, 2015 and 2014, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**22. FINANCE LEASE PAYABLES**

Finance lease payables represent payables to PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT BCA Finance and BPI Leasing Corp., Philippines for the purchase of vehicles with details as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Due date
Jatuh tempo			
2015	-	9.682.266.212	2015
2016	6.264.285.737	6.129.980.897	2016
2017	620.840.401	507.972.836	2017
2018	170.143.603	103.989.423	2018
2019	125.191.002	-	2019
2020	19.140.104	-	2020
<b>Total</b>	<b>7.199.600.847</b>	<b>16.424.209.368</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Interest	(304.596.079)	(1.252.137.094)	Less: Interest
Finance lease payables	6.895.004.768	15.172.072.274	Finance lease payables
Less current portion	5.975.984.142	8.703.992.274	Less current portion
<b>Long-term portion</b>	<b>919.020.626</b>	<b>6.468.080.000</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Aset sewa pembiayaan - kendaraan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh oleh Grup.

Entitas Induk

Selama utang Entitas Induk terhadap PT Orix Indonesia Finance belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari PT Orix Indonesia Finance, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Melakukan suatu perubahan atas kendaraan yang membuat kendaraan menjadi berbeda dari bentuk, identitas, fungsi dan/atau kondisi semula dari kendaraan ketika diserahkan.
- Memindahkan hak dan kewajiban kepada pihak lain.

Selama utang DLS terhadap PT Dipo Star Finance belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari PT Dipo Star Finance, DLS dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

- Memindahkan barang dari tempat penyimpanan yang telah disepakati.
- Melekatkan barang pada bangunan atau dalam tanah.
- Melekatkan atau menjadikan barang bagian tetap dari suatu rangkaian barang lain.
- Menambah, mengurangi, mengganti, merubah petunjuk kerja, fungsi, atau mutu dari barang.
- Mengambil, mengirim, atau mengizinkan barang diambil atau dikirim ke luar wilayah Indonesia.

Selama utang DLS terhadap PT Orix Indonesia Finance belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari PT Orix Indonesia Finance, DLS dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Mengizinkan pihak lain untuk menggunakan peralatan dalam bentuk apapun.
- Melakukan suatu perubahan, baik penambahan ataupun pengurangan atas peralatan.
- Memindahkan peralatan dari tanah dan bangunan yang telah ditetapkan.

Beban bunga dari utang sewa pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

**22. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

Finance lease assets - vehicles owned by the Group are used as collateral for finance lease payables acquired by the Group.

The Company

During the period the Company remains indebted to PT Orix Indonesia Finance, without prior written consent from PT Orix Indonesia Finance, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- Make a change on the vehicle that makes the vehicle being different from the form, identity, function and/or the original condition of the vehicle when submitted.
- Transfer the rights and obligations to another party.

During the period DLS remains indebted to PT Dipo Star Finance, without prior written consent from PT Dipo Star Finance, DLS is prohibited from conducting the following activities:

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

- Move assets from storage area that has been agreed.
- Attach the assets in buildings or in the ground.
- Attach or make the assets into permanent part of a series of other items.
- Add, subtract, change, alter work instructions, function, or quality of the assets.
- Take, send, or allow the assets are taken or shipped to out of Indonesia.

During the period DLS remains indebted to PT Orix Indonesia Finance, without prior written consent from PT Orix Indonesia Finance, DLS is prohibited from conducting the following activities:

- Allow others to use the equipment in any form.
- Make changes, either addition or subtraction of the equipment.
- Move the equipment from land and buildings that have been agreed.

Interest expenses on finance lease payables for the years ended December 31, 2015 and 2014 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuarial, dalam laporannya tertanggal 3 Februari 2016, 10 Februari 2015, dan 10 Februari 2014 dan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

As of December 31, 2015, 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013, the Group recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Padma Raya Aktuarial in its reports dated February 3, 2016, February 10, 2015, and February 10, 2014, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Tingkat diskonto per tahun	9,00%	8,00%	8,25% - 8,50%	Discount rate per year
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8,00%	8,00%	5,00%	Average salary increase per year
Usia pensiun normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	59.898.659.610	54.596.587.984	25.332.497.560	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset	(16.649.905.736)	(14.624.981.937)	(9.511.875.865)	Fair value asset
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>43.248.753.874</b>	<b>39.971.606.047</b>	<b>15.820.621.695</b>	<b>Liabilities for employee benefits</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(991.424.973)	(163.306.873)	-	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>42.257.328.901</b>	<b>39.808.299.174</b>	<b>15.820.621.695</b>	<b>Long-term portion</b>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Beban jasa kini	9.018.791.223	3.491.659.879	4.316.459.653	Current service expense
Beban bunga	3.051.215.798	1.257.588.269	881.067.763	Interest expense
Beban jasa lalu	1.434.739.011	781.743.306	262.761.867	Past service expense
<b>Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)</b>	<b>13.504.746.032</b>	<b>5.530.991.454</b>	<b>5.460.289.283</b>	<b>Total employee benefits expenses (Note 31)</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Details of employees benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	1.966.376.707	(1.264.646.691)	1.221.019.297	Remeasurement on the net defined benefit liabilities (assets)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:				Actuarial gain (loss) from:
Perubahan asumsi keuangan	(6.483.396.506)	19.341.830.331	(9.618.213.980)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(2.750.031.246)	3.719.441.692	3.318.454.377	Adjustment based on experience liabilities program
<b>Total beban (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(7.267.051.045)</b>	<b>21.796.625.332</b>	<b>(5.078.740.306)</b>	<b>Total expense (income) recognized in other comprehensive income</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in liabilities for employee benefits are follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Saldo awal tahun	39.971.606.047	15.820.621.695	17.884.218.978	Beginning balance
luran pemberi kerja	(2.900.000.000)	(3.075.000.000)	(3.175.000.000)	Employee contribution
Pembayaran manfaat karyawan	(163.306.873)	-	-	Payment of employee benefits
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 31)	13.504.746.032	5.530.991.454	5.460.289.283	Employee benefits expense current year (Note 31)
Penghasilan (beban) komprehensif lain (Catatan 27)	(7.267.051.045)	21.796.625.332	(5.078.740.306)	Other comprehensive income (expenses) (Note 27)
Saldo Entitas Anak saat diakuisisi	-	-	692.928.652	Balance as at acquisition of Subsidiary
Efek translasi	102.759.713	(101.632.434)	36.925.088	Translation effect
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>43.248.753.874</b>	<b>39.971.606.047</b>	<b>15.820.621.695</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(991.424.973)	(163.306.873)	-	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>42.257.328.901</b>	<b>39.808.299.174</b>	<b>15.820.621.695</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Iuran pemberi kerja yang dibayarkan masing-masing sebesar Rp 2.900.000.000, Rp 3.075.000.000 dan Rp 3.175.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(59.898.659.610)	(54.596.587.984)	(25.332.497.560)	(25.082.745.803)	(18.466.738.065)	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	16.649.905.736	14.624.981.937	9.511.875.865	7.198.526.825	3.221.901.119	Fair value of plan assets
Defisit	(43.248.753.874)	(39.971.606.047)	(15.820.621.695)	(17.884.218.978)	(15.244.836.946)	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	(2.750.031.246)	3.719.441.692	3.318.454.377	1.247.547.847	(80.517.806)	Adjustments based on experience program

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions of the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2015 are as follows:

	Entitas Induk/ The Company	DLS, Entitas Anak/Subsidiary	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto	33.507.421.566	24.260.047.452	Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	37.223.356.711	27.027.508.813	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	30.104.164.286	21.861.862.713	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji	33.507.421.566	24.260.047.452	Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	29.810.727.026	21.744.469.466	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	37.466.591.934	27.121.206.542	Salary increase rate + 1%
Iuran yang diharapkan masuk ke dalam aset program	5.800.000.000	2.300.000.000	Contributions expected to enter into plan assets
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan	9,99	8,26	Weighted average duration of benefit obligationssss

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-input sama.

*Deterministic method* is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivities analysis, actuary using the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There is no changes of method in the sensitivities analysis if compared with prior year.



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 14 Juli 2015 dari Jose Dima Satria., SH., M.Kn, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Menyetujui rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sebesar 16% dari modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum perdana saham.
2. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 dan mengubah ketentuan pasal 4 anggaran dasar Entitas Induk.
3. Menyetujui pelaksanaan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") Entitas Induk dalam rangka Penawaran Umum dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Entitas Induk, dengan jumlah maksimal 10% dari saham yang ditawarkan.

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Kino Investindo	992.857.100	69,50%	99.285.710.000	PT Kino Investindo
Harry Sanusi (Presiden Direktur)	150.000.000	10,50%	15.000.000.000	Harry Sanusi (President Director)
DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited	148.364.800	10,39%	14.836.480.000	DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited
Masyarakat (di bawah 5%)	137.349.600	9,61%	13.734.960.000	Public (below 5%)
<b>Total</b>	<b>1.428.571.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>142.857.150.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 55 pada tanggal 30 Juni 2014, pemegang saham Entitas Induk menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 65.000.000.000 menjadi sebesar Rp 480.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000 atau sebesar Rp 55.000.000.000 oleh PT Kino Investindo. Pemegang saham Entitas Induk juga menyetujui hibah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh milik Ali Sanusi sebesar Rp 700.000.000 kepada Harry Sanusi.

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 46 dated July 14, 2015 of Jose Dima Satria., SH., M.Kn, the shareholders approved several things, among others:

1. Agree the Company's plan to conduct an Initial Public Offering through capital market at most 16% from paid in capital of the Company after the Initial Public Offering.
2. Agree the change of par value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 100 and amend the article 4 of the Company's Articles of Association.
3. Agree to implement the Company's Employee Stock Allocation or "ESA" in connection with the Initial Public Offering with the procedures that will be determined by the directors of the Company, with maximum amount of 10% of offered shares.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 based on reports provided by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Based on Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H., No. 55 dated June 30, 2014, the Company's shareholders agreed to increase authorized capital from Rp 65,000,000,000 to Rp 480,000,000,000 and the increase of issued and fully paid capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 105,000,000,000 or amounted to Rp 55,000,000,000 which subscribed by PT Kino Investindo. The Company's shareholders also agreed to grant issued and fully paid capital held by Ali Sanusi amounted to Rp 700,000,000 to Harry Sanusi.

The composition of the Company's shareholders and their ownership at December 31, 2014 are as follows:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

**31 Desember 2014/ December 31, 2014**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Kino Investindo	105.000	87,50%	105.000.000.000	PT Kino Investindo
Harry Sanusi	15.000	12,50%	15.000.000.000	Harry Sanusi
<b>Total</b>	<b>120.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>120.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

**25. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Sebagai tanggal 29 Juni 2015, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 24.000.000.000 dari saldo laba Entitas Induk.

Based on Circular Decision of Shareholders on June 29, 2015, the Company's Shareholders approved appropriation of general reserve amounting to Rp 24,000,000,000 from the Company's retained earnings.

Berdasarkan surat No. 105/RR/CBGII/V/2014 tertanggal 8 Mei 2014, CIMB telah menyetujui pembagian dividen kas atas laba Entitas Induk tahun 2013 dengan batas maksimum pembagian dividen Rp 40.000.000.000 (Catatan 16).

Based on the letter No. 105/RR/CBGII/V/2014 dated May 8, 2014, CIMB has approved to distribute cash dividend on the Company's income in 2013 with the maximum limit of dividend distribution of Rp 40,000,000,000 (Note 16).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2014, Entitas Induk membagikan dividen kas sebesar Rp 21.931.000.000 dari saldo laba Entitas Induk.

Based on Circular Decision of Shareholders as a Substitute of Extraordinary Shareholders General Meetings June 6, 2014, the Company distributed cash dividend amounting to Rp 21,931,000,000 from the Company's retained earnings.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk tanggal 19 Desember 2013, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 91 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan DR. Fulgensius Jimmy H.L.T.,SH.,M.H.,M.M., para pemegang saham menyetujui perhitungan dan pembagian dividen kas untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 5.850.000.000.

In the General Meeting of Shareholders of the Company on December 19, 2013, notarized by Notarial Deed No. 91 on the same date, which was made on the presence of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., the shareholders approved the calculation and payment of dividend for the financial year 2013 amounted to Rp 5,850,000,000.

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2015 and 2014, details of additional paid-in capital consists of:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	845.714.550.000	-	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi Beban emisi saham (Catatan 15)	(72.153.448.277)	-	Less Stock issuance cost (Note 15)
Sub-total	773.561.101.723	-	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Difference in value arising from restructuring transaction with entities under common control
PT Dutalestari Sentratama	4.056.881.066	4.056.881.066	PT Dutalestari Sentratama
Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)	(51.837.140.910)	(51.837.140.910)	Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)
Kinocare (M) Sdn., Bhd. (KCM)	(17.168.979.025)	(17.168.979.025)	Kinocare (M) Sdn., Bhd. (KCM)
Kino Vietnam Company Limited (KVC)	(1.427.886.087)	(1.427.886.087)	Kino Vietnam Company Limited (KVC)
<b>Total</b>	<b>707.183.976.767</b>	<b>(66.377.124.956)</b>	<b>Total</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 24 tanggal 12 Juni 2014, Entitas Induk mengakuisisi 487 lembar saham DLS dari Harry Sanusi, Ali Sanusi dan Ng Soi Kiauw (yang masing-masing merupakan pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 649.300.000. Nilai tercatat investasi DLS adalah sebesar Rp 4.706.181.066, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada DLS adalah sebesar Rp 4.056.881.066.

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 2 Juli 2014, KINT, Entitas Anak, membeli 41.035.995 lembar saham KCP dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 11.196.325.891. Nilai tercatat investasi KCP adalah sebesar (Rp 40.640.815.018), sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada KCP adalah sebesar (Rp 51.837.140.910).

Kinocare (M) Sdn., Bhd. (KCM)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 9 Juni 2014, KINT, Entitas Anak, membeli 1.455.000 lembar saham KCM dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 5.333.416.365. Nilai tercatat investasi KCM adalah sebesar (Rp 11.835.562.661), sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada KCM adalah sebesar (Rp 17.168.979.025).

Kino Vietnam Company Limited (KVC)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 2 Juli 2014, KINT, Entitas Anak, membeli kepemilikan KVC dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 1.097.499.045. Nilai tercatat investasi KVC adalah sebesar (Rp 330.387.042), sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada KVC adalah sebesar (Rp 1.427.886.087).

**27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**Pos yang tidak akan  
direklasifikasi ke  
laba rugi**  
**Surplus revaluasi tanah**

Saldo awal tahun 407.601.548.203  
Surplus tahun berjalan 49.407.000.000

**31 Desember/December 31,**

**2015**

**2014**

**(Disajikan kembali, Catatan 4/  
As restated, Note 4)**

**1 Januari 2014/  
31 Desember 2013/  
January 1, 2014/  
December 31, 2013**

**Items that will not be  
reclassified to  
profit or loss**

**Land revaluation surplus**  
Beginning balance  
of year  
Current year surplus

154.812.462.400  
156.307.070.000

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

**27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

Pos yang tidak akan  
direklasifikasi ke  
laba rugi (lanjutan)  
**Surplus revaluasi tanah**  
**(lanjutan)**

Items that will not be  
reclassified to  
profit or loss (continued)  
**Land revaluation surplus**  
**(continued)**

Kepentingan non-pengendali	(5.291.511)	(84.421.200)	(385.025.160)	Non-controlling interest
Dampak penyesuaian proforma	-	-	(14.423.634.840)	Effect of proforma adjustment
<b>Saldo surplus revaluasi tanah akhir tahun</b>	<b>457.003.256.692</b>	<b>407.601.548.203</b>	<b>296.310.872.400</b>	<b>Land revaluation surplus ending balance of year</b>
<b>Pengukuran kembali atas program imbalan pasti</b>				<b>Remeasurement of defined benefit plan</b>
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	7.267.051.045	(21.796.625.332)	5.078.740.306	Current year actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.816.762.761)	5.449.156.333	(1.269.685.077)	Income tax of remeasurement of defined benefit plan
Kepentingan non-pengendali	(2.914.772)	158.448.757	(28.002.478)	Non-controlling interest
Dampak penyesuaian proforma	-	2.973.577.183	(1.049.015.913)	Effect of proforma adjustment
Reklasifikasi ke saldo laba	(5.447.373.512)	13.215.443.059	(2.732.036.838)	Reclassification to retained earnings
<b>Saldo pengukuran kembali atas program imbalan pasti akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Remeasurement of defined benefit plan ending balance of year</b>
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</u>				<u>Items that will be reclassified to profit or loss</u>
<b>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan</b>				<b>Exchange difference on translation of financial statements</b>
Saldo awal tahun	2.390.069.421	-	-	Beginning balance of year
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(62.109.009)	2.378.059.453	(8.993.709.291)	Current year actuarial gain (loss)
Dampak penyesuaian proforma	-	11.094.923	8.810.556.141	Effect of proforma adjustment
Kepentingan non-pengendali	-	915.045	183.153.150	Non-controlling interest
<b>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan akhir tahun</b>	<b>2.327.960.412</b>	<b>2.390.069.421</b>	<b>-</b>	<b>Exchange difference on translation of financial statements ending balance of year</b>
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>	<b>459.331.217.104</b>	<b>409.991.617.624</b>	<b>296.310.872.400</b>	<b>Total other comprehensive income</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENJUALAN**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Perawatan tubuh	1.689.501.782.898	1.389.297.502.664
Minuman	1.344.482.113.484	1.167.611.826.233
Makanan	563.142.940.317	775.390.886.287
Farmasi	6.720.765.818	7.086.275.821
<b>Total - neto</b>	<b>3.603.847.602.517</b>	<b>3.339.386.491.005</b>

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Seluruh penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berasal dari pihak ketiga.

**28. SALES**

The details of sales are as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Perawatan tubuh	1.689.501.782.898	1.389.297.502.664	Personal cares
Minuman	1.344.482.113.484	1.167.611.826.233	Beverages
Makanan	563.142.940.317	775.390.886.287	Foods
Farmasi	6.720.765.818	7.086.275.821	Pharmaceuticals
<b>Total - net</b>	<b>3.603.847.602.517</b>	<b>3.339.386.491.005</b>	

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total consolidated sales for the years ended December 31, 2015 and 2014.

All sales for the years ended December 31, 2015 and 2014 were obtained from third parties.

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Bahan baku dan pengemas yang digunakan		
Saldo awal	139.784.246.342	107.776.528.463
Pembelian	1.319.656.939.406	1.269.526.547.623
Pemusnahan	12.675.914.187	8.812.550.902
Saldo akhir	(142.850.499.074)	(139.784.246.342)
<b>Sub-total</b>	<b>1.329.266.600.861</b>	<b>1.246.331.380.646</b>
<b>Tenaga kerja langsung</b>	<b>87.179.568.630</b>	<b>74.460.540.793</b>
<b>Beban pabrikasi</b>		
Lisensi, perijinan dan keamanan	50.970.211.056	30.140.510.426
Gaji dan upah	30.827.930.568	25.971.030.955
Perawatan dan pemeliharaan	22.308.620.344	24.171.028.337
Utilitas	20.606.503.547	16.243.677.286
Penyusutan (Catatan 14)	18.693.505.902	35.222.787.601
Bahan bakar	17.976.790.717	13.883.010.260
Pengelolaan limbah	5.242.554.055	7.881.525.348
Peralatan dan perlengkapan	4.815.060.095	5.821.541.129
Sewa	4.716.737.552	1.700.672.385
Transportasi	2.682.816.984	1.422.744.899
Lain-lain (di bawah Rp 2.000.000.000)	3.132.537.471	2.118.775.111
<b>Total beban pabrikasi</b>	<b>181.973.268.291</b>	<b>164.577.303.737</b>
<b>Total beban produksi</b>	<b>1.598.419.437.782</b>	<b>1.485.369.225.176</b>
<b>Persediaan barang dalam proses</b>		
Saldo awal	5.219.070.473	4.648.207.670
Pemusnahan	599.013.269	1.533.532.278
Saldo akhir	(7.636.659.891)	(5.219.070.473)
<b>Sub-total</b>	<b>(1.818.576.149)</b>	<b>962.669.475</b>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>1.596.600.861.633</b>	<b>1.486.331.894.651</b>

**29. COST OF GOODS SOLD**

Details of cost of goods sold are as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Bahan baku dan pengemas yang digunakan			Raw material and packaging used
Saldo awal	139.784.246.342	107.776.528.463	Beginning balance
Pembelian	1.319.656.939.406	1.269.526.547.623	Purchase
Pemusnahan	12.675.914.187	8.812.550.902	Disposal
Saldo akhir	(142.850.499.074)	(139.784.246.342)	Ending balance
<b>Sub-total</b>	<b>1.329.266.600.861</b>	<b>1.246.331.380.646</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Tenaga kerja langsung</b>	<b>87.179.568.630</b>	<b>74.460.540.793</b>	<b>Direct labor</b>
<b>Beban pabrikasi</b>			<b>Manufacturing overhead</b>
Lisensi, perijinan dan keamanan	50.970.211.056	30.140.510.426	License, permit and security
Gaji dan upah	30.827.930.568	25.971.030.955	Salaries and wages
Perawatan dan pemeliharaan	22.308.620.344	24.171.028.337	Repair and maintenances
Utilitas	20.606.503.547	16.243.677.286	Utilities
Penyusutan (Catatan 14)	18.693.505.902	35.222.787.601	Depreciation (Note 14)
Bahan bakar	17.976.790.717	13.883.010.260	Fuel
Pengelolaan limbah	5.242.554.055	7.881.525.348	Sewage cultivation
Peralatan dan perlengkapan	4.815.060.095	5.821.541.129	Equipment and supplies
Sewa	4.716.737.552	1.700.672.385	Rent
Transportasi	2.682.816.984	1.422.744.899	Transportation
Lain-lain (di bawah Rp 2.000.000.000)	3.132.537.471	2.118.775.111	Others (below Rp 2,000,000,000)
<b>Total beban pabrikasi</b>	<b>181.973.268.291</b>	<b>164.577.303.737</b>	<b>Total manufacturing overhead</b>
<b>Total beban produksi</b>	<b>1.598.419.437.782</b>	<b>1.485.369.225.176</b>	<b>Total production costs</b>
<b>Persediaan barang dalam proses</b>			<b>Work in process</b>
Saldo awal	5.219.070.473	4.648.207.670	Beginning balance
Pemusnahan	599.013.269	1.533.532.278	Disposal
Saldo akhir	(7.636.659.891)	(5.219.070.473)	Ending balance
<b>Sub-total</b>	<b>(1.818.576.149)</b>	<b>962.669.475</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>1.596.600.861.633</b>	<b>1.486.331.894.651</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Persediaan jadi	
Saldo awal	188.334.991.207
Pembelian	537.130.288.148
Pemusnahan	9.530.089.892
Saldo akhir	(196.099.832.457)
Sub-total	538.895.536.790
<b>Total</b>	<b>2.135.496.398.423</b>

**29. COST OF GOODS SOLD (continued)**

	Finished goods
	Beginning balance
	Purchase
	Disposal
	Ending balance
Sub-total	706.991.617.543
<b>Total</b>	<b>2.193.323.512.194</b>

Tidak ada transaksi pembelian kepada pemasok pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

No purchases to third parties suppliers with total purchases exceeding 10% from the total consolidated purchase for the years ended December 31, 2015 and 2014.

**30. BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan terdiri atas:

**30. SELLING EXPENSE**

Selling expenses consist of:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Iklan dan promosi	532.743.923.825	510.358.790.865	Advertising and promotion
Gaji, upah dan tunjangan	127.803.475.664	116.599.938.841	Salaries, wages and allowances
Pengiriman	106.626.737.214	100.154.191.706	Delivery
Sewa	13.527.489.456	10.054.131.742	Rent
Transportasi	5.688.068.339	4.548.142.334	Transportation
Perjalanan dinas	3.421.006.554	5.154.972.735	Business travel
Pemeliharaan dan perawatan	1.965.145.552	3.620.738.379	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 14)	1.721.486.089	1.888.941.884	Depreciation (Note 14)
Utilitas	1.405.035.398	973.186.893	Utilities
Perijinan dan keamanan	1.079.672.448	1.488.321.866	Permit and security
Peralatan dan perlengkapan	948.107.654	2.079.102.206	Equipment and supplies
Lainnya (di bawah Rp 1.000.000.000)	2.714.595.605	3.520.517.491	Others (under Rp 1,000,000,000)
<b>Total</b>	<b>799.644.743.798</b>	<b>760.440.976.942</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

General and administrative expenses consists of:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</b>	
Gaji, upah dan tunjangan	146.135.291.917	123.715.997.302	Salaries, wages and allowances
Sewa	16.748.210.138	13.774.650.771	Rent
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	13.504.746.032	5.530.991.454	Employee benefits (Note 23)
Penyusutan (Catatan 14)	12.787.384.905	11.934.931.608	Depreciation (Note 14)
Pajak	7.918.532.289	860.537.494	Taxes
Jasa profesional	5.844.652.292	6.632.998.089	Professional fees
Utilitas	5.715.800.851	5.610.561.836	Utilities
Pemeliharaan dan perawatan	4.607.374.542	4.390.958.825	Repair and maintenance
Peralatan dan perlengkapan	4.221.662.725	6.272.775.812	Equipment and supplies
Perjalanan dinas	3.271.342.140	3.520.081.543	Business travel
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang (Catatan 9)	3.069.582.723	3.083.802.982	Allowance for impairment and obsolescence of inventories (Note 9)
Asuransi	3.054.561.342	1.621.363.181	Insurances
Transportasi	2.017.695.899	2.589.455.792	Transportation
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	1.619.274.432	897.350.317	Allowances for impairment losses of trade receivables (Note 7)
Pelatihan	1.487.510.741	1.344.509.668	Training

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE (continued)**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</b>	
Riset dan pengembangan	1.401.454.487	2.502.607.083	Research and development
Perijinan dan keamanan	1.288.660.207	2.216.780.820	Permit and security
Sumbangan dan jamuan	1.129.943.510	1.004.245.923	Donation and entertainment
Lainnya (di bawah Rp 1.000.000.000)	4.824.340.958	1.791.879.117	Others (under Rp 1,000,000,000)
<b>Total</b>	<b>240.648.022.130</b>	<b>199.296.479.617</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN BUNGA**

**32. INTEREST EXPENSES**

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Utang bank jangka pendek (Catatan 16)			Short-term bank loans (Note 16)
PT Bank DBS Indonesia	22.910.748.299	5.926.961.666	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.815.081.501	21.186.855.082	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.335.818.380	11.072.821.770	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.124.671.506	8.861.197.980	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	2.284.364.415	2.017.894.845	PT Bank Index Selindo
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	329.422.222	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Utang bank jangka panjang (Catatan 20)			Long-term bank loans (Note 20)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.775.144.449	2.955.729.904	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Finance	5.887.214.279	5.243.445.227	PT Bank Central Asia Finance
PT Bank Index Selindo	1.844.491.902	964.166.726	PT Bank Index Selindo
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	-	269.530.571	PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.821.419	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 21)			Consumer financing payables (Note 21)
PT Bank Central Asia Finance	103.714.828	175.215.440	PT Bank Central Asia Finance
PT Bank Index Selindo	27.923.500	598.720.216	PT Bank Index Selindo
Lain-lain	215.215.985	68.200.245	Others
Utang sewa pembiayaan (Catatan 22)			Finance lease payables (Note 22)
PT Dipo Star Finance	601.645.854	771.931.720	PT Dipo Star Finance
PT Orix Indonesia Finance	381.515.550	260.248.428	PT Orix Indonesia Finance
PT Bank Central Asia Finance	20.051.751	35.899.849	PT Bank Central Asia Finance
Lain-lain	98.533.187	67.606.067	Others
<b>Total</b>	<b>88.755.557.608</b>	<b>60.502.247.155</b>	<b>Total</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**RISIKO PASAR**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**MARKET RISK**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted deposits, other non-current assets - refundable deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and finance lease payables in foreign currency.

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>		<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>		
	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent</b>	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent</b>	
		Rp		Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
USD	9.161	126.373.931	17.538	218.166.622	USD
PHP	257.545	75.737.657	364.170	101.190.072	PHP
MYR	6.757	21.687.605	4.846	17.261.089	MYR
VND	9.398.501	5.763.606	75.260.000	43.774.840	VND
<u>Bank</u>					<u>Banks</u>
USD	3.962.674	54.665.094.654	1.091.308	13.575.872.295	USD
PHP	16.316.878	4.798.385.827	7.004.518	1.946.310.358	PHP
MYR	802.385	2.575.375.015	586.635	2.089.549.872	MYR
VND	1.476.555.003	905.493.499	699.556.758	406.895.900	VND



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

**Aset (lanjutan)**

Piutang usaha

USD	813.185	11.217.885.806
PHP	120.021.627	35.295.359.972
MYR	1.387.549	4.453.546.648
VND	361.792.220	221.868.134
BND	-	-

Piutang lain-lain

PHP	796.277	234.165.305
MYR	314.348	1.008.947.058
VND	2.590.000	1.588.311

Deposito yang dibatasi  
penggunaannya

USD	46.816	645.829.689
-----	--------	-------------

Aset tidak lancar  
lainnya - uang  
jaminan

PHP	717.082	210.875.969
MYR	39.980	128.321.807
VND	154.787.284	94.922.898

**Liabilitas**

Utang usaha

USD	1.284.121	17.714.446.944
EUR	25.000	376.742.000
VND	88.305.447	54.153.085
CNY	320	679.659
SGD	-	-

Utang lain-lain

PHP	8.480.065	2.493.775.010
MYR	254.183	815.839.790
USD	453	6.249.135
VND	235.034.079	144.134.035

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (lanjutan)**

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

**Assets (continued)**

Trade receivables

USD	601.403	7.481.453.322
PHP	122.607.684	34.068.384.115
MYR	1.356.077	4.830.244.212
VND	-	-
BND	137	1.287.742

Other receivables

PHP	3.400.033	944.750.170
MYR	238.281	848.739.051
VND	8.851.733	5.148.168

Restricted deposits

USD	44.509	553.697.309
-----	--------	-------------

Other non-current  
asset - refundable  
deposits

PHP	254.709	70.774.716
MYR	24.080	85.771.154
VND	228.815.500	133.090.114

**Liabilities**

Trade payables

USD	9.335.170	116.129.510.272
EUR	6.096	92.257.773
VND	37.981.951	22.092.132
CNY	-	-
SGD	2.735	25.769.471

Other payables

PHP	10.098.049	2.805.894.385
MYR	6.914	24.627.149
USD	4.411	54.872.840
VND	8.228.440	4.786.057

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>		
	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent Rp</b>	
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>			
Beban masih harus dibayar			
PHP	25.053.420	7.367.584.419	
MYR	986.074	3.164.953.055	
VND	85.880.362	52.665.908	
USD	6.063	83.639.085	
Utang pembiayaan konsumen			
MYR	385.577	1.237.567.218	
Utang sewa pembiayaan			
PHP	2.395.376	704.420.146	
<b>Aset (liabilitas) moneter - neto</b>			
PHP	102.180.548	30.048.745.155	
MYR	925.185	2.969.518.070	
VND	1.595.903.120	978.683.420	
BND	-	-	
USD	3.541.199	48.850.848.916	
EUR	(25.000)	(376.742.000)	
CNY	(320)	(679.659)	
SGD	-	-	
<b>Total</b>		<b>82.470.373.902</b>	

*Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs*

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 18 Maret 2016.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 13.048 untuk 1 USD, Rp 282 untuk 1 PHP, Rp 3.219 untuk 1 MYR, Rp 0,59 untuk 1 VND, Rp 14.769 untuk 1 EUR dan Rp 2.019 untuk 1 CNY. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2015, aset moneter bersih akan menurun sebesar Rp 3.914.295.061.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (lanjutan)**

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>		
	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent Rp</b>	
<b>Liabilities (continued)</b>			
Accrued expenses			
PHP	31.754.156	8.823.368.557	
MYR	637.363	2.270.239.204	
VND	75.243.374	43.761.546	
USD	7.568	94.145.920	
Consumer financing payables			
MYR	484.839	1.726.960.155	
Finance lease payables			
PHP	2.984.480	829.282.535	
<b>Monetary assets (liabilities) - net</b>			
PHP	88.794.429	24.672.863.954	
MYR	1.080.803	3.849.738.870	
VND	891.030.226	518.269.287	
BND	137	1.287.742	
USD	( 7.592.391)	(94.449.339.484)	
EUR	( 6.096)	(92.257.773)	
CNY	-	-	
SGD	( 2.735)	(25.769.471)	
<b>Total</b>		<b>(65.525.206.875)</b>	

*Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates*

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of March 18, 2016.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 13,048 for 1 USD, Rp 282 for 1 PHP, Rp 3,219 for 1 MYR, Rp 0.59 for 1 VND, Rp 14,769 for 1 EUR and Rp 2,019 for 1 CNY. If these exchange rates are used at December 31, 2015, the net monetary asset would decreased by Rp 3,914,295,061.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas di bank, investasi jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (lanjutan)**

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks, short-term investments, restricted deposits, short-term bank loans, long-term bank loans, consumer financing payables and finance lease payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 <sup>th</sup> Year	Total/Total
<b>Aset/Assets</b>							
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>							
Setara kas/Cash equivalents	0,25% - 1,00%	662.508.505.695	-	-	-	-	662.508.505.695
Investasi jangka pendek/Short-term investments	5,34% - 7,41%	110.028.847.838	-	-	-	-	110.028.847.838
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposits	9,25% - 9,50%	47.308.027.969	-	-	-	-	47.308.027.969
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	10,40% - 13,00%	658.142.101.371	-	-	-	-	658.142.101.371
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	10,00% - 13,00%	41.395.880.605	32.151.782.927	28.638.833.948	17.627.305.705	7.040.993.357	126.854.796.542
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	3,45% - 10,15%	968.210.522	437.722.466	358.870.375	231.878.597	171.502.511	2.168.184.471
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	3,75% - 11,44%	5.975.984.142	604.542.723	170.143.603	133.353.359	10.980.941	6.895.004.768

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2014/December 31, 2014						
Aset/Assets	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 <sup>th</sup> Year
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>						<b>Total/Total</b>
Bank/Banks	0,25% - 1,00%	39.368.234.747	-	-	-	39.368.234.747
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposits	0,25% - 7,25%	31.524.361.427	-	-	-	31.524.361.427
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	7,50 - 13,00%	546.504.254.613	-	-	-	546.504.254.613
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	10,25 - 13,00%	30.656.009.206	27.864.128.118	18.620.030.374	15.107.081.396	92.883.761.471
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	3,40 - 10,15%	2.342.780.720	689.504.894	322.845.758	271.817.621	4.085.383.199
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	3,75 - 11,44%	8.703.992.274	5.867.908.849	496.176.615	103.994.536	15.172.072.274

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang usaha	924.165.164.856	445.839.177.305	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.840.008.557	6.792.524.914	Other receivables
<b>Total</b>	<b>932.005.173.413</b>	<b>452.631.702.219</b>	<b>Total</b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (lanjutan)**

Interest Rate Risk (continued)

**CREDIT RISK**

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**CREDIT RISK (continued)**

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**LIQUIDITY RISK**

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**LIQUIDITY RISK (continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015

	<u>&lt;=1 tahun/ &lt;= 1 year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ 2-5 years</u>	<u>&gt;= 5 tahun/ &gt;= 5 years</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Nilai wajar Fair value</u>	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	658.142.101.371	-	-	-	658.142.101.371	658.142.101.371	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	366.270.812.055	-	-	-	366.270.812.055	366.270.812.055	Third parties
Pihak berelasi	94.131.946.431	-	-	-	94.131.946.431	94.131.946.431	Related party
Utang lain-lain	4.136.644.728	-	-	-	4.136.644.728	4.136.644.728	Other payables
Beban masih harus dibayar	62.700.524.700	-	-	-	62.700.524.700	62.700.524.700	Accrued expenses
Uang muka penjualan	701.261.068	-	-	-	701.261.068	701.261.068	Advances from customers
Utang bank jangka panjang	41.395.880.605	32.151.782.927	53.307.133.010	-	126.854.796.542	126.854.796.542	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	968.210.522	437.722.466	762.251.483	-	2.168.184.471	2.168.184.471	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	5.975.984.142	604.542.723	314.477.903	-	6.895.004.768	6.895.004.768	Finance lease payables
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.234.423.365.622</b>	<b>33.194.048.116</b>	<b>54.383.862.396</b>	<b>-</b>	<b>1.322.001.276.134</b>	<b>1.322.001.276.134</b>	<b>Total Liabilities</b>

31 Desember 2014/December 31, 2014

	<u>&lt;=1 tahun/ &lt;= 1 year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ 2-5 years</u>	<u>&gt;= 5 tahun/ &gt;= 5 years</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Nilai wajar Fair value</u>	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	546.504.254.613	-	-	-	546.504.254.613	546.504.254.613	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	268.968.021.570	-	-	-	268.968.021.570	268.968.021.570	Third parties
Pihak berelasi	157.226.501.219	-	-	-	157.226.501.219	157.226.501.219	Related party
Utang lain-lain	8.481.178.655	-	-	-	8.481.178.655	8.481.178.655	Other payables
Beban masih harus dibayar	50.048.319.378	-	-	-	50.048.319.378	50.048.319.378	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.278.021.913	-	-	-	1.278.021.913	1.278.021.913	Advances from customers
Utang bank jangka panjang	30.656.009.206	27.864.128.118	33.727.111.770	636.512.377	92.883.761.471	92.883.761.471	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.342.784.020	689.504.894	594.663.379	458.430.906	4.085.383.199	4.085.383.199	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	8.703.992.274	5.867.908.849	600.171.151	-	15.172.072.274	15.172.072.274	Finance lease payables
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.074.209.082.848</b>	<b>34.421.541.861</b>	<b>34.921.946.300</b>	<b>1.094.943.283</b>	<b>1.144.647.514.292</b>	<b>1.144.647.514.292</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Total liabilitas	1.434.605.406.270	1.200.995.836.269	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(665.988.250.372)	(44.353.548.329)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	768.617.155.898	1.156.642.287.940	Net liabilities
Total ekuitas	1.776.629.252.300	662.384.708.554	Total equity
<b>Rasio liabilitas terhadap modal</b>	<b>0,43</b>	<b>1,75</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2015 and 2014, the ratio calculation are as follows:

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

**31 Desember 2015/December 31, 2015**

	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>		
<b>Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	665.988.250.372	665.988.250.372
Piutang usaha - neto	924.165.164.856	924.165.164.856
Piutang lain-lain	7.840.008.557	7.840.008.557
Deposito yang dibatasi penggunaannya	47.308.027.969	47.308.027.969
Aset tidak lancar lain - uang jaminan	3.189.074.274	3.189.074.274
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>		
Investasi jangka pendek	110.028.847.838	110.028.847.838
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.758.519.373.866</b>	<b>1.758.519.373.866</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank jangka pendek	658.142.101.371	658.142.101.371
Utang usaha		
Pihak ketiga	366.270.812.055	366.270.812.055
Pihak berelasi	94.131.946.431	94.131.946.431
Utang lain-lain	4.136.644.728	4.136.644.728
Beban masih harus dibayar	62.700.524.700	62.700.524.700
Uang muka penjualan	701.261.068	701.261.068
Utang bank jangka panjang	126.854.796.542	126.854.796.542
Utang pembiayaan konsumen	2.168.184.471	2.168.184.471
Utang sewa pembiayaan	6.895.004.768	6.895.004.768
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.322.001.276.134</b>	<b>1.322.001.276.134</b>

<b><u>Financial assets</u></b>
<b>Financial assets classified as loan and receivables</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Restricted deposits
Other non-current assets - refundable deposits
<b>Financial assets at fair value through profit or loss</b>
Short-term investments
<b>Total Financial Assets</b>
<b><u>Financial liabilities</u></b>
<b>Finance liabilities measured at amortized cost</b>
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables
Accrued expenses
Advances from customers
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Finance lease payables
<b>Total Financial Liabilities</b>

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>		
<b>Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	44.353.548.329	44.353.548.329
Piutang usaha - neto	445.839.177.305	445.839.177.305
Piutang lain-lain	6.792.524.914	6.792.524.914
Deposito yang dibatasi penggunaannya	31.524.361.427	31.524.361.427
Aset tidak lancar lain - uang jaminan	2.501.111.928	2.501.111.928
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>531.010.723.903</b>	<b>531.010.723.903</b>

<b><u>Financial assets</u></b>
<b>Financial assets classified as loan and receivables</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Restricted deposits
Other non-current assets - refundable deposits
<b>Total Financial Assets</b>



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank jangka pendek	546.504.254.613	546.504.254.613
Utang usaha		
Pihak ketiga	268.968.021.570	268.968.021.570
Pihak berelasi	157.226.501.219	157.226.501.219
Utang lain-lain	8.481.178.655	8.481.178.655
Beban masih harus dibayar	50.048.319.378	50.048.319.378
Uang muka penjualan	1.278.021.913	1.278.021.913
Utang bank jangka panjang	92.883.761.471	92.883.761.471
Utang pembiayaan konsumen	4.085.383.199	4.085.383.199
Utang sewa pembiayaan	15.172.072.274	15.172.072.274
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.144.647.514.292</b>	<b>1.144.647.514.292</b>

**Financial liabilities**

**Finance liabilities measured at amortized cost**  
Short-term bank loans  
Trade payables  
Third parties  
Related party  
Other payables  
Accrued expenses  
Advances from customers  
Long-term bank loans  
Consumer financing payables  
Finance lease payables

**Total Financial Liabilities**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat investasi jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
3. Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables third parties and related party, other payables, accrued expenses, advances from customers approximate at their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of short-term investments, restricted deposits, long-term bank loans, consumer financing payables, and finance lease payables approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments is depend on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
3. Fair value of refundable deposits are carried at historical cost because fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt/payment, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

**35. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

**35. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

		31 Desember 2015/December 31, 2015			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Investasi jangka pendek	110.028.847.838	-	110.028.847.838		Short-term investments
Aset tetap - neto Tanah	563.462.000.000	-	563.462.000.000	-	Fixed assets - net Land
31 Desember 2014/December 31, 2014					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Aset tetap - neto Tanah	513.800.000.000	-	513.800.000.000	-	Fixed assets - net Land

**Teknik penilaian**

Tanah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 563.462.000.000 dan Rp 513.800.000.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Susan Widjojo, sesuai laporannya No. 118 dan 119/SWR/APP-C/O/III/16 tertanggal 15 Maret 2016 dan No. 053 dan 054/SWR/ADF/III/15 tertanggal 25 Maret 2015, masing-masing dengan menggunakan metode pendekatan data pasar.

**Valuation techniques**

Land as of December 31, 2015 and 2014 are recorded using fair value amounted to Rp 563,462,000,000 and Rp 513,800,000,000, respectively, which is determined based on independent appraisal report of Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan, an independent appraisers, which was signed by Susan Widjojo, according to their report No. 118 and 119/SWR/APP-C/O/III/16 dated March 15, 2016 and No. 053 and 054/SWR/ADF/III/15 dated March 25, 2015, with the market data approach method, respectively.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang diproduksi, yaitu terdiri dari produk perawatan tubuh, minuman, makanan, dan farmasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**36. SEGMENT INFORMATION**

*The Group manages and evaluates its operations based on type of products that produced that consists of personal care, beverages, foods, and pharmaceutical.*

*The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:*

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Perawatan Tubuh/ <i>Personal Care</i>	Minuman/ <i>Beverages</i>	Makanan/ <i>Foods</i>	Farmasi/ <i>Pharmaceutical</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>PENJUALAN</b>	1.689.501.782.898	1.344.482.113.484	563.142.940.317	6.720.765.818	3.603.847.602.517	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	792.812.477.011	815.442.650.092	522.459.816.817	4.781.454.503	2.135.496.398.423	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>896.689.305.887</b>	<b>529.039.463.392</b>	<b>40.683.123.500</b>	<b>1.939.311.315</b>	<b>1.468.351.204.094</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expenses:
Beban penjualan					(799.644.743.798)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(240.648.022.130)	General and administrative expenses
Beban bunga					(88.755.557.608)	Interest expenses
Rugi selisih kurs - neto					(9.220.434.650)	Loss on foreign exchange - net
Bagian atas rugi bersih						
Entitas Asosiasi					(10.620.231.933)	Share in net loss in Associates
Beban administrasi bank					(3.793.149.737)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga					4.081.072.930	Interest income
Laba penjualan aset tetap					1.904.617.947	Gain on sale of fixed assets
Laba penjualan barang bekas					1.002.242.552	Gain on sale of scrap
Lain-lain - neto					14.317.244.865	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>336.974.242.532</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>(73.943.129.784)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>					<b>263.031.112.748</b>	<b>CURRENT YEAR INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>54.795.179.275</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>					<b>317.826.292.023</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

	31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)					
	Perawatan Tubuh/ Personal Care	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Farmasi/ Pharmaceutical	Total/ Total	
<b>PENJUALAN</b>	1.389.297.502.664	1.167.611.826.233	775.390.886.287	7.086.275.821	3.339.386.491.005	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	709.208.671.222	757.200.126.072	721.608.231.157	5.306.483.743	2.193.323.512.194	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	680.088.831.442	410.411.700.161	53.782.655.130	1.779.792.078	1.146.062.978.811	<b>GROSS PROFIT</b>
<u>Beban yang tidak dapat dialokasikan:</u>						<u>Unallocated expenses:</u>
Beban penjualan					(760.440.976.942)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(199.296.479.617)	General and administrative expenses
Beban bunga					(60.502.247.155)	Interest expenses
Rugi selisih kurs - neto					(4.334.719.861)	Loss on foreign exchange - net
Bagian atas laba Entitas Asosiasi					2.118.364.392	Share in net earning in Associates
Beban administrasi bank					(3.142.353.552)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga					1.216.639.452	Interest income
Laba penjualan aset tetap					2.092.429.280	Gain on sale of fixed assets
Laba penjualan barang bekas					1.595.138.485	Gain on sale of scrap
Lain-lain - neto					12.159.349.438	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>137.528.122.731</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					(34.272.719.236)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENGHASILAN PROFORMA</b>					<b>103.255.403.495</b>	<b>CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT</b>
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan					905.053.004	Effect of proforma adjustment on current year income
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>					<b>104.160.456.499</b>	<b>CURRENT YEAR INCOME</b>

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

	31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)					
	Perawatan Tubuh/ Personal Care	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Farmasi/ Pharmaceutical	Total/ Total	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					97.405.687.457	OTHER COMPEHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					201.566.143.956	COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain					2.984.672.105	Effect of proforma adjustment on other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF					204.550.816.061	COMPREHENSIVE INCOME

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

**Consolidated Statements of Financial Position**

	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Perawatan Tubuh/ Personal Care	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Farmasi/ Pharmaceutical	Total/ Total	
Aset segmen	353.895.492.539	595.418.726.467	49.613.591.413	7.337.009.531	1.006.264.819.950	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					2.204.969.838.620	Unallocated segment assets
					3.211.234.658.570	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					3.211.234.658.570	Unallocated segment liabilities
Pengeluaran modal	42.308.391.956	67.918.786.839	-	175.076.832	110.402.255.627	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					12.095.785.124	Unallocated capital expenditure
					122.498.040.751	

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Consolidated Statements of Financial Position**

	31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)					
	Perawatan Tubuh/ Personal Care	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Farmasi/ Pharmaceutical	Total/ Total	
Aset segmen	323.702.192.000	497.732.993.370	46.816.474.100	6.987.599.702	875.239.259.172	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					988.141.285.651	Unallocated segment assets
					<b>1.863.380.544.823</b>	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.200.995.836.269	Unallocated segment liabilities
Pengeluaran modal	60.566.031.293	115.980.870.004	-	-	176.546.901.297	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					13.781.548.891	Unallocated capital expenditure
					<b>190.328.450.188</b>	

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN  
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	1.125.479.458	927.260.274
Laba bersih untuk perhitungan saham dasar	263.021.638.344	103.995.896.552
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>234</b>	<b>112</b>

**37. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**

Weighted average number of common shares for computation of basic earnings per share  
Net income for computation of basic earnings per share  
**Basic earnings per share**

**38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas terdiri atas:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Perolehan aset dalam pembangunan - bangunan melalui uang muka	10.551.289.411	-
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa kendaraan	1.700.214.240	6.170.960.494
Perolehan aset dalam pembangunan - mesin melalui uang muka	1.266.567.062	-
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	1.123.730.154	2.391.077.408

**38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Non-cash investing transactions consist of the following:

Acquisition of assets in progress - building through advances  
Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease payables  
Acquisition of assets in progress - machineries through advances  
Acquisition of fixed assets - vehicles through consumer financing payables

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

**a. Wen Ken Drug Co. Pte. Ltd., Singapura (WKD)**

Pada tanggal 28 April 2011, Entitas Induk menandatangani perjanjian bagi hasil dengan WKD yang menyatakan bahwa Entitas Induk memiliki hak lisensi untuk menggunakan merek "Cap Kaki Tiga" untuk jangka waktu 15 tahun dan dapat diperpanjang untuk 15 tahun berikutnya berdasarkan kesepakatan bersama yang dibuat secara tertulis selambat-lambatnya satu tahun sebelum berakhirnya masa lisensi.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari WKD, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

- Mengalihkan sebagian atau keseluruhan isi dari Perjanjian Lisensi "Cap Kaki Tiga".
- Melisensikan kembali/ulang atas merek "Cap Kaki Tiga" kepada pihak lain.

Beban yang dikenakan WKD sehubungan dengan penggunaan merek adalah sebesar Rp 19.637.190.329 dan Rp 9.581.780.155 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a. Wen Ken Drug Co. Pte. Ltd., Singapura (WKD)**

On April 28, 2011, the Company entered into profit sharing agreement with WKD which states that the Company has the license rights to use the brand "Cap Kaki Tiga" for a period of 15 years and can be extended to another 15 years based on a mutual agreement made in writing no later than one year before the expiration of the license.

Without the written consent of WKD, the Company is prohibited from conducting the following activities such as:

- Transfer part or all of the contents of the License Agreement "Cap Kaki Tiga".
- Sublicense/reprinted brand "Cap Kaki Tiga" to other parties.

Expenses charged by WKD in accordance with usage of license amounted to Rp 19,637,190,329 and Rp 9,581,780,155 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.



**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**b. Tampico Beverage Incorporation (TB)**

Pada tanggal 1 Mei 2012, Entitas Induk menandatangani perjanjian lisensi dengan TB, yang menyatakan bahwa Entitas Induk memiliki hak lisensi untuk memproduksi dan mendistribusi produk-produk Tampico dalam teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Mei 2012 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2017.

Selama jangka waktu perjanjian antara Entitas Induk dengan TB berlangsung, tanpa persetujuan tertulis dari TB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Menggunakan atau mengeksploitasi, atau mengizinkan pihak ketiga manapun untuk menggunakan atau mengeksploitasi merk dagang Tampico di luar teritori Tampico.
- Menjual, mengalihkan, atau mendistribusikan formulasi produk minuman Tampico dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga yang tidak berwenang.
- Memberikan hak pakai kepada pihak ketiga manapun, untuk mendistribusikan, memasarkan, atau memberikan sub lisensi lebih lanjut atas produk Tampico.
- Dalam jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian berakhir, Entitas Induk dilarang berkompetisi dengan TB, namun Entitas Induk berhak untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu.
- Mengalihkan atau menggadaikan perjanjian lisensi ini secara keseluruhan atau sebagian kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Tampico.

Beban yang dikenakan TB sehubungan dengan penggunaan merek adalah sebesar Rp 703.231.399 dan Rp 584.592.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**c. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)**

Pada tanggal 30 Juli 2012, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli gas dengan PGN, yang menyatakan bahwa PGN akan menyalurkan gas kepada Entitas Induk sebagai bahan bakar untuk produksi produk-produk makanan dan minuman Entitas Induk. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2014. Pada tanggal 3 Mei 2013, perjanjian ini telah diperbaharui dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Untuk menjamin pembayaran kepada PGN, Entitas Induk memberikan jaminan berupa penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT CIMB Niaga Tbk (Catatan 12 dan 17).

**39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**b. Tampico Beverage Incorporation (TB)**

On May 1, 2012, the Company entered into license agreement with TB, which states that the Company has the license rights to manufacture and distribute Tampico's products in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is effective on May 1, 2012 and will expire on April 30, 2017.

During the term of agreement between the Company and TB, without prior written consent from TB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- Use or exploit, or permit any third party to use or exploit the trade mark outside the territory of Tampico.
- Sell, transfer, or distribute the product formulation Tampico beverages in any form to third parties that are not authorized.
- Give rights of use to any third party, to distribute, market, or provide further sub-licenses for Tampico products.
- Within a period of 2 years after the agreement expires, the Company is prohibited to compete with TB, but the Company reserves the right to manufacture, distribute, market and sell certain products.
- Transferring or mortgaging the license agreement in whole or in part to any third party without prior written consent of Tampico.

Expenses charged by TB in accordance with usage of license amounted to Rp 703,231,399 and Rp 584,592,000 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**c. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)**

On July 30, 2012, the Company entered into gas sales agreement with PGN, which states that PGN will deliver gas to the Company as fuel for producing the Company's food and beverages products. This agreement expired on March 31, 2014. On May 3, 2013, this agreement has been renewed and extended until March 31, 2018. In order to guarantee payments to PGN, the Company provides restricted time deposits in PT Bank Central Asia Tbk and PT CIMB Niaga Tbk as guarantee placement (Notes 12 and 17).

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**c. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)  
(lanjutan)**

Sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan 2 tahun setelah perjanjian berakhir, masing-masing pihak harus merahasiakan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian dan tidak akan memberitahukan kepada pihak lain atas hal-hal yang berkaitan dengan bisnis, keuangan atau seluruh informasi rahasia yang diperoleh dari perjanjian ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari pihak yang memberikan informasi rahasia. Ketentuan tersebut dikecualikan apabila, antara lain karena diharuskan berdasarkan peraturan yang berlaku, ketentuan pasar modal, lembaga keuangan atau putusan pengadilan.

Beban yang dikenakan PGN sehubungan dengan penggunaan bahan bakar adalah sebesar Rp 3.895.792.759 dan Rp 1.010.998.441 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**d. PT Sentra Multigas Utama (SMU)**

Pada tanggal 27 September 2012, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Pasokan Produk dengan SMU yang menyatakan bahwa Entitas Induk menunjuk SMU untuk memberikan pasokan nitrogen cair. Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 27 September 2012 dan akan berakhir pada tanggal 27 September 2017.

Beban yang dikenakan SMU sehubungan dengan penggunaan nitrogen cair adalah sebesar Rp 792.336.500 dan Rp 733.812.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**e. PT Sariguna Primatirta (SP)**

Pada tanggal 1 April 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian pembuatan produk dengan SP, yang menyatakan bahwa Entitas Induk menunjuk SP untuk membuat produk minuman untuk kepentingan Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku selama satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2016.

Entitas Induk tidak akan mencantumkan segala hal yang berkaitan dengan SP di dalam produk beserta kemasannya, apabila produksi barang bukan oleh SP dan saat perjanjian ini berakhir, untuk waktu yang tidak terbatas, harus memberlakukan segala pelaksanaan perjanjian ini sebagai rahasia.

SP dilarang untuk membocorkan rahasia mengenai standar produk kepada pihak lain dan/atau pelanggaran terhadap hak kekayaan intelektual.

**39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**c. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)  
(continued)**

Since the signing of the agreement up to 2 years after the agreement expires, each party must keep the terms of the agreement and will not notify the other parties on matters relating to the business, financial or all of the confidential information obtained from this agreement, except by written consent of the party providing confidential information. The provision is excluded when, among other things, as required under applicable regulations, capital market regulations, financial institution or court decision.

Expenses charged by PGN in accordance with usage of fuel amounted to Rp 3,895,792,759 and Rp 1,010,998,441 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**d. PT Sentra Multigas Utama (SMU)**

On September 27, 2012, the Company entered into Product Supply Agreement with SMU in which the Company appointed SMU to provide a supply of liquid nitrogen. This agreement is effective on September 27, 2012 and will expire on September 27, 2017.

Expenses charged by SMU in accordance with usage of liquid nitrogen amounted to Rp 792,336,500 and Rp 733,812,000 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**e. PT Sariguna Primatirta (SP)**

On April 1, 2015, the Company entered into agreement with SP to manufacture products, which states that the Company appoint SP to make beverages products for the benefit of the Company. This agreement is valid for one year and will expire on April 1, 2016.

The Company will not include all matters relating to the SP in the product and its packaging, if the production of goods is not by the SP and when this agreement expires, for an indefinite period, should impose any implementation of this agreement as confidential.

SP is forbidden to divulge the secrets of product standards to other parties and/or violation of intellectual property rights.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**e. PT Sariguna Primatirta (SP) (lanjutan)**

Beban yang dikenakan SP sehubungan dengan produksi barang adalah sebesar Rp 2.882.824.246 dan Rp 13.546.040.900 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**f. PT Merpati Mahardika (MM)**

Pada tanggal 1 April 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian Kesepakatan Kerjasama dengan MM yang menyatakan bahwa Entitas Induk menunjuk MM untuk memberikan pasokan bahan baku kepada Entitas Induk sehubungan dengan kegiatan produksi Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 April 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Selama jangka waktu perjanjian antara Entitas Induk dengan MM berlangsung, tanpa persetujuan tertulis dari MM, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Membatalkan order pembelian.
- Memakai atau memperjualbelikan produk-produk yang dipasok oleh MM kepada pihak manapun, dalam hal produk-produk tersebut dengan alasan apapun tidak terpakai atau tidak dipakai lagi oleh Entitas Induk.

Beban yang dikenakan MM sehubungan dengan pembelian bahan baku adalah sebesar Rp 2.065.009.654 dan Rp 3.269.474.186 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**g. PT Hasil Raya Industri (HRI)**

Pada tanggal 16 Mei 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian pembuatan produk, yang menyatakan bahwa Entitas Induk menunjuk HRI untuk membuat bahan kemasan untuk mendukung produksi Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 16 Mei 2014 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2019.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari HRI, Entitas Induk tidak boleh menggunakan mesin produksi botol dan penunjangnya yang ditempatkan oleh HRI di pabrik untuk kepentingan Entitas Induk

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Entitas Induk, HRI tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

**39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**e. PT Sariguna Primatirta (SP) (continued)**

Expenses charged by SP in accordance with production of goods amounted to Rp 2,882,824,246 and Rp 13,546,040,900 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**f. PT Merpati Mahardika (MM)**

On April 1, 2015, the Company entered into Partnership Agreement with MM in which the Company appoint MM to provide a supply of raw materials to the Company in connection with the Company's manufacturing operation. This agreement is effective on April 1, 2015 and will expire on March 31, 2016.

During the term of agreement between the Company and MM, without prior written consent from MM, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- Cancel the purchase order.
- Use or trade in the products supplied by MM to any party, in the case of these products for any reason unused or no longer in use by the Company.

Expenses charged by MM in accordance with purchase of raw materials amounted to Rp 2,065,009,654 and Rp 3,269,474,186 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**g. PT Hasil Raya Industri (HRI)**

On May 16, 2014, the Company entered into agreement to manufacture products, which states that the Company appoint HRI to make packaging material to support the Company production. This agreement is effective on May 16, 2014 and will expire on May 16, 2019.

Without written consent of HRI, the Company is prohibited to use the bottle production machine and its supporting placed by HRI in the factory for the benefit of the Company.

Without written consent of the Company, HRI is prohibited from conducting the following activities such as:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**g. PT Hasil Raya Industri (HRI) (lanjutan)**

- a. Menggunakan desain dan/atau hak kekayaan intelektual lainnya selain untuk keperluan produksi botol.
- b. Melakukan modifikasi terhadap *mould* yang ada.
- c. Memasok botol untuk pihak lain dengan menggunakan *mould* milik Entitas Induk.
- d. Melakukan tindakan pendaftaran, pembaharuan, atau pelanggaran atas merek dagang atau hak-hak lainnya di bidang kekayaan intelektual milik Entitas Induk.
- e. Menunjuk atau mengalihkan setiap hak dan/atau kewajibannya.

Beban yang dikenakan HRI sehubungan dengan produksi bahan kemasan adalah sebesar Rp 69.646.169.128 dan Rp 60.219.800.685 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. PT Sugar Labinta (SL)**

Pada tanggal 1 April 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian pasokan produk, yang menyatakan bahwa Entitas Induk menunjuk SL untuk memasok bahan baku untuk mendukung produksi Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku selama satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2016.

Beban yang dikenakan SL sehubungan dengan pembelian bahan baku adalah sebesar Rp 28.367.214.296 dan Rp 25.174.126.597 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**40. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amendemen PSAK No. 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
- Amendemen PSAK No. 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amendemen PSAK No. 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";

**39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**g. PT Hasil Raya Industri (HRI) (continued)**

- a. Using the design and/or other intellectual property rights for purposes other than the production of bottles.
- b. Modify the existing mould.
- c. Supplying bottles to the other party using a mould owned by the Company.
- d. Perform acts of registration, renewal, or infringement of trademark or other rights in the field of intellectual property owned by the Company.
- e. Appoint or transfer any rights and/or obligations.

Expenses charged by HRI in accordance with production of packagings material amounted to Rp 69,646,169,128 and Rp 60,219,800,685 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**h. PT Sugar Labinta (SL)**

On April 1, 2015, the Company entered into a Product Supply Agreement, which states that the Company appoint SL to provide raw material to support the Company's production. This agreement is valid for one year and will expire on April 1, 2016.

Expenses charged by SL in accordance with purchase of raw materials amounted to Rp 28,367,214,296 and Rp 25,174,126,527 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**40. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") has released amendments to several accounting standards that may have certain impact on the consolidated financial statements.

The following standards are effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- Amendments to PSAK No. 4 (2015) - "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements";
- Amendments to PSAK No. 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 19 (2015) - "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amandemen PSAK No. 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
- Amandemen PSAK No. 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amandemen PSAK No. 66 (2015) - "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama";
- Amandemen PSAK No. 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain: Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar";

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

**40. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- Amendments to PSAK No. 19 (2015) - "Intangible Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK No. 24 (2015) - "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions";
- Amendments to PSAK No. 65 (2015) - "Consolidated Financial Statements: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK No. 66 (2015) - "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations";
- Amendments to PSAK No. 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- PSAK No. 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure";
- PSAK No. 13 (2015 Improvement) - "Investment Property";
- PSAK No. 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment";
- PSAK No. 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (2015 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK No. 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (2015 Improvement) - "Share-Based Payment";
- PSAK No. 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement";

The following standard is effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture".
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".